

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report



Sustainable Corporate Sustainability In Renewal

Kesinambungan Perusahaan Yang
Berkelanjutan Dalam Pembaharuan

Sustainable Corporate Sustainability In Renewal

Kesinambungan Perusahaan Yang Berkelanjutan Dalam Pembaharuan

Untuk menghadapi tantangan yang semakin besar ditambah dengan adanya pandemic covid-19 Indah Prakasa Sentosa Tbk dalam hal ini tetapi optimis menatap masa depan dengan menetapkan arah Strategi jangka panjang yang berfokus kepada:

1. Peningkatan Sumber Daya Manusia, proses kerja, dan teknologi
2. Peningkatan pendapatan / penjualan
3. Efisiensi biaya di semua aspek

3 Pilar inilah yang menjadi dasar kuat bagi Indah Prakasa sentosa Tbk untuk bertahan, berkembang dan tetap mengusahakan ekspansi bila terbukanya peluang untuk melakukan ekspansi tersebut.

Secara berkelanjutan Indah Prakasa sentosa Tbk terus memberikan layanan terbaik, terbukti dengan capaian memperoleh penghargaan dalam kategori "National Best AGEN HAP 3RD BEST 2022" dalam acara penghargaan PT Jono Gas Pejagalan mendapatkan penghargaan pada kategori The Best LPG Industry Sales dengan tetap menjaga kesehatan perusahaan dengan mempertahankan aspek keuangan yang baik dan terus berusaha untuk mempertahankan bisnis yang ada serta akan tetap melakukan ekspansi bila peluang terbuka dan menguntungkan.

Indah Prakasa Sentosa Tbk berusaha secara terus menerus untuk tetap memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dalam merumuskan dan mengambil keputusan. Tata kelola yang baik telah dijalankan pada tahun 2022 dengan pencapaian sebagai berikut:

1. Aspek Ekonomi: Membukukan laba tahun 2022 sebesar Rp. 6.46 juta, atau meningkat sebesar 102.82%.
2. Aspek Lingkungan: Indah Prakasa Sentosa Tbk mendukung kelestarian lingkungan dengan konsep Indah Prakasa Sentosa Tbk. Salah satu langkah yang diambil melalui penghematan penggunaan bahan bakar dengan kebijakan penyesuaian kapasitas ditengah kondisi ekonomi yang kurang baik.
3. Aspek Sosial: Perseroan sangat bersyukur bahwa pada tahun 2022, Indah Prakasa Sentosa Tbk telah bisa memenuhi tingkat kepuasan pelanggan yang cukup baik.

In order to face the bigger challenges coupled with the Covid-19 pandemic, Indah Prakasa Sentosa Tbk, in this case, is optimistic about the future by setting a long-term strategic direction that focuses on:

1. Improvement of Human Resources, work processes, and technology
2. Increased revenue / sales
3. Cost efficiency in all aspects

These 3 pillars have become a strong basis for Indah Prakasa Sentosa Tbk to survive, develop and continue to seek expansion if there is an opportunity to expand.

Indah Prakasa Sentosa Tbk continues to provide the best service on an ongoing basis, as evidenced by the achievement of obtaining an award in the category "National Best AGEN HAP 3RD BEST 2022" at the award ceremony PT Jono Gas Pejagalan won an award in the Best LPG Industry Sales category while maintaining the health of the company good financial aspects and continue to strive to maintain the existing business and will continue to expand if opportunities are open and profitable.

Indah Prakasa Sentosa Tbk strives continuously to pay attention to economic, environmental and social aspects in formulating and making decisions. Good governance has been carried out in 2022 with the following achievements:

1. Economic Aspect: Booked a 2022 profit of Rp. 6.46 million, or an increase of 102.82%
2. Environmental Aspect: Indah Prakasa Sentosa Tbk supports environmental sustainability with the concept of Indah Prakasa Sentosa Tbk. One of the steps taken is through saving fuel use with a capacity adjustment policy amid unfavorable economic conditions
3. Social Aspect: The Company is very grateful that in 2022, Indah Prakasa Sentosa Tbk has been able to meet a fairly good level of customer satisfaction.

DAFTAR ISI

Table of Contents

i	PENJELASAN TEMA THEME EXPLANATION
ii	DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT
v	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2022 SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2022
vi	STRATEGI KEBERLANJUTAN INDAH PRAKASA SENTOSA 2022 SUSTAINABILITY STRATEGY OF INDAH PRAKASA SENTOSA 2022

01 Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report

3	Rujukan Laporan Report Reference
4	Proses Penentuan Isi Laporan Process to Determine Report Content
6	Daftar Topik Material dan Batasan List of Material Topics and Limitations
9	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement
10	External Assurance External Assurance
10	Umpan Balik Feedback
10	Akses Informasi Information Access

02 Laporan Management Management Report

13	Laporan Direksi Board of Directors Report
16	Pencapaian Aspek Ekonomi Economic Aspect Achievement
17	Pencapaian Aspek Lingkungan Social Aspect Achievement
18	Pencapaian Aspek Sosial Social Aspect Achievement
19	Peluang Dan Tantangan Opportunities And Challenges

03 Profil Perusahaan Company Profile

23	Identitas Perusahaan Corporate Information
25	Sekilas Indah Prakasa Sentosa Tbk An Overview of Indah Prakasa Sentosa Tbk

26	Jejak Langkah Milestones
28	Visi, Misi, Strategi dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Value
32	Bidang Usaha Line of Business
33	Produk dan/Atau Jasa Products and/or Services
34	Profil Armada Fleet Profile
35	Pangsa Pasar Market Share
37	Alamat Kantor Cabang Address Of Branch Offices
38	Peta Wilayah Usaha Business Area Map
39	Komposisi Kepemilikan Saham Indah Prakasa Sentosa Composition of Share Ownership of Indah Prakasa Sentosa
42	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
43	Skala Organisasi Organization Scale
44	Informasi tentang Karyawan Information on Employees
45	Rantai Pasokan Supply Chain
52	Peningkatan Kemampuan Vendor Vendor Capability Improvement
52	Survei Umpan Balik Pemasok Supplier Feedback Survey
53	Perubahan Signifikan pada Organisasi Significant Change in the Organization
54	Kemitraan Utama SkyTeam Partnership
55	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
56	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Prevention Approach or Principles

04 Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance

59	Keanggotaan dalam Organisasi /Asosiasi Membership in Organization/ Association
60	Implementasi Prinsip-Prinsip GCG Implementation of GCG Principles
63	Roadmap GCG GCG Roadmap

	Penunjukan Direktur yang Bertanggung Jawab dalam Penerapan Dan Pemantauan GCG
64	Appointment of Director in Charge of Implementing and Monitoring GCG
64	Struktur Tata Kelola Perusahaan
	Corporate Governance Structure
66	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
	General Meeting of Shareholders (GMS)
69	Dewan Komisaris
	Board of Commissioners
73	Direktur
	Board of Directors
76	Komposisi Badan Tata Kelola Indah Prakasa Sentosa 2021 Composition of Governance Bodies of Indah Prakasa Sentosa 2021
77	Unit Penanggung Jawab Keberlanjutan
	Officers in Charge of Sustainability Implementation
78	Program Pengembangan Dewan Komisaris, Direksi dan Unit Penanggung Jawab Keberlanjutan
	Development Program for the Board of Commissioners, Board of Directors and Units Responsible for Sustainability
81	Sistem Manajemen Risiko
	Risk Management System
83	Profil Risiko Dan Upaya Pengelolaannya
	Risk Profile And Its Management Efforts
84	Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko
	Evaluation Of Risk Management Implementation
85	Pemangku Kepentingan
	Stakeholders
89	Komitmen terhadap Pengendalian Gratifikasi dan Korupsi
	Commitment to Gratification and Corruption Control
90	Sosialisasi Program Pengendalian Gratifikasi
	Socialization of The Gratification Control Program
92	Kode Etik
	Code of Conduct
94	Benturan Kepentingan
	Conflict of Interest
96	Sistem Pelaporan Pelanggaran
	Whistleblowing System

05 Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Sustainable Economic Performance

101	Kinerja Ekonomi Keberlanjutan
	Sustainable Economic Performance
101	Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional
	Global and National Economic Overview
102	Kinerja Ekonomi Indah Prakasa Sentosa
	Indah Prakasa Sentosa Economic Performance
105	Perbandingan Target dan Realisasi
	Comparison of Target and Actual

108	Kontribusi Kepada Negara
	Contribution to the Country
108	Dividen
	Dividend
108	Dana Pensiun
	Pension Fund
109	Tanggung Jawab Sosial Indah Prakasa Sentosa Melalui Yayasan Inprase Peduli
	Indah Prakasa Sentosa Social Responsibility Through The Inprase Care Foundation
109	Visi dan Misi
	Vision and Mission
110	Highlight Program Yayasan Inprase Peduli Tahun 2021
	Highlights Of The Inprase Care Foundation Program In 2021
113	Saluran Pengaduan Bagi Masyarakat
	Complaint Channels For The Community

06

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Sustainable Environmental Performance

115	Komitmen Terhadap Kinerja Lingkungan Keberlanjutan
	Commitment To Sustainable Environmental Performance
118	Penerapan Spirit Green Airline
	Implementation Go Green Spirit
119	Kebijakan Pengelolaan dan Pemeliharaan Lingkungan
	Environmental Management and Maintenance Policy
120	Penggunaan Material/Bahan Baku
	Environmental Management And Maintenance Activity
120	Penggunaan Air
	Water Utilization
121	Aspek Biaya Lingkungan Hidup
	Aspects Of Environmental Costs
121	Keanekaragaman Hayati
	Biodiversity
122	Pengelolaan Limbah Berbasis Lingkungan dan Bermanfaat
	Environmentally -Based and Beneficial Waste Management
122	Jenis Limbah
	Type Of Waste
123	Penggunaan Energi Listrik Perkantoran
	Conservation Of Office Electrical Energy
126	Insiden Tumpahan
	Spill Incident
126	Pengaduan Masalah Lingkungan
	Environmental Problem Complaints
126	Kepatuhan Lingkungan
	Environmental Compliance

	Pelatihan Dan Pembinaan Sebagai Sarana Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia
129	Training And Development As A Means Of Increasing Human Resources Competence
	Pengembangan Kompetensi Insan Indah Prakasa Sentosa
129	Competency Development for Indah Prakasa Sentosa Personnel
	Program Training
130	Training Program
	Realisasi Program Pengembangan Kompetensi
131	Realization of Competence Development Program
	Pengembangan Karier
132	Career Development
	Rekrutmen
132	Recruitment
	Tingkat Perputaran Pegawai (Turnover)
134	Employees' Turnover Rate
	Strategi Remunerasi
135	Remuneration Strategy
	Kesejahteraan Karyawan
135	Employee Welfare
	Program Pensiun
136	Pension Program
	Hari Libur dan Cuti
117	Holidays and Leave
	Non Diskriminasi
138	Non-Discrimination
	Pekerja Anak dan Kerja Paksa
138	Child Labor and Forced Labor
	Hubungan Industrial yang Harmonis
138	Harmonious Industrial Relations
	Kebijakan Kecelakaan Nihil
139	Zero Accident Policy
	Penerapan K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja)
140	Occupational Health And Safety Management
	Inspeksi dan Pengawasan
141	Inspection and Supervision
	Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
142	Occupational Health and Safety Training
	Fasilitas Kesehatan yang Diterima
143	Health Facilities Received
	Kinerja K3L Tahun 2021
143	OHSE Performance in 2021
	Mengutamakan Kesehatan Dan Keselamatan Pelanggan
145	Prioritizing Consumer/ Passenger Health And Safety
	Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan, Keamanan Dan Lingkungan (Smk3l)
145	Health, Safety, Security And Environmental Management System (Smk3l)

145	Kebijakan Keamanan
	Safety Policy
146	Kebijakan Yang Berorientasi Kepada Kepuasan Pelanggan
	Customer Satisfaction Oriented Policies
146	Informasi Produk dan Layanan
	Product And Service Information
147	Layanan Pengaduan Pelanggan
	Customer Complaints Service
147	Kantor Cabang Dalam Upaya Peningkatan Layanan
	Branch Offices In Service Improvement Effort
148	Survei Kepuasan Pelanggan
	Customer Satisfaction Survey
150	Indeks ISI GRI Standard
	Index of GRIS Standards Contents
154	Ideks POJK NO.51/POJK03/2017
	Index of POJK NO. 51/POJK.03/2017
158	Tautan Standar GRI dengan SDGS
	Connection Of GRI Standard with SDGs
160	Lembar Umpan Balik
	Feedback Form



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2022
Sustainable Performance Highlights 2022

Deskripsi Description	Satuan Units	2022	2021
Kinerja Ekonomi [2.a.1)] [2.a.2)] [2.a.3)] [2.a.4)] [2.a.5)]			
Kuantitas Produk/Jasa (Indah Prakasa Sentosa, Termasuk Entitas Anak Perusahaan) Product Quantity (Indah Prakasa Sentosa and Company's Subsidiaries)	Kegiatan Usaha Business Activities	3	3
Produk/Jasa ramah lingkungan* Environmentally-friendly products/services*	Kegiatan Usaha Business Activities	2	2
Pendapatan Usaha Revenue	Rupiah IDR	281.984.072.223	276.523.184.119
Laba/Rugi bersih Net Profit/Loss	Rupiah IDR	(75.303.538.845)	(31.191.934.714)
Pelibatan pemasok lokal (barang dan jasa)** Involvement of local suppliers (goods and services)**	Perusahaan/mitra Companies/partners	208	197
Kinerja Sosial [2.c] Social Performance			
Jumlah total pegawai Total employees	Orang People	347	323
Jumlah pegawai pria Total male employees	Orang People	264	260
Jumlah pegawai wanita Total female employees	Orang People	83	63
Turnover pegawai Employee Turnover	Persen Percentage	34%	17%
Jumlah kecelakaan kerja Total occupational accidents	Kasus Case	0	0
Jumlah Dana Penyaluran Dana CSR dan PKBL Total Allocation for CSR and PKBL Fund	Rupiah IDR	35.746.000	65.000.000
Kepuasan Konsumen Consumer Satisfaction	Persen Percentage	98	98
Kinerja Lingkungan [2.b.1)] [2.b.2)] [2.b.3)] [2.b.4)] Environmental Performance			
Penggunaan Listrik*** Use of Electricity***	kWh	1.605,64	7.430,10
Penggunaan Air*** Use of Water***	Meter kubik Cubic meter	15.940,33	16.019,04
Pengurangan Limbah Non-B3 (kertas) Use of Non-B3 Waste (paper)	Ton Ton	Indah Prakasa Sentosa Tbk memiliki kebijakan menggunakan kertas bekas dalam proses kerja administrasi. Indah Prakasa Sentosa Tbk has a policy of using waste paper in the administrative work process.	Indah Prakasa Sentosa Tbk memiliki kebijakan menggunakan kertas bekas dalam proses kerja administrasi. Indah Prakasa Sentosa Tbk has a policy of using waste paper in the administrative work process.
Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity Preservation	Batang pohon Tree Trunk	80****	76****
Pengaduan lingkungan Environmental Complaints	Kasus pengaduan Complaint cases	Nihil	Nihil

* Untuk bidang usaha transportasi dan logistic Indah Prakasa Sentosa Tbk mengganti truk lama dengan truk baru yang lebih hemat BBM sesuai dengan kebijakan Pertamina sehingga otomatis mengurangi emisi gas rumah kaca

** Pemasok lokal adalah mereka yang berdomisili dan menghasilkan produk dan jasa di wilayah Indonesia

*** Penggunaan listrik area Kantor Pusat Indah Prakasa Sentosa Tbk

**** Program menambah ruang hijau dan pepohonan

* For the transportation and logistics business sector, Indah Prakasa Sentosa Tbk replaces old trucks with new trucks that are more fuel efficient in accordance with Pertamina's policies so that they automatically reduce greenhouse gas emissions

** Local suppliers are those who are domiciled and produce products and services in the territory of Indonesia

*** Electricity usage for Indah Prakasa Sentosa Tbk Head Office area

**** The program adds green space and trees

STRATEGI KEBERLANJUTAN INDAH PRAKASA SENTOSA TBK 2022

SUSTAINABILITY STRATEGY OF INDAH PRAKASA SENTOSA TBK 2022

Untuk memperkuat kinerja keuangan dan operasional perusahaan secara berkelanjutan, Indah Prakasa Sentosa Tbk bersama jajaran anak perusahaan pada awal tahun 2022 telah mencanangkan 3 strategi bisnis jangka panjang yaitu :

1. Penambahan Modal Kerja di bidang usaha trading BBM
2. Penambahan armada truk dan efektifitas ritase truk
3. Efisiensi biaya

STRATEGI JANGKA PANJANG 2022

1. Penambahan Modal Kerja di bidang usaha trading BBM

Di bidang usaha trading BBM Indah Prakasa Sentosa Tbk berusaha meningkatkan modal kerja guna meningkatkan penjualan sehingga tercapai peningkatan laba perusahaan.

2. Penambahan armada truk dan efektifitas ritase truk
Di bidang transportasi dan logistik Indah Prakasa Sentosa Tbk selain melakukan penambahan armada juga melakukan efektifitas dalam ritase truk sehingga tercapai pendapatan yang maksimal.

3. Efisiensi Biaya

Dan disamping itu Indah Prakasa Sentosa Tbk melakukan efisiensi biaya di segala bidang :

1. Pengurangan biaya perjalanan
2. Efisiensi penggunaan karyawan dimana tidak dilakukan penambahan karyawan baru sementara dimasa pandemi Covid-19
3. Pembatasan penggunaan alat tulis kantor dan kertas
4. Mematikan lampu yang tidak dipergunakan dan komputer selama jam istirahat

To strengthen the company's financial and operational performance in a sustainable manner, Indah Prakasa Sentosa Tbk together with its subsidiaries in early 2022 have launched 3 long-term strategies, namely:

1. Additional working capital in the fuel trading business
2. Adding truck fleets and trucking effectiveness
3. Efficiency

LONG TERM STRATEGY 2022

1. Additional Working Capital in the BBM trading business

In the BBM trading business, Indah Prakasa Sentosa Tbk seeks to increase working capital in order to increase sales so as to achieve an increase in company profits.

2. Adding truck fleets and trucking effectiveness

In the field of transportation and logistics, Indah Prakasa Sentosa Tbk, in addition to adding fleets, also implements effectiveness in truck sales so as to achieve maximum revenue.

3. Cost efficiency

And besides that, Indah Prakasa Sentosa Tbk performs cost efficiency in all areas:

1. Reduction of travel costs
2. Efficiency in the use of employees where there is no temporary addition of new employees during the Covid-19 pandemic
3. Restrictions on the use of office stationery and paper (less paper work)
4. Turning off lights that are not used and the computer during break hours

1. Peningkatan Sumber Daya Manusia, Proses Kerja, dan Teknologi. Kerjasama antar cabang dan lintas divisi akan selalu ditingkatkan agar tercapainya kepuasan pelanggan dan terciptanya lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan.

Safety first adalah basis utama bagi perusahaan di segala bidang usaha guna menunjang keamanan dan keselamatan bagi seluruh stakeholders sehingga *zero accident* dan *zero losses* dapat tercapai. Hal ini bisa tercapai dengan melakukan standarisasi dan peningkatan kualitas kerja.

Hal tersebut di atas dapat tercapai ditunjang dengan bantuan teknologi, pengembangan sumber daya manusia dan penyediaan sistem yang dapat mempermudah pengambilan keputusan dan simplifikasi proses bisnis di internal Indah Prakasa Sentosa.

2. Peningkatan Pendapatan / Penjualan

Peningkatan pendapatan dilakukan melalui penambahan modal kerja dan juga penambahan truk. Disamping itu perusahaan juga berusaha untuk memperluas pasar, meningkatkan keamanan dalam bisnis sehingga tercapainya kepuasan pelanggan.

3. Efisiensi Biaya di Semua Aspek

Meningkatkan efektifitas ritase truk, mengurangi *zero losses* dan *zero accident* untuk tercapai efisiensi biaya. Perusahaan juga secara internal juga melakukan efisiensi di bidang kepegawaian dan pemakaian alat-alat kantor.

1. Improvement of Human Resources, Work Processes, and Technology. Cooperation between branches and across divisions will always be improved in order to achieve customer satisfaction and create a conducive work environment for all employees

Safety first is the main basis for companies in all business fields to support security and safety for all stakeholders so that zero accidents and zero losses can be achieved. This can be achieved by standardizing and improving the quality of work.

The above can be achieved with the support of Technology, Human Resource Development and the provision of systems that can facilitate decision-making and simplify internal business processes at Indah Prakasa Sentosa.

2. Revenue/Sales Increase

The increase in income was carried out through additional working capital and additional trucks. In addition, the company is also trying to expand the market, improve security in the business so as to achieve customer satisfaction.

3. Cost Efficiency in All Aspects

Increase the effectiveness of trucking, reduce zero losses and zero accidents to achieve cost efficiency. The company also internally also performs efficiencies in the field of staffing and use of office equipment.



01

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Laporan keberlanjutan ini adalah laporan pertama dari PT Indah Prakasa Sentosa Tbk yang diterbitkan terpisah dari laporan tahunan Perusahaan tahun 2022. Laporan ini berisi tentang pencapaian dan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial perusahaan dan anak perusahaan selama kurun waktu 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022, kecuali diindikasikan lain. (GRI 102-45, GRI 102-50, GRI 102-51, GRI 102-52)

Penerbitan laporan ini adalah bentuk komitmen dan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan, antara lain, Pasal 66 C, Undang-undang No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan. Dan juga, laporan ini guna memenuhi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam surat edaran tersebut, antara lain, mengatur tentang kewajiban perusahaan publik atau emiten menyertakan laporan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan atau dalam sebuah laporan terpisah, seperti laporan keberlanjutan.

Selain itu, laporan ini juga kami terbitkan sebagai persiapan implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik sesuai dengan pelaksanaan POJK No.51/2017.

RUJUKAN LAPORAN

Penyusunan laporan ini merujuk pada POJK No.51/POJK.03/2017, dan dikombinasikan dengan standar global, yaitu Standar GRI (GRI Standards) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti (Core). (GRI 102-54)

Dalam penyusunan laporan ini Perusahaan berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang diminta POJK No.51/2017 dan Standar GRI guna mempermudah pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan serta menyertakan penanda khusus.

This sustainability report is the first report from PT Indah Prakasa Sentosa Tbk which is published separately from the Company's 2022 annual report. This report contains the economic, environmental and social achievements and performance of the company and its subsidiaries during the period 1 January 2022 to 31 December 2022, except otherwise indicated. (GRI 102-45, GRI 102-50, GRI 102-51, GRI 102-52)

The issuance of this report is a form of the company's commitment and compliance with laws and regulations, among others, Article 66 C, Law no. 40/2007 concerning Limited Liability Companies, which requires Limited Liability Companies to submit a report on their Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities in the Annual Report. Also, this report is in compliance with the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. The circular, among other things, regulates the obligation of public companies or issuers to include reports on social and environmental responsibilities in an annual report or in a separate report, such as a sustainability report.

In addition, we also publish this report in preparation for the implementation of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Financial Reports for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies in accordance with the implementation of POJK No.51/2017.

REPORT REFERENCE

The preparation of this report refers to POJK No.51/POJK.03/2017, and is combined with global standards, namely the GRI Standards (GRI Standards) issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) – an institution formed by the Global Reporting Initiative (GRI). to handle the development of sustainability reporting standards. In accordance with the options provided in the GRI Standards, namely Core Choices and Comprehensive Choices, this report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core Options. (GRI 102-54)

In preparing this report, the Company strives to convey all the information requested by POJK No. 51/2017 and the GRI Standards to make it easier for readers to find information that is in accordance with the references and includes special markers

berupa angka dan huruf sesuai Isi Laporan Keberlanjutan yang diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 172. (GRI 102-55)

Kami berharap melalui laporan ini, stakeholders dapat mengetahui komitmen perusahaan dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG's*). Untuk itu, kami juga menyampaikan tautan materialitas laporan ini dengan SDGs, sesuai dengan SDG Compass, *The Guide for Business Action on the SDGs*, yang disusun oleh GRI, *United Nations Global Compact*, dan *the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)*, yang bisa ditemukan pada halaman 180.

Demi memudahkan stakeholders melakukan analisis tren kinerja Perusahaan, data kuantitatif dalam laporan ini disajikan secara komparatif (*comparability*) yaitu dalam dua tahun berturut-turut. Prinsip validitas akan dilakukan dengan penyajian kembali informasi dari laporan sebelumnya dengan memberi tanda *disajikan kembali. (GRI 102-48)

Laporan keuangan yang disajikan merupakan laporan konsolidasian dengan entitas anak berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN (GRI 102-46)

Penetapan materi dari laporan ini berdasarkan 4 (empat) prinsip panduan GRI, yaitu:

1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan
Keterlibatan pemangku Kepentingan dalam penentuan topik material yang diungkapkan dalam laporan ini melalui *Focus Group Discussion* dan Uji Materialitas.
2. Konteks Keberlanjutan
Materi dalam laporan ini berkaitan erat dengan konteks keberlanjutan, yang terdiri dari topik ekonomi, lingkungan dan sosial.

in the form of numbers and letters according to the contents of the Sustainability Report set out in Attachment II to POJK No.51/2017, or the inclusion of the GRI Standard disclosure figures behind the relevant sentences or paragraphs. Complete data on the suitability of the contents of the report with the two references is presented at the back of this report, starting on page 172. (GRI 102-55)

We hope that through this report, stakeholders can find out the company's commitment to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). To that end, we also convey the materiality link of this report with the SDGs, in accordance with the SDG Compass, *The Guide for Business Action on the SDGs*, compiled by GRI, the United Nations Global Compact, and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), which can be found on page 180.

In order to make it easier for stakeholders to analyze the Company's performance trends, the quantitative data in this report is presented in a comparative manner, namely in two consecutive years. The principle of validity will be carried out by restating the information from the previous report by putting a * restated mark. (GRI 102-48)

The financial statements presented are consolidated reports with subsidiaries based on financial accounting standards applicable in Indonesia. In accordance with the Statement of Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK"). As for sustainability data, using data measurement techniques that apply internationally. Reports are made in two languages, namely Indonesian and English.

PROCESS TO DETERMINE REPORT CONTENT (GRI 102-46)

The determination of the material of this report is based on 4 (four) GRI guiding principles, namely:

1. Stakeholder Inclusivity
Stakeholder involvement in determining the material topics disclosed in this report through Focus Group Discussions and Materiality Tests.
2. Sustainability Context
The material in this report is closely related to the context of sustainability, which consists of economic, environmental and social topics.

3. Materialitas

Materialitas dari materi laporan ini ditetapkan dengan melakukan identifikasi topik secara spesifik, dan kemudian ditetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut dengan melakukan pengujian relevansi, skala prioritas, dan penting nya materi tersebut disajikan.

4. Lengkap

Pengujian dilakukan terhadap materi dari laporan ini dengan memperhatikan aspek ketersediaan data dan penetapan batasan sehingga dapat dilihat aspek dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan.

Sementara itu, dalam menentukan topik dan isi laporan, kami merujuk pada panduan GRI yang menentukan 4 (empat) yaitu:

1. Identifikasi

Identifikasi terhadap topik-topik yang material / penting dan menetapkan batasan (*boundary*)

2. Prioritas

Prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya

3. Validasi

Validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut

4. Review

Review atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya

Keempat langkah dalam menetapkan konten Laporan digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan berikut ini.

3. Materiality

The materiality of this report material is determined by identifying specific topics, and then determining the weight of each topic by testing the relevance, priority scale, and importance of the material being presented.

4. Complete

Tests are carried out on the material from this report by taking into account aspects of data availability and setting boundaries so that significant economic, environmental and social impacts can be seen.

Meanwhile, in determining the topic and content of the report, we refer to the GRI guidelines which specify 4 (four) namely:

1. Identification

Identification of material/important topics and setting boundaries

2. Priority

Priority over the topics identified in the previous step

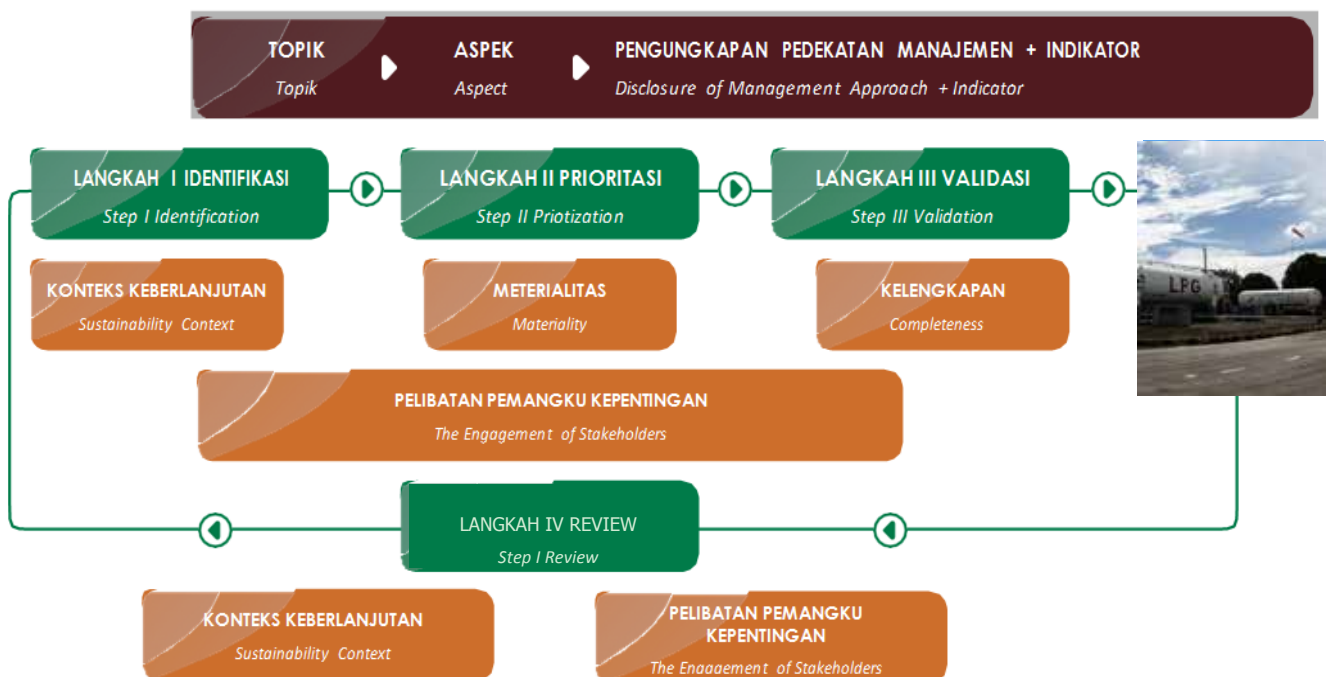
3. Validation

Validation of the topics assessed by the material

4. Review

Review of the report after it is published to improve the quality of the next year's

The four steps in determining the Report's content are described in the following Flow Chart of Process to Determine Report Content.



Materi dari laporan ini disajikan sesuai dengan 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

1. Akurasi
Penyajian Informasi yang akurat dan detail sehingga dapat mencerminkan kinerja perusahaan.
2. Keseimbangan
Kinerja perusahaan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.
3. Kejelasan
Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses.
4. Daya Banding
Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada perusahaan dalam jangka waktu tertentu, dapat dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.
5. Keandalan
Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.
6. Ketepatan Waktu
Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN (GRI 102-47)

Dalam menentukan materi dari laporan ini perseroan mengacu kepada standar GRI, dimana dalam menentukan prioritas-prioritas tersebut terkait dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang bernilai positif.

Untuk mendapatkan materi – materi Laporan ini, perseroan telah melakukan koordinasi dan pembentukan team yang bertanggung jawab atas pelaporan keberlanjutan ini. Team yang terlibat dalam laporan ini terdiri dari manajemen dan seluruh departemen terkait. Dari hasil diskusi diperoleh beberapa materi sebagai berikut:

The material in this report is presented in accordance with the 6 (six) quality principles recommended by GRI, including:

1. Accuracy
Presentation of accurate and detailed information so that it can reflect the company's performance.
2. Balance
The company's performance presented must contain both positive and negative aspects so that it can be assessed rationally and thoroughly.
3. Clarity
The information presented must be easy to understand and open for stakeholders to access.
4. Comparability
The information presented must be consistent and can be used by stakeholders to assess changes in performance that occur in the company within a certain period of time, including data and information for several years prior to the reporting period used.
5. Reliability
The report must contain and use information and the processes used in preparing the report, which can be checked and reflect the quality and materiality of the information presented.
6. Punctuality
Reports should be published regularly so that stakeholders can make timely decisions based on available information.

LIST OF MATERIAL TOPICS AND LIMITATIONS (GRI 102-47)

In determining the material of this report, the company refers to the GRI standards, which in determining these priorities are related to positive economic, environmental and social impacts.

To obtain the materials for this report, the company has coordinated and formed a team responsible for this sustainability report. The team involved in this report consists of management and all relevant departments. From the results of the discussion, several materials were obtained as follows:

1. Kinerja Ekonomi
2. Keberadaan Pasar
3. Energi
4. Air
5. Emisi
6. Kepatuhan lingkungan
7. Kesehatan dan keselamatan kerja
8. Pendidikan dan pelatihan bagi karyawan
9. Keanekaragaman dan kesempatan setara
10. Masyarakat local
11. Kepuasan pelanggan

Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan 6 skala prioritas yaitu:

1. Kinerja Ekonomi
2. Keberadaan Pasar
3. Emisi
4. Kepatuhan lingkungan
5. Kepuasan pelanggan
6. Kesehatan dan keselamatan kerja

Sementara itu, 5 topik yang lain merupakan skala prioritas menengah yaitu:

1. Pendidikan dan pelatihan bagi karyawan
2. Keanekaragaman dan kesempatan setara
3. Masyarakat local
4. Energi
5. Air

Dari hasil diskusi yang perseroan lakukan yang memiliki skala prioritas tinggi adalah 6 topik diatas akan disajikan secara lebih mendetail, sedangkan 5 topik skala menengah akan disampaikan secara garis besar. (GRI 102-49)

1. Economic Performance
2. Market Existence
3. Energy
4. Water
5. Emission
6. Environmental Compliance
7. Occupational Health and Safety
8. Education and Training for Employees
9. Diversity and Equal Oppurtunity
10. Local People
11. Customer Satisfaction

Based on the results of discussions conducted 6 priority scales, namely:

1. Economic Performance
2. Market Existence
3. Emission
4. Environmental Compliance
5. Customer Satisfaction
6. Occupational Health and Safety

Meanwhile, the other 5 topics are of medium priority scale, namely:

1. Education and Training Employees
2. Diversity and Equal Oppurtunity
3. Local People
4. Energy
5. Water

From the results of the discussions that the company conducted, which has a high priority scale, the 6 topics above will be presented in more detail, while the 5 medium scale topics will be presented in outline. (GRI 102-49)

DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN TOPIK TAHUN 2021

LIST OF MATERIAL TOPICS AND LIMITATIONS IN 2021

Topik Material Material Topics [107-42]	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan Topik Topic Limitations [107-46]	
			Di Dalam Perusahaan Inside Company	Di Luar Perusahaan Outside Company
Topik Ekonomi Economic Topics				
Kinerja ekonomi Economic performance	Menyajikan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describing the achievements and performance of the Company during the reporting year	201-1	✓	✓
Keberadaan pasar Procurement practice	Menyajikan seberapa besar pangsa pasar dan kompetitor Describing the Company's commitment to the existence of the local suppliers	204-1	✓	✓
Topik Lingkungan Environmental Topics				
Emisi Emission	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mengurangi polusi udara sesuai dengan bidang usaha perseroan, yaitu transportasi dan trading BBM Describing the Company's commitment to using materials/ raw materials in the form of oil fuel of which the availability is increasingly limited	301-1, 301-2	✓	✓
Kepatuhan lingkungan Environmental compliance	Menggambarkan komitmen perusahaan dalam menerapkan berbagai peraturan lingkungan dimana menjamin operasional Perusahaan tidak berdampak negatif terhadap lingkungan Describing commitment to various environmental regulations so that the Company's operations have no negative impact to the environment	307-1	✓	✓
Topik Sosial Social Topics				
Kesehatan dan Keselamatan Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describing the Company's commitment to providing safe and comfortable workplace	403-2, 403-3	✓	
Kepuasan pelanggan Customer satisfaction	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam memberikan perlindungan kepada pelanggan Describing the Company's commitment to improving employees	416-1, 416-2	✓	✓

PELIBATAN STAKEHOLDERS

Stakeholders merupakan entitas atau individu yang berkaitan erat dengan segala kegiatan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, dimana perseroan berusaha untuk mensinergikan segala kepentingan dalam penyusunan strategi guna mencapai tujuan. Komunikasi yang intensif bersama stakeholders dilakukan oleh perseroan untuk pencapaian tujuan tersebut. Stakeholders yang dimaksud oleh perusahaan adalah customer, pemegang saham, investor, karyawan, dan mitra kerja. Dimana perseroan berusaha membangun relasi yang aktif dan responsive dalam penentuan strategi keberlangsungan usaha perseroan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam hal ini, perseroan melakukan diskusi secara musyawarah guna mencapai tujuan. (GRI 102-42)

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

Stakeholders are entities or individuals who are related to all activities of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, where the company seeks to synergize all interests in formulating strategies to achieve goals. In addition, intensive communication with stakeholders is carried out by the company to achieve these goals. The stakeholders referred to by the company are customers, shareholders, investors, employees, and work partners. Where the company seeks to build active and responsive relationships in determining the company's business continuity strategy in the economic, social, and environmental fields. In this case, the company conducts deliberation discussions in order to achieve the objectives. (GRI 102-42)

Tabel Pelibatan Pemangku Kepentingan [5.d.1)][5.d.2)][5.e]
Table of Stakeholders Engagement [5.d.1)][5.d.2)][5.e]

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group [102-40]	Metode Pelibatan Engagemnet Method [102-43]	Frekuensi Frequency [102-43]	Topik Utama yang Diajukan Proposed Main Topics [102-22]
Pelanggan Customer	Kunjungan langsung Commercial Events	Berkelanjutan Anytime	Hubungan Komersial Commercial Relationship
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	RUPS (baik RUPS Tahunan maupun Luar Biasa) GMS (Annual GMS or Extradionary GMS)	Tahunan (RUPS Tahunan)/ Sewaktu-waktu jika diperlukan (RIPS Luar Biasa) Annual (Annual GMS) / Anytime Necessary (Extradionary GMS)	- Laporan Tahunan - Penetapan Kantor Akuntan Publik - Penetapan Remunerasi Pengurus - Annual Report - Determining the Public Accounting Firm - Determining the Management's Remuneration
Pegawai Employees	Rapat kerja internal Work Meeting with Employees Union	Mingguan dan Bulanan Weekly and Monthly	- Ketenagakerjaan - Kinerja Perseroan - Isu-isu Terkini - Employment - Company Performance - Recent issues
Mitra Kerja Business Partners	Vendor Gathering Koordinasi Operasional Vendor Gathering Coordination of Operations	Setiap tahun bila diperlukan Every year if necessary	- Hubungan Komersial - Two-way communication media in order to convey the Company's strategy & policies. Including in terms of procurement of goods and services - Commercial Relationship - Performance Evaluation

EXTERNAL ASSURANCE

Dalam hal penggunaan external assurance sebagai salah satu persyaratan yang direkomendasikan oleh GRI, perseroan belum menggunakan external assurance atau pihak ketiga yang independen dalam memastikan kualitas dan kehandalan laporan ini. Dalam hal ini, perseroan menjamin ketersediaan informasi yang benar, akurat, dan factual dari laporan yang disajikan. (GRI 102-56) [7]

UMPAN BALIK

Komunikasi dua arah, antara perseroan dengan stakeholders dilakukan dengan menyediakan feedback form untuk menyampaikan saran, masukan dan pertanyaan atas data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini guna meningkatkan kualitas laporan dan kinerja keberlanjutan perseroan.

AKSES INFORMASI (GRI 102-53)

Demi Stakeholders dapat mengakses laporan ini selain edisi cetak, bias mengunjungi situs perusahaan <http://www.inprasegroup.co.id>. Guna mengetahui kinerja keberlanjutan Indah Prakasa Sentosa. Disamping itu juga, stakeholders diberi akses seluas – luasnya untuk menyampaikan masukan ke alamat:

Corporate Secretary
Kantor Pusat PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G-3H
Sunter Agung, Jakarta Utara, 14350, Indonesia
T: (+62 21) 65837620-21
F: (+62 21) 65837838
E: corporate.secretary@inprasegroup.co.id
Website: www.inprasegroup.co.id

EXTERNAL ASSURANCE

For Although GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of this report, the company has not used it. In this case, the company guarantees the availability of true, accurate and factual information from the reports presented. (GRI 102-56) [7]

FEEDBACK

For the sake of realizing two-way communication, between the company and stakeholders, the company provides a feedback form to submit suggestions, input and questions on the data and information presented in this report in order to improve the quality of the report and the company's sustainability performance.

INFORMATION ACCESS (GRI 102-53)

For the sake of stakeholders to have access to this report other than the print edition, you can visit the company website <http://www.inprasegroup.co.id>. In order to determine the sustainability performance of Indah Prakasa Sentosa. In addition, stakeholders are given the widest possible access to submit inputs to the following addresses:

Corporate Secretary
Head Office PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G-3H
Sunter Agung, Jakarta Utara, 14350, Indonesia
T: (+62 21) 65837620-21
F: (+62 21) 65837838
E: corporate.secretary@inpraegroup.co.id
Website: www.inprasegroup.co.id



02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



LAPORAN DIREKSI [102-14][4]

BOARD OF DIRECTION REPORT

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena perseroan dapat melalui tahun 2022 yang penuh tantangan di tengah pandemic Covid - 19 dengan hasil yang cukup baik. Pencapaian tersebut karena perseroan telah melakukan langkah - langkah konservatif dengan merumuskan kembali beberapa kebijakan, serta melakukan pencegahan dan pengendalian Covid - 19 di lingkungan kerja. Bersama ini kami sampaikan laporan berkelanjutan untuk tahun. Kebijakan pemerintah untuk membatasi mobilitas masyarakat secara ketat guna mencegah penyebaran Covid - 19 telah menyebabkan penurunan aktivitas ekonomi dan daya beli masyarakat yang berdampak secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kinerja dan kapasitas konsumen perseroan terutama konsumen yang bergerak di bidang produksi atau pabrik. Namun pada akhir tahun 2021, kinerja perseroan secara bertahap kembali stabil. Harapan kedepannya kondisi perekonomian dapat kembali stabil dan perseroan dapat merealisasikan setiap rencana kerja dan dapat memperoleh penghasilan yang lebih baik kedepannya. Disamping itu juga, dengan melakukan efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan antara lain dengan melakukan penghematan- enghematan, pengetatan, dan kontrol yang ketat rhadap arus kas maka sampai saat ini perusahaan masih sa mempertahankan keberlanjutannya di tengah belum lih nya kondisi perekonomian.

Praise be to the presence of God Almighty because the company was able to go through 2022 which was full of challenges in the midst of the Covid-19 pandemic with quite good results. This achievement is because the company has taken conservative steps by reformulating several policies, as well as preventing and controlling Covid-19 in the work environment. We hereby submit a sustainability report for the year. The government's policy to strictly limit people's mobility to prevent the spread of Covid-19 has caused a decrease in economic activity and people's purchasing power which has a direct or indirect impact on the performance and capacity of the company's consumers, especially consumers engaged in production or factories. However, at the end of 2021, the company's performance gradually returned to stability. It is hoped that in the future the economic condition will stabilize again and the company can realize every work plan and can earn better income in the future.

in production or factories. However, at the end of 2021, the company's performance gradually returned to stability. It is hoped that in the future the economic condition will stabilize again and the company can realize every work plan and can earn better income in the future.

Eddy Purwannto Winata
Direktur Utama | President & CEO



Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders

Selama tahun 2022, perseroan berupaya keras untuk mempertahankan kondisi yang tetap stabil walaupun masih banyak tantangan. Meskipun pandemic covid-19 sedikit menurun dan aktivitas ekonomi mulai bergerak, tetapi belum pulih secara keseluruhan. Oleh sebab itu, perseroan menyadari pentingnya mempertahankan keberlanjutan usaha. Hal ini merupakan tanggung jawab bersama baik perseroan sendiri maupun stakeholders. Upaya untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik harus dimaknai sebagai upaya memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengurangi kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Keberlanjutan ditopang oleh tiga pilar, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Merujuk pada konsep keberlanjutan tersebut, Perseroan terdorong untuk merumuskan dan mengambil berbagai keputusan dengan senantiasa memperhatikan manfaat dan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. Tak hanya jangka pendek, Perseroan telah pula merumuskan manfaat dan dampak berbagai kebijakan tersebut untuk jangka panjang. [4.a.1)]

Berbagai upaya yang beragam guna mengimplementasikan keberlanjutan di lapangan, telah dilakukan oleh PT Indah Prakasa Sentosa. Selain upaya untuk menjaga kesehatan finansial, Perseroan juga tetap memberi perhatian terhadap orang-orang yang terlibat dengan perusahaan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal, serta tetap memberikan perhatian terhadap kelestarian lingkungan. Disamping itu juga, upaya memperhatikan hak-hak karyawan, konsumen, pemasok dan sebagainya juga dilakukan oleh perseroan. Sekadar contoh, Perseroan telah berupaya semaksimal mungkin, berpartisipasi untuk mengurangi emisi, menurunkan penggunaan energi, memastikan air limbah dan limbah dikelola dengan baik, dan sebagainya.

Dalam konteks keberlanjutan, penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik merupakan pilihan yang tepat. Dengan menerapkan peraturan tersebut maka setiap perusahaan dituntut untuk berkontribusi dalam pengembangan barang dan jasa yang mempertimbangkan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan. [4.a.2)]

Sebagai perusahaan publik, PT Indah Prakasa Sentosa berkomitmen untuk menerapkan POJK tersebut. Apalagi, tujuan penerapan keuangan berkelanjutan sejalan dengan semangat yang dimiliki Perusahaan, antara lain, menggerakkan perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif. Melalui laporan inilah, keselarasan pencapaian aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup selama tahun 2022 kami sampaikan. [4.a.3)]

During 2022, the company is working hard to maintain conditions that remain stable, even though there are still many challenges. Even though the COVID-19 pandemic has slightly decreased and economic activity has begun to move, it has not fully recovered. Therefore, the company realizes the importance of maintaining business continuity. This is a shared responsibility of both the company and stakeholders. Efforts to create a better life must be interpreted as an effort to meet the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their needs. Sustainability is supported by three pillars, namely economic, environmental and social. Referring to the concept of sustainability, the company is encouraged to formulate and make various decisions by always paying attention to economic, environmental, and social benefits and impacts. Not only in the short term, the company has also formulated the benefits and impacts of these policies for the long term. [4.a.1)]

In implementation in the field, there are various efforts that have been made by PT Indah Prakasa Sentosa to achieve sustainability. In line with efforts to maintain financial health, the Company also continues to pay attention to the people involved with the company, both internal and external stakeholders, and continues to pay attention to environmental sustainability. In addition to paying attention to the rights of employees, consumers, suppliers and so on, as an example, the Company will continue to make every effort to reduce emissions, reduce energy use, ensure that wastewater and waste are managed properly, and so on.

In the context of sustainability, the implementation of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies is the right choice. By implementing this regulation, each company is required to contribute to the development of goods and services that consider the harmony in economic, social, and environmental aspects. [4.a.2)]

As a public company, PT Indah Prakasa Sentosa is committed to implementing the POJK. Moreover, the purpose of implementing sustainable finance is in line with the spirit of the Company, among others, to drive the national economy that prioritizes harmony between economic, social and environmental aspects, is able to maintain economic stability and is inclusive. Through this report, we convey the alignment of achievements in economic, social, and environmental aspects during 2022. [4.a.3)]

PENCAPAIAN ASPEK EKONOMI

Pandemi covid-19 selama tahun 2022 sedikit membaik, dimana menyebabkan aktivitas ekonomi mulai bergerak. Hal ini berdampak terhadap perdagangan nasional, dimana bila dilihat indikasi-indikasi yang ada, pertumbuhan ekonomi nasional sedikit mengalami peningkatan. [4.a.5]

Pertumbuhan ekonomi Indonesia ditahun 2022 sebesar 5,72%. Angka ini mengalami pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa sebelum pandemic Covid-19. [4.c.3]

Seiring dengan adanya perbaikan kondisi perekonomian nasional dan membaiknya kondisi karena penurunan pandemic covid-19, Perseroan masih bersyukur sampai saat ini bisa mempertahankan kinerja yang cukup baik guna menunjang keberkelanjutan. Walaupun masih ada pembatasan (PPKM) dari pihak pemerintah, Perseroan masih bisa mencapai penjualan atau pendapatan tahun 2022 sebesar Rp 281.984.072.223,- meningkat sebesar Rp 1,97% disbanding ditahun 2021 sebesar Rp 276.523.184.119,- [4.b.1]

Untuk beban usaha tahun 2022 adalah sebesar Rp 31.141.694.162,- menurun 29% dibandingkan di tahun 2021 sebesar Rp 35.074.084.890,- penurunan disebabkan oleh efisiensi operasional perusahaan.

Dalam tahun 2022, Perseroan mengalami kerugian sebesar Rp 74.480.198.387,- sebelum pajak atau Rp 75.303.538.845,- setelah pajak penghasilan. [4.a.4)] [4.b.1)

ECONOMIC ASPECT ACHIEVEMENT

The Covid-19 pandemic during 2022 improved slightly, which caused economic activity to start moving. This has an impact on national trade; if we look at the existing indications, national economic growth has slightly increased. [4.a.5)]

Indonesia's economic growth in 2022 is 5.72%. This figure represents Indonesia's economic growth in the period before the COVID-19 pandemic. [4.c.3)]

Along with the improvement in national economic conditions and improving conditions due to the decline in the Covid-19 pandemic, the Company is still grateful that until now it has been able to maintain a fairly good performance to support sustainability. Even though there are still restrictions (PPKM) from the government, the Company can still achieve sales or revenue in 2022 of IDR 281,984,072,223, - an increase of IDR 1.97% compared to 2021 of IDR 276,523,184,119, - [4.b.1)]

For operating expenses in 2022 it is IDR 31,141,694,162, - a decrease of 29% compared to 2021 of IDR 35,074,084,890, - the decrease is caused by the company's operational efficiency.

In 2022, the Company will suffer a loss of IDR 74,480,198,387 before tax or IDR 75,303,538,845 after income tax. [4.a.4)] [4.b.1)]



PENCAPAIAN ASPEK LINGKUNGAN

Perseroan selalu berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan untuk mencegah kerusakan yang diakibatkan dengan aktivitas ekonomi. Tetapi dalam hal kelestarian lingkungan dibutuhkan juga perhatian bersama guna mencegah degradasi lingkungan akibat dari pembangunan yang menitikberatkan aspek ekonomi saja, dan kurangnya perhatian terhadap aspek lingkungan dan sosial. Perlunya perbaikan – perbaikan dilakukan dalam konsep pembangunan berkelanjutan (sustainable development), sehingga tercapai sinergi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Dalam tataran yang lebih praktis, telah pula diliris POJK No.51/POJK.03/2017, Yang diberlakukan bertahap per 01 Januari 2019, sesuai dengan status perusahaan. Untuk perusahaan publik, seperti Indah Prakasa Sentosa, efektif tersebut berlaku per 01 Januari 2020.

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk adalah perseroan yang berkomitmen untuk ikut terlibat dalam memperhatikan aspek lingkungan dalam operasional perusahaan sehari – hari. Kegiatan operasional perusahaan berorientasi kepada pencegahan meningkatnya pemanasan global dan perubahan iklim.

Bentuk konkret dari komitmen PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dalam memperhatikan aspek lingkungan adalah dengan melakukan peremajaan armada truk yang sudah mencapai usia 10 tahun sesuai dengan kebijakan Pertamina selaku stakeholders utama perseroan dan juga melakukan uji emisi terhadap armada yang dimiliki.

Dengan penggantian armada baru yang mutakhir, hemat bahan bakar dan ramah lingkungan maka perseroan akan mampu meningkatkan efisiensi secara signifikan. [4.a.4]

Selain hal tersebut diatas, Indah Prakasa Sentosa Tbk juga melakukan penghematan listrik dan air. Pada tahun 2022, penggunaan listrik di kantor Indah Prakasa Sentosa tercatat sebesar 1.605.639 kWh atau sebesar Rp 105.212.217,- kWh. Dan penggunaan air di area Gedung Kantor Pusat selama tahun 2022 adalah sebesar 302 M2 atau sebesar Rp. 4.029.436,- [4.a.4]

ACHIEVEMENT OF ENVIRONMENTAL ASPECT

The Company always strives to preserve the environment to prevent damage caused by economic activities. However, in terms of environmental sustainability, joint attention is also needed to prevent environmental degradation as a result of development that focuses only on economic aspects and a lack of attention to environmental and social aspects. The need for improvements to be made in the concept of sustainable development so as to achieve synergies between economic, social, and environmental aspects.

The government has issued Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 59 of 2017 concerning the Implementation of Achieving Sustainable Development Goals. On a more practical level, POJK No.51/POJK.03/2017 has also been released, which will be implemented gradually as of January 1, 2019, according to the company's status. For public companies, such as Indah Prakasa Sentosa, this is effective as of January 1, 2020.

Indah Prakasa Sentosa's commitment as a sustainability oriented company is to be involved in paying attention to environmental aspects in the company's daily operations. The company's operational activities are oriented towards preventing the increase in global warming and climate change.

In terms of reducing air emissions, Indah Prakasa Sentosa Tbk is rejuvenating a truck fleet that has reached the age of 10 years in accordance with Pertamina's policy as the company's main stakeholder and also conducting emission tests on its fleet. With the replacement of a new fleet that is up to date, fuel efficient and environmentally friendly, the company will be able to significantly increase efficiency. [4.a.4]

In addition to the above, Indah Prakasa Sentosa Tbk also saves electricity and water. In 2022, the use of electricity at the Indah Prakasa Sentosa office is recorded at 1,605,639 kWh or IDR 105,212,217 kWh. And the use of water in the Head Office Building area during 2022 is 302 M2 or Rp. 4,029,436,- [4.a.4]

PENCAPAIAN ASPEK SOSIAL

Sepanjang tahun 2022, keadaan sedikit lebih membaik dengan adanya penurunan pandemi Covid-19 serta pelonggaran kebijakan PPKM sehingga membawa dampak yang cukup baik dan signifikan terhadap kinerja perseroan ditambah dengan dukungan dan kerjasama dari semua stakeholders, perseroan berhasil melewati tantangan sepanjang tahun 2022.

Seiring dengan menurunnya pandemic covid-19 usaha perseroan selama tahun 2022 telah meningkatkan intensifitas pelatihan atau training baik di divisi operasional, marketing, dan divisi lainnya untuk driver armada truk, mekanik, operator SPBU, dan lain-lain guna meningkatkan kompetensi mereka. Pelatihan-pelatihan ini cukup membantu perusahaan mempertahankan bisnis usaha. Adapun biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan kompetensi tercatat sebesar Rp 4.100.000,- [4.a.4)]

Selain itu juga, perseroan menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan sehingga bisa tercapai minimalisasi kecelakaan kerja. [4.a.4)]

Selain kepada karyawan perseroan juga menerapkan CSMS (Contractor Safety Management System) yang juga diwajibkan oleh PT Pertamina Patra Niaga untuk menjadi standar dalam melaksanakan operasional perseroan sehingga aspek keselamatan kerja karyawan terjamin. [4.a.4)]

Kesehatan dan keselamatan konsumen menjadi skala prioritas dari perseroan. Berdasarkan data perseroan tahun 2022 menunjukkan tingkat keselamatan yang sangat bagus, dimana: untuk bidang usaha transportasi hanya terjadi 3 kecelakaan dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebanyak 6 kecelakaan truk perseroan. Untuk bidang usaha trading BBM tidak terjadi complaint selama tahun pelaporan. Untuk bidang usaha retail, SPBU dan SPPBE tidak ada permasalahan mengenai keselamatan kerja selama tahun pelaporan. [4.a.4)]

Perseroan juga memiliki program yang ditujukan untuk masyarakat yang juga menjadi salah satu stakeholders, melalui program CSR (Corporate Social Responsibility). Selama tahun 2022, perseroan telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp. 35.746.000,- [4.a.4)]

SOCIAL ASPECT ACHIEVEMENT

Throughout 2022, things improved slightly with the reduction in the COVID-19 pandemic and the easing of the PPKM policy, so that it had a fairly good and significant impact on the company's performance. Coupled with the support and cooperation of all stakeholders, the company managed to overcome challenges throughout 2022.

The Company during 2022 has held several trainings in the operational, marketing, and other divisions for truck fleet drivers, mechanics, gas station operators, and others to improve their competence. These trainings are enough to help companies maintain their business. The costs incurred for competency development were recorded at IDR 4.100.000,- [4.a.4)]

In addition to the above trainings, the company also provides a safe and healthy work environment for employees so that the minimization of work accidents can be achieved. [4.a.4)]

In addition to employees, the company also implements CSMS (Contractor Safety Management System) which is also required by PT Pertamina Patra Niaga to become the standard in carrying out company operations so that the safety aspect of employees is guaranteed. [4.a.4)]

Consumer health and safety is a priority scale of the company. Based on the company's data for 2022, it shows a very good level of safety, where: in the transportation business, only 3 accidents occurred compared to 2021, where there were 6 company truck accidents. For the BBM trading business sector, there were no complaints during the reporting year. For the retail business sector, gas stations and SPPBE there were no problems regarding work safety during the reporting year. [4.a.4)]

The company also has a program aimed at the community which is also one of the stakeholders, through the CSR (Corporate Social Responsibility) program. During 2022, the company has distributed CSR funds of Rp. 35,746,000,- [4.a.4)]

PELUANG DAN TANTANGAN

Berdasarkan data yang diperoleh tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 sebesar 7,52% dan target pertumbuhan ekonomi di tahun 2022 sebesar 5,2% atau meningkat sebesar 1,51%. [4.a.5]]

Dengan adanya penurunan pandemic covid-19 dan pelonggaran PPKM, maka aktivitas ekonomi membaik dimana dapat terlihat dengan adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan ini, perseroan merasa optimis dalam menetapkan target pendapatan/ penjualan serta laba/rugi perusahaan tahun 2022. Adapun target pendapatan/ penjualan tahun 2022 adalah sebesar Rp 281.984.072.223,- meningkat sebesar Rp 1,97% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 276.523.184.119,- [4.c.2]]

Perusahaan merasakan adanya perbaikan seiring dengan adanya pelonggaran PPKM sehingga kegiatan masyarakat meningkat sehingga perusahaan bisa membukukan pendapatan yang lebih baik dibandingkan dengan tahun 2021. [4.a.5]] [4.c.1)]

OPPORTUNITIES AND CHALLENGES

Based on data obtained, Indonesia's economic growth rate for 2022 is 7.52% and the target for economic growth in 2022 is 5.2% or an increase of 1.51%. [4.a.5]]

With the reduction in the Covid-19 pandemic and the easing of PPKM, economic activity has improved which can be seen by the increase in Indonesia's economic growth. With this, the company is optimistic in setting the company's revenue/sales and profit/loss targets for 2022. The revenue/sales target for 2022 is IDR 281,984,072,223, - an increase of IDR 1.97% compared to 2021 of IDR 276,523.184.119,- [4.c.2]]

The company feels an improvement in line with the easing of PPKM so that community activities increase so that the company can record better income compared to 2021. [4.a.5]] [4.c.1)]



PENUTUP

Tahun 2022 merupakan tahun yang cukup baik dimana terjadinya penurunan kasus covid-19 dan pelanggaran aturan PPKM sehingga menyebabkan meningkatnya aktivitas ekonomi. Walaupun peningkatannya belum bisa kembali ke titik normal, tetapi cukup membuat perseroan sedikit mengalami perbaikan sehingga upaya mempertahankan keberlanjutan bisa dilakukan. Dukungan yang besar dari stakeholder dan juga dewan komisaris membuat hal itu bisa tercapai. Perseroan berterima kasih terhadap dukungan tersebut dan juga berterima kasih kepada dewan komisaris atas arahan, pengawasan, dan kepercayaan penuh kepada Direksi. Tidak lupa juga, perseroan berterima kasih atas dukungan yang diberikan oleh pemegang saham sehingga bisa mengelola perseroan sebaik-baiknya. Sementara itu, kepada seluruh konsumen, mitra, masyarakat, dan pemangku kepentingan eksternal lainnya, kami mengucapkan terima atas dukungan dan kerjasamanya.

Peran penting seluruh karyawan perseroan dalam berupaya mempertahankan keberlanjutan merupakan modal utama perusahaan bisa sampai saat ini masih bisa mempertahankan kinerja yang cukup baik. Untuk itu, perseroan berterima kasih kepada seluruh karyawan dan juga memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan.

CLOSING

The year 2022 was a pretty good year where there was a decrease in COVID-19 cases and relaxation of PPKM rules, which led to an increase in economic activity. Even though the increase has not been able to return to a normal point, it is enough to make the company experience a slight improvement so that efforts to maintain sustainability can be carried out. Great support from stakeholders and the board of commissioners made this achievable. The company is grateful for this support and is also grateful to the board of commissioners for their direction, supervision, and full trust in the board of directors. Besides that, we also thank the shareholders who have given their trust in us, we thank you. so that they can manage the Company as well as possible. Meanwhile, to all consumers, partners, communities, and other external stakeholders, we thank you for your support and cooperation.

The important role of all company employees in trying to maintain sustainability is the company's main capital, so that until now it can still maintain a fairly good performance. For this reason, the company thanks all employees and also gives the highest appreciation for the hard work, dedication, and loyalty shown.

Jakarta, 26 Mei 2022
Jakarta, May 26, 2022

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Eddy Purwanto Winata
Direktur Utama
President & CEO



03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION

Nama Perusahaan Company Name	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk (GRI 102-10)a
Bidang Usaha Business Fields	Perdagangan Besar dan Distribusi Bahan bakar padat, cair dan minyak pelumas, gas dan produk yang berkaitan dengan itu serta Penyedia Jasa Logistik Large Trades and Solid and Liquid Fuels, Lubricants, Gas and Related Products distribution, as well as logistics service providers
Jenis / Badan Hukum Perusahaan Type/Legal Entity of the Company	Perusahaan Terbuka Public Company
Tanggal Pendirian Date of Establishment	15 Januari 1988 January 15, 1988
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Perseroan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 15 Januari 1988 yang mengalami perubahan dengan Akta No. 73 tanggal 30 Maret 1988 yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Bachruddin Hardigaluh, SH., Notaris di Cirebon. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. C2-5287-HT.01.01.TH'88 tanggal 23 Juni 1988 sebagai pengesahan atas pendirian Perseroan The company was established based on the Notary Deed No. 44, dated January 15, 1988 which was amended by Deed No. 73 dated March 30, 1988 both of which were made before Notary Bachruddin Hardigaluh, S.H., Notary in Cirebon. The deed was approved by the Menkumham based on Decree No. C2-5287-HT.01.01.TH'88 dated 23 June 1988 as the endorsement of the establishment of the Company The Articles of Association of the Company have been amended by Deed No. 23 dated 15 September 2008 regarding adjustments to the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 made before Notary Mutiara Hartanto, SH., Notary in Jakarta. The deed was approved by Menkumham with its decision letter dated November 28, 2008 No. AHU-91085.AHA.0102.Tahun 2008.
Pemegang Saham Shareholders	73.53% PT Surya Perkasa Sentosa 6.92% PT Sinar Ratu Sentosa 0.77% Bpk. Eddy Purwanto Winata 9.53% Masyarakat/Public
Modal Dasar Authorized Capital	200.000.000.000.- saham 200.000.000.000.- shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-in Capital	IDR 50.000.000.000,-
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listed on Indonesia Stock Exchnage	06 April 2018 April 06, 2018
Kode Saham Ticker Symbol	INPS
Jumlah Armada Total of Fleets	118 Armada per 31 Desember 2022 118 fleets as of December 31, 2022

Jumlah Rute Pengangkutan Network Distribution	70 Lokal 70 Domestic
Jumlah karyawan Total Employees	347 karyawan per 31 Desember 2022 347 Employees as December 31, 2022
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	Hiswana Migas DPC Banten Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Kementerian Perhubungan Pertamina
Alamat Kantor Office Domicile	Kantor Pusat/Head Office: Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G - 3H Jakarta Utara - 14350
Alamat Kantor Cabang Management Office Address	1. Jakarta: Jl. Plumpang Semper No. 24, (Telp. 021 4303066) 2. Cilegon: Jl. Raya Serang Km. 5 (Telp. 02548235070) 3. Cikampek: Jl. Kali Asin Desa Pagulah Utara (Telp. 02648386056) 4. Semarang: Jl. Yos Sudarso Arteri No.01 Kompleks Pasindra K.4/3 (Telp. 02476451775) 5. Bandung: Jl. Soekarno Hatta No. 678 (Telp. 0227503355) 6. Surabaya: Jl. Tamblak osowilangun No. 06 (Telp. +628123501346) 7. Samarinda: Jl. Pelita No. 01 (Telp. 05417268868/38)
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Jerry Erfansyah Corporate Secretary PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G - 3H Jakarta Utara – 14350, Indonesia Corporate.secretary@inprasegroup.co.id
Contact Address	(+62 21) 65837620-21
Situs Web	www.inprasegroup.co.id
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-in Capital	• PT Barisan Nusantara • PT Elpindo Reksa • PT Ekatama Raya • PT Jono Gas Pejagalan • PT Trasindo Sentosa

SEKILAS PT INDAH PRAKASA SENTOSA

An Overview of PT Indah Prakasa Sentosa

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk yang disebut INPRASE adalah perusahaan modal Dalam Negeri (PMDN) yang berdiri pada 15 Januari 1988. Meskipun berdiri pada tahun 1960-an yang dimulai dengan usaha perdagangan dan angkutan bahan bakar berskala kecil oleh pendiri perusahaan Alm. Bapak Surya Winata.

Dari tahun-ketahun perusahaan berkembang dari perdangan dan angkutan bahan bakar berskala kecil kemudian dipercaya menjadi perusahaan distribusi bahan bakar minyak untuk Pertamina sampai dengan distribusi pelumas dan LPG dan pada akhirnya berkembang pula dengan masuk ke jalur distribusi bahan bakar minyak dan LPG ke retail melalui SPBU dan SPPBE, pada saat ini perusahaan juga membuka usaha di bidang logistic dan pergudangan. INPRASE sendiri memiliki 5 anak perusahaan yang meliputi:

- ✓ PT Trasindo Sentosa yaitu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi pelumas Pertamina, distribusi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan LPG untuk retail melalui SPBU dan SPPBE dan juga industry
- ✓ PT Barisan Nusantara yaitu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi pelumas Pertamina
- ✓ PT Elpindo Reksa yaitu perusahaan yang bergerak di bidang transportasi LPG bersubsidi dan pergudangan
- ✓ PT Ekatama Raya yaitu perusahaan yang bergerak di bidang transportasi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan bahan kimia khusus, logistic umum, ekspor-impor, perdagangan Bahan Bakar Minyak (BBM) baik secara ritel melalui SPBU maupun pasar industry
- ✓ PT Jono Gas Pejagalan yaitu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi dan transportasi LPG Non Subsidi

Saat ini INPRASE memiliki 4 cabang utama yang ada di Jakarta, Bandung, Cilegon, dan Samarinda, serta 2 kantor perwakilan yang ada di Surabaya dan Semarang.

Salah satu lompatan besar dan menjadi momen yang sangat penting yang dilakukan INPRASE adalah saat perusahaan melakukan Initial Public Offering (IPO) pada awal April 2018 dengan kode saham INPS.

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, hereinafter to as INPRASE, is a Domestic Capital Company (PMDN) which was founded on January 15, 1988. Even though it was established in business since the 1960s materials, Small-scale burn by the founder of the company Alm. Mr. Surya Winata.

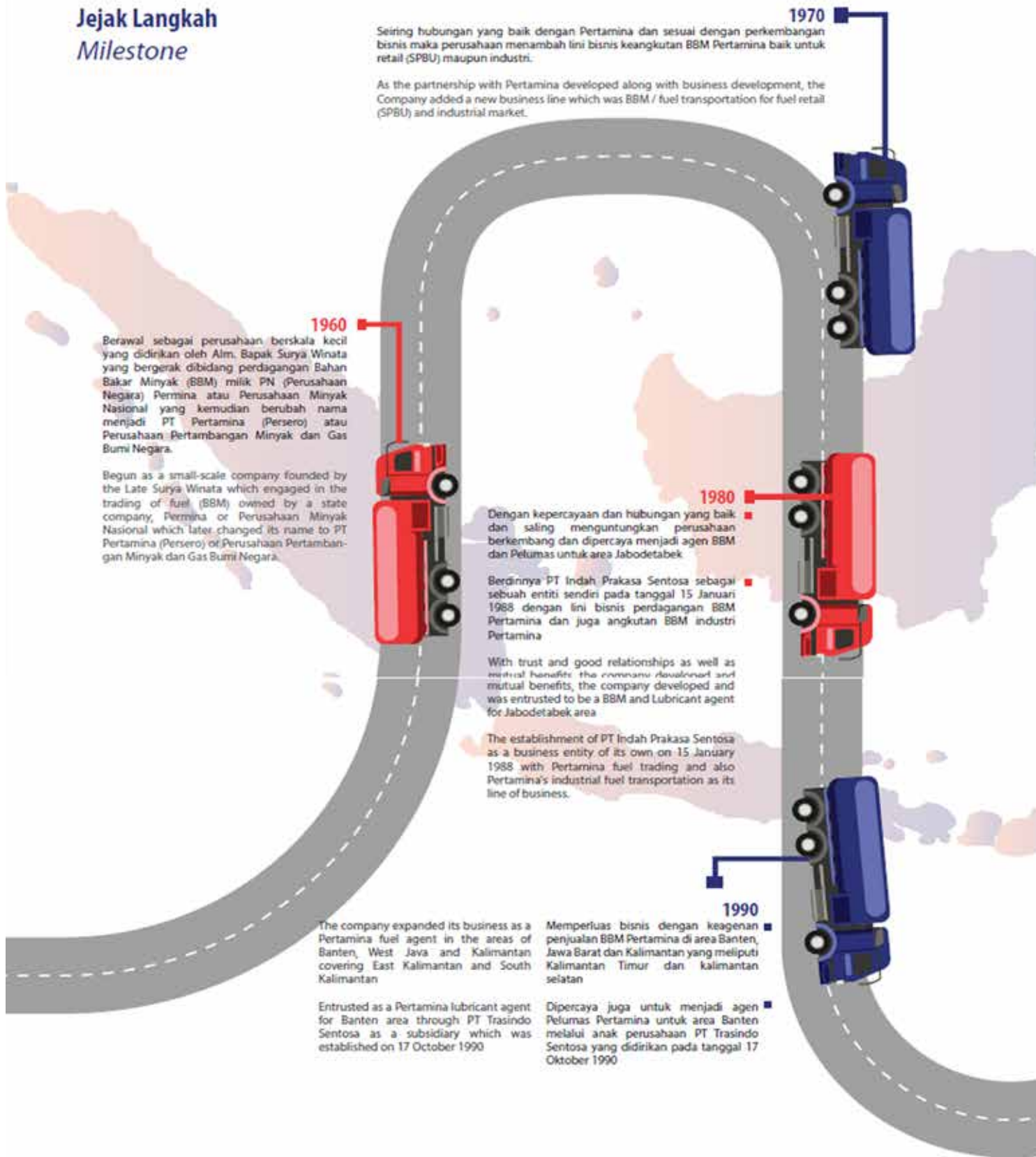
Over the years, the company has developed from small-scale trading and transportation of fuel, then trusted to become a fuel distribution company for Pertamina to the distribution of lubricants and LPG, and in the end it has also developed by entering the distribution channels of fuel oil and LPG to retail through gas stations and SPPBE, at this time the company also opened a business in logistics and warehousing. INPRASE itself has 5 subsidiaries which include:

- ✓ PT Trasindo Sentosa, a company engaged in the distribution of Pertamina lubricants, distribution of fuel oil (BBM) and LPG for retail through gas stations and SPPBE and also industry.
- ✓ PT Barisan Nusantara, a company engaged in the distribution of Pertamina Lubricants.
- ✓ PT Elpindo Reksa, a company engaged in subsidized LPG transportation and warehousing.
- ✓ PT Ekatama raya, a company engaged in the transportation of fuel oil (BBM) and special chemicals, general logistics, export import, trade in petroleum fuel (BBM) both retail through gas station and industrial markets
- ✓ PT Jono Gas Pejagalan, a company engaged in the distribution and transportation of Non Subsidized LPG.

Currently INPRASE has 4 (four) main branch office in Jakarta, Bandung, Cilegon and Samarinda, as well as 2 representative office in Surabaya and Semarang.

One of the big jumps and a very important moment that INPRASE made was when the company conducted an initial Public Offering (IPO) in early April 2018 with the stock code INPS.

Jejak Langkah Milestone





2022

- Menjadi salah satu pemain utama dibidang penjualan BBM, lubricant dan LPG di Indonesia;
- Menjadi salah satu pemain utama dibidang logistik terintegrasi
- Present
- Being one of the main players in BBM, lubricant, and LPG retail sector in Indonesia
- Being one of the main players in integrated logistics sector



2021

- Menjadi salah satu pemain utama dibidang penjualan Pelumas Pertamina untuk area Banten dan sekitarnya
- Mengembangkan bisnis ke Transportasi dan logistik dimulai dari membeli 100 unit Wingsbox sebagai aset pertama perusahaan
- Merambah ke angkutan khusus BBM swasta dengan mendirikan anak perusahaan PT Ekatama Raya pada tanggal 14 Maret 2006
- Mengembangkan bisnis ke angkutan bahan cairan lainnya baik kimia maupun non-kimia dengan menggunakan isotank dan angkutan LPG dan gas lainnya
- Ditunjuk oleh Pertamina untuk mendirikan SPPBE di daerah Cilegon di bawah nama PT Trasindo Sentosa
- Mendirikan SPBU Pertamina yaitu SPBU 34-15707 yang berlokasi di Bitung, Provinsi Banten
- Mendirikan SPBU Non Pertamina yaitu SPBU Shell yang berlokasi di Plumpang Sempur, Jakarta Utara
- Melakukan akuisisi PT Jono Gas Pejagalan untuk memperkuat bisnis di perdagangan LPG (12 kg, 50 kg dan Bulk) dan angkutan LPG (maupun gas lainnya) non subsidi dan non Pertamina
- Mengakuisisi perusahaan PT Elpindo Reksa untuk memperkuat bisnis di angkutan LPG subsidi ke SPBE yang ditentukan oleh Pertamina
- Memulai bisnis di Bunker dengan membeli kapal bunker jenis SPOB (Self Propeller Oil Barge) yaitu kapal INPRASE 1 dengan kapasitas 350 KL dan kapal NUSANUR 2 dengan kapasitas 650 KL yang dipergunakan untuk berdagang minyak di Perairan
- Membangun dan mengembangkan bisnis pergudangan dan distribusi dimulai dari mengelola distribusi PT Softex Indonesia untuk area Samarinda, Medan dan saat ini juga area Jabodetabek dan Jawa Barat
- Membangun gudang sendiri dengan konsep gudang modern yang berlokasi di Jababeka, Cikarang, Jawa Barat
- PT Indah Prakasa Sentosa mencatatkan diri di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 April 2018 sehingga menjadi salah satu perusahaan terbuka
- Memperluas dan meningkatkan kinerja perusahaan dengan melakukan pembaharuan sistem operasional dalam menjalankan kegiatan usaha
- Became one of the main players in Pertamina lubricants trading sector in Banten and its surrounding areas
- Expanded to transportation and logistics services began with purchasing 100 units of Wingsbox as the first asset in transportation
- Stepped into transportation for non-Pertamina fuel along with the establishment of a new subsidiary namely PT Ekatama Raya on 14 March 2006
- Developed to other chemical and non-chemical liquid transportation using isotank, and to LPG and other gas transportation
- Appointed by Pertamina to establish SPPBE in the Cilegon area under the name of PT Trasindo Sentosa
- Established a Pertamina gas station, SPBU 34-15707 located in Bitung, Banten
- Established a non-Pertamina SPBU namely SPBU Shell, located in Plumpang Sempur, North Jakarta
- Acquired PT Jono Gas Pejagalan to strengthen the business in LPG (12 kg, 50 kg and Bulk), non-subsidized and non-Pertamina LPG (or other gas) trading and transportation
- Acquired PT Elpindo Reksa company to strengthen business in subsidized LPG transportation to SPBE determined by Pertamina
- Started a business in Bunker by purchasing a SPOB (Self Propeller Oil Barge) type bunker, namely INPRASE 1 vessel with a capacity of 350 KL and a NUSANUR 2 vessel with a capacity of 650 KL which was used to trade oil in the waters
- Built and developed warehousing and distribution business starting from managing the distribution of PT Softex Indonesia to Samarinda, Medan and currently Jabodetabek and West Java areas
- Built owned-warehouse with a modern concept located in Jababeka, Cikarang, West Java
- PT Indah Prakasa Sentosa was listed on the Indonesia Stock Exchange on April 6, 2018 and became public company
- Expanded and improved company performance by updating operational systems in carrying out business activities.

Visi, Misi dan Nilai - Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Values

Visi

Menjadi Group Perusahaan Terkemuka di Indonesia di bidang Penyedia Jasa Logistik, Perdagangan & distribusi, dan Retail Energi.

Misi

- Menyediakan barang dan jasa logistik terintegrasi dengan biaya efektif, efisien, fleksibel, dan nilai tambah bagi pelanggan;
- Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif;
- Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan di seluruh aspek bisnis;
- Membangun kapabilitas dan kredibilitas perusahaan melalui strategi sinergi dengan pemegang saham;
- Meningkatkan nilai tambah korporasi bagi para pemegang saham.

Vision

To be the Leading Group of Companies in Indonesia in the Field of Logistics Service Providers, Trading & Distribution, and Energy Retail.

Mission

- To provide integrated logistics goods and services that are cost effective, efficient, flexible, and value added for customers;
- Developing competent human resources and creating a conducive work environment;
- Applying the principles of corporate governance in all aspects of the business;
- Build the capability and credibility of the company through a synergy strategy with shareholders;
- Increase the added vValue of the corporation for shareholders.



Nilai – Nilai Perusahaan

▪ INTEGRITAS

Menjunjung tinggi kejujuran, ketulusan, keterbukaan dan selaras kata dan perbuatan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati – hatian, termasuk juga menjaga kerahasiaan perusahaan. Memiliki pemahaman dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan dan etika tersebut.

Ciri – ciri perilaku:

- Berani, jujur, tulus dan terbuka
- Dapat dipercaya
- Tidak saling menyalahkan
- Menjaga kerahasiaan perusahaan

▪ INOVASI

Berpikir dan bertindak secara kreatif untuk menghasilkan terobosan baru dalam hal pemecahan masalah, mencari peluang – peluang agar dapat mengerjakan pekerjaan dengan lebih efektif dan efisien, mengemukakan ide – ide yang kreatif melalui pendekatan – pendekatan baru dan berani mengambil resiko.

Ciri – ciri perilaku:

- Kreatif dan Inovatif;
- Efektif dan efisien;
- Terbuka terhadap perubahan;
- Kemauan untuk belajar.

▪ PROFESIONAL

Bertindak konsisten sesuai dengan kebijakan, kode etik perusahaan, dan nilai – nilai masyarakat. Memiliki pemahaman dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan, etika dan nilai – nilai tersebut. Menjaga harkat dan martabat serta menghindarkan diri dari perbuatan tercela yang dapat merusak citra profesi dan perusahaan.

Company Values

▪ INTEGRITY

Upholding honesty, sincerity, openness and in harmony with words and deeds while still observing the principle of prudence, including maintaining company confidentiality. Have an understanding and desire to conform to these policies and ethics.

Behavioral characteristics:

- Courageous, honest, sincere and open
- Can be trusted
- Don't blame each other
- Maintain company confidentiality

▪ INNOVATION

Think and act creatively to produce new breakthroughs in problem solving, look for opportunities to do work more effectively and efficiently, come up with creative ideas through new approaches and dare to take risks.

Behavioral characteristics:

- Creative and Innovative;
- Effective and efficient;
- Be open to change;
- Willingness to learn.

▪ PROFESSIONAL

Act consistently in accordance with policies, company code of ethics, and community values. Have an understanding and desire to conform to these policies, ethics and values. Maintain dignity and refrain from despicable acts that can damage the image of the profession and the company.

Ciri – ciri perilaku:

- Cepat, tepat dan akurat
- Bertanggung jawab
- Pekerja keras, cerdas dan teliti
- Berpengetahuan luas

▪ KEPUASAN PELANGGAN

Pelayanan yang mengutamakan kepuasan pelanggan dengan cara mengenal pelanggan yang mana berarti memfokuskan upaya memahami dan memenuhi kebutuhan dan keinginan customer baik dari dalam maupun dari luar perusahaan.

Ciri – ciri perilaku:

- Ramah tamah, hangat dan bersahabat
- Responsive dan proaktif
- Handal dan terpercaya
- Melayani dengan empati dan gairah

▪ KESELAMATAN

Bertindak konsisten dan selalu berupaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan jasmani maupun rohani di dalam lingkungan kerja maupun kehidupan sehari – hari dengan bertindak sesuai dengan aturan dan regulasi kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Menjadikan budaya keselamatan sebagai hal yang dipahami dan diprioritaskan di dalam lingkungan pekerjaan dan kehidupan sehari – hari.

Ciri – ciri perilaku:

- Disiplin
- Aktif dan berkomitmen
- Peduli pada keselamatan dan lingkungan
- Konsisten dan mematuhi SOP aturan dan peraturan

Behavioral characteristics:

- Fast, precise and accurate
- To be responsible
- Hardworking, smart and conscientious
- Knowledgeable

▪ CUSTOMER SATISFACTION

Services that prioritize customer satisfaction by getting to know customers, which means focusing efforts on understanding and fulfilling customer needs and desires both from within and from outside the company.

Behavioral characteristics:

- Friendly, warm and friendly
- Responsive and proactive
- Reliable and reliable
- Serve with empathy and passion

▪ SAFETY

Acting consistently and always striving to ensure the integrity and perfection of body and spirit in the work environment and daily life by acting in accordance with occupational health and safety (K3) rules and regulations. Making safety culture understood and prioritized in the environment of work and daily life.

Behavioral characteristics:

- Discipline
- Active and committed
- Care for safety and the environment
- Be consistent and comply with SOP rules and regulations

▪ KERJASAMA TIM

Bekerja sama dengan orang lain dan menjadi bagian dari kelompok dengan tujuan untuk meningkatkan efisien dan efektifitas dalam pekerjaan. Makna efisien dan efektif adalah bekerja dengan akurat, hemat dan tepat waktu untuk memberikan hasil yang berkualitas.

Ciri-ciri perilaku:

- Rasa memiliki dan bersatu
- Keberagaman, memahami kelemahan dan kekuatan
- Komunikasi baik
- Motivasi

▪ TEAM COOPERATION

Cooperate with others and become part of a group with the aim of increasing efficiency and effectiveness in work. The meaning of efficient and effective is to work accurately, economically, and on time to provide quality results

Behavioral Characteristics;

- A Sense of belonging and unity;
- Diversity, understanding weakness and strengths;
- Good Communication
- Motivation



BIDANG USAHA (GRI 102-2) [3.D]

Line of Business (GRI 102-2) [3.d]

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan utama Perseroan adalah Berusaha dalam bidang Perdagangan, Pembangunan, Pertanian, Industri, Percetakan, Pengangkutan, Perbengkelan dan Jasa.

Kegiatan Usaha Utama:

Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan antar pulau (interinsular) dan bertindak sebagai supplier, leveransir, distributor, grosir, perwakilan, keagenan baik dari dalam maupun luar negeri untuk segala macam barang yang dapat diperdagangkan, antara lain yaitu bahan bakar minyak (BBM), penyaluran minyak tanah, pelumas dan gas elpiji, baik untuk perhitungan sendiri maupun untuk perhitungan orang/ badan lain secara komisi.

Kegiatan Usaha Penunjang

Secara garis besar bidang usaha perusahaan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan Entitas Anak dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Perdagangan Energi yang berdasarkan pasarnya dibagi menjadi 2 yaitu:
 - ✓ Perdagangan BBM, LPG dan Pelumas untuk kebutuhan baik di darat dan laut;
 - ✓ Perdagangan BBM dan Pelumas untuk pasar retail melalui SPBU;
 - ✓ Penyaluran LPG melalui SPPBE
2. Transportasi dan Logistik terpadu yang meliputi Transportasi barang umum maupun khusus antara lain BBM, LPG, Pelumas, produk finish good (FMCG) dan cairan Bahan Kimia lainnya, pergudangan termasuk pengelolaan dan juga distribusi.

Based on article 3 of the Articles of Association of the Company, the main purpose and objectives of the Company are to undertake business in the fields of Trade, Development, Agriculture, Industry, Printing, Transportation, Workshop and Services.

Main Business Activities

Running a business in the inter-island trade sector (inter-insular) and acting as a supplier, supplier, distributor, wholesaler, representative, domestic, and foreign agency for all kinds of goods that could be traded, including fuel oil (BBM, oil distributions land, lubricants and LPG Gas, Both for own calculations and for calculations for other people/bodies on a commissions basis.

Supporting Business Activities

Boardly speaking, the lines of business of the company PT Indah Prakasa Sentosa Tbk and Subsidiaries are grouped into two, namely:

1. Energy Trading which is divided into 2 markets, namely:
 - ✓ Trade in fuel, LPG and lubricants for both land and sea needs;
 - ✓ Petrol and lubricants trade for the retail market through gas stations;
 - ✓ LPG distribution through SPPBE.
2. Integrated transportation and logistics which includes general and special goods transportation including fuel, LPG, lubricants, finish good product (FMCG) and other chemical liquids, warehousing including management and distribution.

PRODUK DAN/ATAU JASA (GRI 102-2) [3.D]

Products and/or Services (GRI 102-2) [3.d]

Detail kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan adalah

1. Distribusi Bahan Bakar Minyak, Peumas&LPG:
 - Minyak Industri
 - Minyak Kapal (MFO 180,380)
 - Minyak Retail
 - Pelumas Industri
 - Pelumas retail
 - LPG Industri
2. Transportasi dan Logistik Terpadu:
 - Transportasi darat, laut, dan udara
 - Jasa Pengisian dan Pengangkutan LPG (SPPBE)
 - Pergudangan dan pengelolaan
 - Distribusi
 - Kontainer Depo
 - Forwarding

Details of Business Activities Carried Out by the Company are

1. Distribution of Fuel Oil, Lubricants & LPG
 - Industrial Oil
 - Ship Oil (MFO 180, 380)
 - Retail Oil
 - Industrial Lubricants
 - Retail Lubricants
 - Industrial LPG
2. Integrated Transportation and Logistics
 - Land and Sea transportation
 - LPG Filling and Transportation Service (SPPBE)
 - Warehousing and management
 - Distribution
 - Depo Container
 - Forwarding



PROFIL ARMADA

Fleet Profile

Untuk menunjang pencapaian kinerja yang maksimal, perseroan memiliki sejumlah armada yang terdiri dari truk, truk tangki, dan wingbox. Perseroan juga melakukan peremajaan truk dalam kurun waktu 10 tahun sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh Pertamina. Sampai akhir tahun 2022, jumlah armada Perseroan adalah sebanyak sebagai berikut:

To support the achievement of maximum performance, the company has a number of fleets consisting of trucks, tanker trucks, and wingboxes. The company also renovates trucks within a period of 10 years in accordance with the rules set by Pertamina. Until the end of 2022, the number of the Company's fleet is as follows:

<i>Jenis Mobil</i>	<i>Jumlah</i>	<i>Car Type</i>
Tractor	22	Head
Trail	13	Head
Trailer	1	Head
Tangki	10	Truk
Tangki Tronto	9	Truk
Wing Box	14	Wings Box
Light	2	Truk
Delvan	3	BSWG
Total	118	Jumlah

PANGSA PASAR (GRI 102-6) [3.C.4]

Market Share (GRI 102-6) [3.c.4]

Pertumbuhan sektor logistik, transportasi, dan pergudangan termasuk kurir terhadap Produk domestik Bruto (PDB) Indonesia hingga akhir tahun 2022 memberikan kontribusi yang diperkirakan akan mencapai Rp 4,513 Triliun atau terkontraksi sebesar 0,96% (year on year). Menurut Supply Chain Indonesia, pertumbuhan sektor logistik tahun 2022 akan didorong terutama oleh kinerja sektor industri pengolahan, terutama nonmigas, diikuti oleh sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor perdagangan, konstruksi, serta sektor pertambangan.

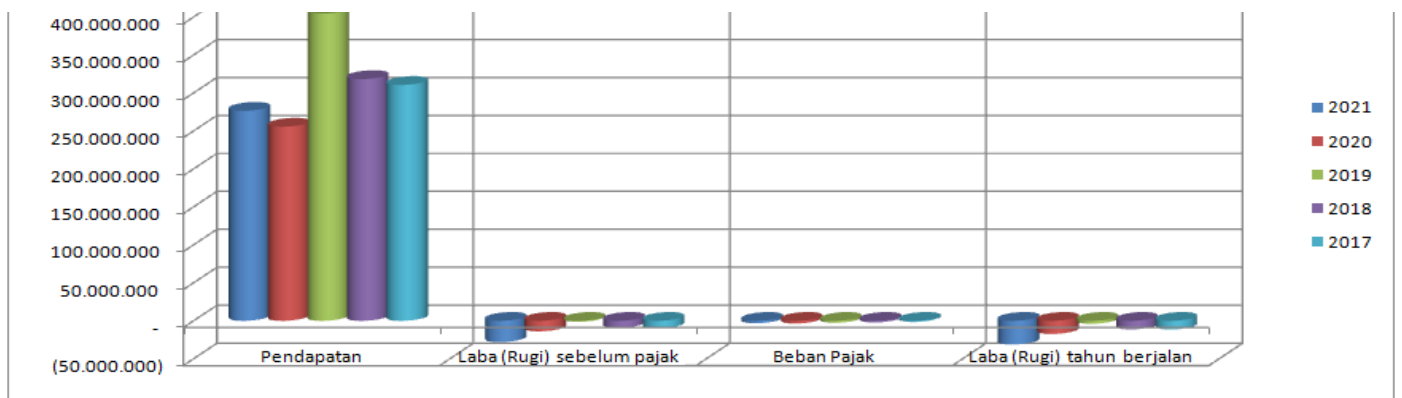
The growth of the logistics, transportation, and warehousing sectors including couriers to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) until the end of 2022 contributes which is estimated to reach IDR 4.513 trillion or a contraction of 0.96% (year on year). According to Supply Chain Indonesia, the growth of the logistics sector in 2022 will be driven mainly by the performance of the manufacturing sector, especially non-oil and gas, followed by the agriculture, forestry and fishery sectors, the trade, construction, and mining sectors.

Tabel Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit (Loss) Table for the Year

dalam (.000)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018
Pendapatan Revenue	281.984.072	276.523.184	255.667.054	404.550.079	318.326.593
Laba (Rugi) sebelum pajak Profit (Loss) Before Tax	(74.480.198)	(27.922.993)	(13.803.451)	(1.292.554)	(9.067.676)
Beban Pajak Tax Expense	23.595	(3.135.044)	(3.497.277)	(2.592.068)	(2.196.958)
Laba (Rugi) tahun berjalan Profit (Loss) Before Tax	(75.303.538)	(29.620.815)	(17.558.917)	145.845	(8.947.288)

Grafik Laba Rugi Tahun Berjalan
Profit and Loss Chart for the Year



Pendapatan logistik untuk perseroan diukur dengan jumlah ritase truk selama 1 tahun yang mencerminkan pendapatan perseroan. Semakin besar jumlah ritase semakin besar revenue perusahaan. Tahun 2022, jumlah ritase truk perusahaan PT. Indah Prakasa Sentosa (Jakarta, Semarang, Surabaya, Cilegon, Karawang) sebesar 38.090 dan untuk tahun 2021 sebesar 13.404.

Total keseluruhan perseroan mengoperasikan truk 92 % dari 100% atau total kapasitas perseroan, naik 5,8 % dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 86,2%.

Meskipun ada pandemic Covid-19 selama tahun 2022, perusahaan masih bisa membukukan pendapatan:

1. Transport logistik, pendapatan tahun 2022 sebesar Rp 90.702.858.350,- turun sebesar 24,58% dibanding 2021 sebesar Rp 120.261.417.682
2. Trading BBM, penjualan tahun 2022 Rp 85.759.209.703,- naik sebesar 35,99% dibanding tahun 2021 sebesar Rp 63.058.467.869,-
3. Retail:
 - a. SPBU, pendapatan tahun 2022 sebesar Rp 61.007.942.201,- naik 6,96% dibanding tahun 2021 sebesar Rp 57.036.152.350,-
 - b. SPPBE, pendapatan tahun 2022 sebesar Rp 8.235.219.439,- naik 21,08% dibanding tahun 2021 sebesar Rp 6.801.934.898,-

Penurunan logistik disebabkan oleh adanya restrukturisasi armada dengan diikuti pelunasan hutang-hutang leasing. Peningkatan pendapatan/penjualan selama tahun 2022 terjadi di bidang usaha Trading BBM dan Transport Logistik.

Logistics income for the company is measured by the number of truck trips for 1 year which reflects the company's income. The greater the amount of interest, the greater the company's revenue. In 2022, the number of truckloads of PT. Indah Prakasa Sentosa (Jakarta, Semarang, Surabaya, Cilegon, Karawang) of 38,090 and for 2021 of 13,404.

In total the company operates trucks 92% of 100% or the company's total capacity, up 5.8% compared to 2021 of 86.2%.

Even though there is a Covid-19 pandemic during 2022, the company can still record income:

1. Logistics transport, revenue in 2022 of IDR 90,702,858,350, - decreased by 24.58% compared to 2021 of IDR 120,261,417,682
2. BBM Trading, sales in 2022 amounted to Rp. 85,759,209,703, - an increase of 35.99% compared to 2021 of Rp. 63,058,467,869, -
3. Retail:
 - a. SPBU, revenue in 2022 of IDR 61,007,942,201, - an increase of 6.96% compared to 2021 of IDR 57,036,152,350, -
 - b. SPPBE, income in 2022 is IDR 8,235,219,439, - up 21.08% compared to 2021 of IDR 6,801,934,898, -

The decline in logistics was caused by the restructuring of the fleet followed by the settlement of leasing debts.

The increase in revenue/sales during 2022 will occur in the BBM Trading and Logistics Transport business.

Tabel Pangsa Pasar
Table of Market Share

Wilayah Region	Pangsa Pasar PT Indah Prakasa Sentosa Tbk PT Indah Prakasa Sentosa Tbk Market Share (%)	
	2022	2021
Samarinda (SMRD)	50%	60%
Jakarta (JKT)	34%	34%
Jawa Barat	16%	6%
TOTAL	100%	100%

ALAMAT KANTOR CABANG

(GRI 102- 4) [3.C.4]

ADDRESS OF BRANCH OFFICES

(GRI 102-4) [3.C.4]

Grand Indonesia Office	Alamat Address
Bandung	Jl. Soekarno Hatta No. 678 - Bandung A
	Telp: (022) 7503355
Cikampek	Jl.Kali Asin Desa Pangula Utara RT 003/001, Kec. Kota Batu- Kab Kerawang 41373 (Depan PO Bus Warga Baru)
	Telp: (0264) 8386056
Cilegon	Jl. Raya Serang No. 24 Jakarta Utara 14260
	Telp: (0264) N8235070 dan (0254) 390666
Jakarta	Plumpang Semper No. 24 Jakarta Utara 14260
	Telp: (021) 65837620, 65837621 / Fax: (021) 65831848
Samarinda	Jl. Pelita No.01 Kel. Harapan Baru Samarinda Seberang Kec. Loanan Ilir 75243
	Telp: (0541) 7268868/38
Semarang	Jl. Yos Sudarso Arteri Utara No.01 Komplek Pasindra K4/3 Semarang 50144
	Telp: (024) 76451775
Surabaya	Jl. Tambak Osowilangun No.06 Surabaya
	Telp: (+62) 8123501346



PETA WILAYAH USAHA (GRI 102-6) [3.C.4)

Business Area Map (GRI 102-6) [3.c.4)]

Peta wilayah usaha perseroan Per 31 Desember 2022, jumlah destinasi pendapatan transportasi, trading BBM, dan retail berjumlah:

1. Transportasi meliputi 11 area yaitu Banten, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatra Selatan, Bali, Balikpapan, Samarinda, Solo, dan Yogyakarta
2. Trading BBM meliputi 4 area yaitu Banten, Jakarta, Jawa Barat, dan Kalimantan Timur.
3. SPBU meliputi 1 area yaitu Bitung Cikupa-Tangerang
4. SPPBE meliputi 1 area yaitu Cilegon-Banten

Map of the company's business areas As of December 31, 2022, the number of destinations for transportation, fuel trading, and retail revenues is:

1. Transportation covers 11 areas, namely Banten, Jakarta, West Java, Central Java, East Java, South Sumatra, Bali, Balikpapan, Samarinda, Solo, and Yogyakarta
2. Trading BBM covers 4 areas, namely Banten, Jakarta, West Java, and East Kalimantan.
3. The gas station covers 1 area, namely Bitung Cikupa-Tangerang
4. SPPBE covers 1 area, namely Cilegon-Banten



KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PT Indah Prakasa Sentosa Tbk (GRI 102-5)

Composition of Share Ownership of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk (GRI 102-5)

Informasi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2022 ditunjukkan sebagai berikut:

Information on the Company's shareholders as of December 31, 2022 is shown as follows:

▪ Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali

▪ Major and Controlling Shareholders Structure



Tabel Komposisi Pemegang Saham PT Indah Prakasa Sentosa per 31 Desember 2022
Table of Shareholders Composition of PT Indah Prakasa Sentosa per December 31, 2022

Pemegang Sahama Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status Status
Mencapai 5% atau lebih 5% Around or More 5%				
PT Surya Perkasa Sentosa	477.912.893	47.791.289.300	73.53%	Badan Usaha Lokal Local Business Entity
PT Sinar Ratu Sentosa	45.000.000	4.500.000.000	6.92%	Badan Usaha Lokal Local Business Entity
Eddy Purwanto Winata	5.000.000	500.000.000	0.77%	Perorangan Individual
Masyarakat Public	122.087.107	12.208.710.700	18.78%	Perorangan dan Badan Usaha Lokal maupun Asing Individual and Local of Foreign Business Entities
Jumlah Total	650.000.000	650.000.000.000	100.00%	

▪ Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sampai dengan akhir tahun 2022, Dewan Komisaris yang menjabat tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung, namun Direksi yang menjabat memiliki saham sebesar 5,000,000 atau 0,77% saham dalam Perseroan.

▪ Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Until the end of 2022, the incumbent Board of Commissioners does not own shares either directly or indirectly, but the incumbent Directors own 5,000,000 shares or 0.77% shares in the Company.



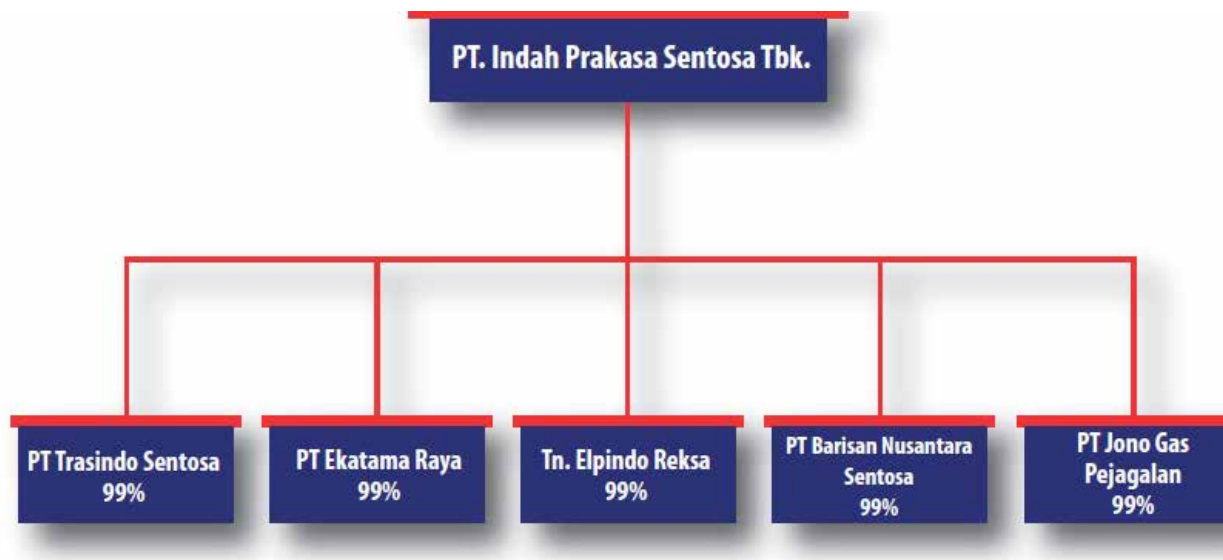
▪ Klasifikasi Pemegang Saham / Shareholders Classification

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Total Pemegang Saham Number of Shares	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Institusi			
Institusi Asing	3	8.114.900	1.25
Institusi Lokal	8	594.798.929	92.06
Individu			
Institusi Asing	0	0	0
Institusi Lokal	473	47.086.171	6.69

Keterangan Descriptions	Tanggal Pelaksanaan Execution Date	Jumlah Saham yang Diterbitkan (Lembar Saham) Number of Shares Issued (Share)	Harga Nominal (Rp) Nominal Value (IDR)	Harga Penawaran (Rp) Offering Price (IDR)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total of Outstanding Shares (Share)
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offerings	02-03 April 2018	650.000.000	100	276	150.000.000
Pencatatan Saham Perdana Initial Listing	06 April 2018	650.000.000	100	276	150.000.000

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure



DAFTAR ENTITAS ANAK (GRI 102-45)

List of Subsidiaries (GRI 102-45)

Nama Entitas Anak Perusahaan Name of Subsidiary Entity	Persentase Kepemilikan Saham (%) Share Ownership Percentage (%)	Bidang Usaha Business Line	Jumlah Aset Total Assets
PT Trasindo Sentosa	99%	Penyaluran LPG dan BBM serta distributor Pelumas LPG, BBM, and Lubricant Distributors	93.434.965.151
PT Barisan Nusantara	99%	Distributor Pelumas Lubricant Distributor	1.384.874.269
PT Elpindo Reksa	99%	Transport LPG dan Pergudangan LPG Transportation and Warehousing	50.284.563.487
PT Ekatama Raya	99%	Transportasi BBM dan SPBU BBM Transportation and SPBU	29.922.524.866
PT Jono Gas Pejagalan	99%	Trading LPG dan Transportir LPG LPG Trading and Transporter	28.781.667.645

SKALA ORGANISASI (GRI 102-7) [3.C.1]
Organization Scale (GRI 102-7) [3.c.1]

Deskripsi Description	Cakupan Scope	2022	2021
Jumlah Pegawai (Orang) Total Employess (People)	Indah Prakasa Sentosa & Entitas Anak Indah Prakasa Sentosa & Subsidiaries	347	290
Jumlah Kegiatan Usaha Total Business Activities	Indah Prakasa Sentosa & Entitas Anak Indah Prakasa Sentosa & Subsidiaries	3	3
Jumlah Anak Perusahaan Total Subsidiaries	Indah Prakasa Sentosa & Entitas Anak Indah Prakasa Sentosa & Subsidiaries	5	5
Jumlah Strategic business Unit Total Stategic Business Unit	Indah Prakasa Sentosa & Entitas Anak Indah Prakasa Sentosa & Subsidiaries	2	2
Jumlah Kantor Cabang (boSo, So, To Domestik dan Insternasional serta GSa) Total Brancsh Offices (boSo, SO, To Domestic and International as well as GSa	Indah Prakasa Sentosa & Entitas Anak Indah Prakasa Sentosa & Subsidiaries	12	8
Jumlah Armada Total Fleets	Indah Prakasa Sentosa & Entitas Anak Indah Prakasa Sentosa & Subsidiaries	118	227
Pendapatan Revenues (IDR)	Indah Prakasa Sentosa & Entitas Anak Indah Prakasa Sentosa & Subsidiaries	281.984.072.223	276.523.184.119
Aset Aset (IDR)	Indah Prakasa Sentosa & Entitas Anak Indah Prakasa Sentosa & Subsidiaries	310.491.319.675	415.503.803.268



INFORMASI TENTANG KARYAWAN (GRI 102-8 [3.C.2])

Information on Employees (GRI 102-8 [3.c.2])

Per 31 Desember 2022, jumlah pegawai Perseroan tercatat sebanyak 347 orang yang terdiri atas pegawai kontrak, calon pegawai, dan siswa. Rincian karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

As of 31 December 2022, there were 347 employees of the Company, consisting of contract employees, prospective employees, and students. Complete details of employees are presented in the following tables:

Jumlah Pegawai Indah Prakasa Sentosa Berdasarkan Jenis Kelamin

Total Employees of Indah Prakasa Sentosa By Gender

Uraian Description	2022	2021
	Jumlah Total	Jumlah Total
Status Kepegawaian Employment Status		
Karyawan Tetap Permanent Employees	264	260
Karyawan kontrak Contract Employees	83	63
Jumlah Total	347	323
Jenjang Pendidikan Level of Education		
Pasca Sarjana Post Graduate	1	1
Sarjana Bachelor	60	77
Diploma dan setingkat Diploma and Equal	22	29
SLTA dan Sederajat Senior High School or Equal	210	187
SMP Junior High School	41	23
SD Primary School	13	6
Jumlah Total	347	323
Usia Age		
> 60 tahun > 50 years old	7	7
50 – 59 tahun 41 -50 years old	53	32
40 – 49 tahun 31 - 40 years old	86	80
30 – 39 tahun 21 - 30 years old	98	112
< 29 tahun < 21 years old	103	92
Jumlah Total	347	323

RANTAI PASOKAN (GRI 102-9)

Supply Chain (GRI 102-9)

Perseroan memiliki beberapa pemasok barang dan jasa dalam menjalankan usaha antara lain Pertamina Patra Niaga sebagai pemasok utama dalam bidang usaha trading BBM dan angkutan BBM. Di bidang transportasi, perseroan memiliki beberapa pemasok untuk truk yaitu Hino, Nissan, Mitsubishi, dan Mercedes-Benz. Di bidang Retail, pemasok utamanya adalah Pertamina Patra Niaga. (GRI 103-1, 103-2)

Kebijakan perseroan dalam pengadaan barang/jasa, yaitu lebih mengutamakan pengadaan secara langsung ke pabrikan, distributor resmi atau agen tunggal dan menghindari penggunaan perantara yang tidak memberikan nilai tambah. (GRI 103-2)

Untuk bisa menjadi Pemasok barang dan/ jasa, perseroan mewajibkan beberapa persyaratan yaitu sebagai berikut :

1. Pemasok harus memenuhi aspek legalitas.
2. Pemasok harus merupakan perusahaan yang memiliki keahlian, pengalaman dan kemampuan teknis dan manajemen sesuai bidang usahanya.
3. Pemasok harus memiliki sumber daya (fasilitas, SDM, alat produksi, dan resource lain) yang sesuai dengan kategori bidang usahanya dalam menunjang kegiatan operasional.
4. Harus berbentuk badan hukum.
5. Tidak sedang berurusan dengan masalah hukum.

Pemasok yang berminat untuk mendaftarkan diri sebagai rekanan Perseroan diharuskan mendaftar melalui Website <http://www.inprasegroup.com/> dan wajib memenuhi seluruh ketentuan pendaftaran yang dipersyaratkan dan pemasok akan dievaluasi secara periodik.

Pemasok dari perseroan akan diperlakukan secara adil dan transparan, dimana barang yang ditawarkan oleh pemasok harus memenuhi optimalisasi harga dan mutu.

The Company has several suppliers of goods and services in running its business, including Pertamina Patra Niaga as the main supplier in the business of trading fuel and transportation of fuel. In the transportation sector, the company has several suppliers for trucks, namely Hino, Nissan, Mitsubishi, and Mercedes-Benz. In the retail sector, the main supplier is Pertamina Patra Niaga. (GRI 103-1, 103-2)

The company's policy in the procurement of goods/ services, namely prioritizing direct procurement to manufacturers, authorized distributors or sole agents and avoiding the use of intermediaries that do not provide added value. (GRI 103-2).

In order to become a supplier of goods and/or services, the company requires the following requirements:

1. Suppliers must comply with legal aspects.
2. The supplier must be a company that has the expertise, experience and technical and management capabilities according to its line of business.
3. Suppliers must have resources (facilities, human resources, production equipment, and other resources) in accordance with the category of their line of business in supporting operational activities.
4. Must be a legal entity.
5. Not dealing with legal issues.

Suppliers who are interested in registering as partners of the Company are required to register through the Website <http://www.inprasegroup.com/> and must fulfill all the registration requirements required and suppliers will be evaluated periodically.

Suppliers from the company will be treated fairly and transparently, where the goods offered by suppliers must meet price and quality optimization.

Strategi perseroan dalam mencari pemasok untuk pengadaan barang sebagai berikut:

1. Trading BBM, untuk bidang usaha ini persero hanya memiliki 1 pemasok utama yaitu Pertamina Patra Niaga karena merupakan exclusive agent
2. Transportasi logistik, untuk bidang usaha ini perseroan menjalin kerjasama dengan perusahaan-perusahaan truk ternama seperti Hino, Nissan, Mitsubishi, dan Mercedes-Benz.
3. Retail, untuk bidang usaha ini terdiri dari SPBU dan SPBE, dimana perseroan memiliki pemasok tunggal yaitu Pertamina Patra Niaga karena exclusive.

The company's strategy in finding suppliers for the procurement of goods is as follows:

1. Fuel trading, for this line of business, the company only has 1 main supplier, namely Pertamina Patra Niaga because it is an exclusive agent
2. Transportation logistics, for this line of business, the company cooperates with well-known trucking companies such as Hino, Nissan, Mitsubishi, and Mercedes-Benz.
3. Retail, this line of business consists of gas stations and gas stations, where the company has a sole supplier, namely Pertamina Patra Niaga because it is exclusive



Berdasarkan pedoman pengadaan barang dan jasa seperti tersebut di atas, jumlah pemasok dan nilai kontraknya pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (GRI 103-3, 204-1)

Based on the guidelines for the procurement of goods and services as mentioned above, the number of suppliers and their contract values in 2022 and 2021 are as follows: (GRI 103-3, 204-1)

Trading BBM Supplier

Jenis Produk	Jumlah Pemasok	Jumlah Rupiah	Jumlah Pemasok	Jumlah Rupiah
		Tahun 2022		Tahun 2021
Accu	2	5.725.000	3	5.692.000
Alternatif Forklift	1	1.200.000	-	-
Seragam	1	2.240.000	-	-
Ban	1	271.386.775	3	362.188.982
BBM Kapal	2	109.000.000	2	344.750.000
Perijinan Kapal	2	89.937.300	1	107.780.000
Ongkos Angkut	1	6.200.000	-	-
Sparepart	1	22.157.000	1	36.435.500
Perbaikan Flow meter & Kalibra	1	14.500.000	-	-
Gemuk	1	238.811.820	1	65.788.030
Gandar 800	1	58.154.250	1	86.315.955
Isi Gas 12 kg, 50 kg dan Bright Gas	1	1.080.254.327	1	1.305.219.495
Kempuk @1000L	1	1.300.000	-	-
Kompen 68	1	52.484.080	2	128.256.612
Biaya Perbaikan	1	1.750.000	2	9.510.000
Masri RG 320	1	127.237.110	-	-
Oli Meditran	1	4.644.068.705	1	4.146.808.270
Medripal 408	1	20.189.400	-	-
Oli mesin	1	24.319.920	-	-
Pelatihan pengemudi Kompetensi B3	1	2.800.000	-	-
Bejana tekan, RE Engineering Skidtank KAP 8.5 Ton dan COI	1	57.500.000	-	-
Pertamina ATF	1	98.020.000	-	-
RORED EPA & HAD	1	597.065.975	-	-

Jenis Produk	Jumlah Pemasok	Jumlah Rupiah	Jumlah Pemasok	Jumlah Rupiah
		Tahun 2022		Tahun 2021
Segel	1	1.800.000	1	1.980.000
Sepatu Safety	1	1.050.000	-	-
Sewa GPS	1	9.372.000	1	46.992.000
Sewa Kendaraan	1	2.000.000	2	23.620.000
Termo 150	1	72.882.480	1	57.245.100
Translik HD 30	1	27.713.400	-	-
Turalik 43	1	426.506.300	-	-
Turalik 48	1	420.487.100	-	-
Turalik 52	1	2.707.229.040	-	-
Turalik 69	1	167.189.550	-	-
TOTAL	36	11.362.531.532	23	6.728.581.944



Transportasi Logistik

Jenis Produk	Jumlah Pemasok	Jumlah Rupiah	Jumlah Pemasok	Jumlah Rupiah
		Tahun 2022		Tahun 2021
Accu	7	154.926.000	6	198.859.000
Sparepart	14	331.541.795	20	391.168.337
Perlengkapan Kantor	7	58.564.000	1	23.495.000
Air Bellows	7	79.615.802	5	54.281.364
Biaya Perbaikan	5	89.718.811	11	106.482.500
Alcotest AL6000	1	1.509.090	-	-
Amplas 600,cat dll	6	3.615.000	-	-
Anti Virus Kaspersky	1	19.100.000	-	-
Seragam	1	24.835.000	1	17.630.000
Ban	3	4.077.433.390	2	5.173.243.525
Ban Vulkanisir	4	174.172.500	3	147.430.000
Aneka Baut	4	1.520.000	3	655.000
Bejana Tekan	1	335.000.000	1	194.000.000
Aneka Besi	2	5.125.000	-	-
Ongkos Angkut	1	2.700.000	2	73.803.000
Derek Kendaraan	2	2.000.000	-	-
Blok Mesin	1	18.000.000	2	33.000.000
Body Repair	2	43.200.000	-	-
Aneka Bohlam	1	3.449.000	-	-
Cleaning & Repair Isotank	2	75.483.350	1	31.094.250
Deep Stick	1	880.000	-	-
Denda	1	38.000.000	-	-
Diagnosa Test	1	1.500.000	-	-
Drum	1	1.260.000	-	-
Peralatan GPS	3	301.673.425	3	661.534.887
Filter Oli, Filter Solar Atas Bawah	2	1.995.001	3	546.369.142
Sewa GPS	1	168.868.260	-	-

Jenis Produk	Jumlah Pemasok	Jumlah Rupiah	Jumlah Pemasok	Jumlah Rupiah
		Tahun 2022		Tahun 2021
Grease	1	10.028.443	1	17.716.397
Hydrotest Isotank	1	104.000.000	-	-
Jasa Pest Control	1	1.200.000	-	-
Sewa Kendaraan dan Ongkos Angkut	1	802.693.806	1	18.036.700
Aneka Kabel	2	1.590.000	-	-
Kaca Mobil	4	6.520.000	-	-
Kempuk @1000L	1	12.600.000	-	-
Pelatihan B3	1	81.000.000	1	2.200.000
Laptop	1	12.400.000	-	-
MCU	1	4.800.000	1	10.000.000
Nitrogen	1	63.800.000	-	-
Oli Hidrolik	1	5.158.995	-	-
Oli Mesin	1	157.652.267	-	-
Oli Transmisi EPA 90/GL-4	1	7.198.078	-	-
Pajak Reklame SHELL Dispenser dan Totem	1	104.120.000	-	-
Palet 110× 110	1	2.810.025	-	-
Paving Block dan Material Bangunan	5	81.291.833	-	-
Aneka Per	4	13.510.000	-	-
Pressure Safety Valve (PSV)	2	51.000.000	-	-
Product Level Sensor (PLS)	1	330.766.930	-	-
Refill Apar	1	1.175.000	-	-
Segel	1	5.400.000	1	10.890.000
Sepatu Safety	1	6.623.500	-	-
Sewa Forklift	3	7.000.000	-	-
Sewa Kantor	1	10.500.000	1	20.000.000
COI (Perijinan)	1	478.500.000	-	-
Tempat Parkir (Tambat) Kapal	1	176.300.000	-	-
Test Zero Oksigen Skidtank	1	20.000.004	-	-
TOTAL	124	8.575.324.305	70	7.731.889.002

Retail (SPBU & SPPBE)

Jenis Produk	Jumlah Pemasok	Jumlah Rupiah	Jumlah Pemasok	Jumlah Rupiah
		Tahun 2022		Tahun 2021
ADV 4T AX5 Scooter 20W40 SLMBB 120X0.8 LT	1	178.090.175	-	-
Tablet	2	13.732.100	-	-
ADVANCE 4T AX Scooter 10W-40 12X1 LT	1	58.381.359	-	-
Accu	2	4.200.000	-	-
Aksesoris Penangkal Petir	1	3.850.000	-	-
Seragam & Tas Operator	1	7.995.000	-	-
Ban	1	50.036.358	-	-
Biaya Perbaikan	2	81.055.750	1	26.444.000
Perijinan	2	190.809.294	1	24.497.003
Bio Solar	1	286.484.880	1	36.951.121.440
Perbaikan Kantor	1	117.405.000	1	30.212.986
Peralatan SPBU & SPBE	5	94.165.000	-	-
Dexlite	1	934.314.640	1	1.538.050.500-
Apar	1	1.150.000	1	15.525.000
Peralatan Kantor	2	6.355.000	-	-
Helix	1	99.552.369	-	-
Jasa Instalasi	1	17.520.000	-	-
Aneka Kabel	4	30.221.000	-	-
Pelatihan Pengemudi Kompetensi B3	1	2.800.000	-	-
Penangkal Petir	2	13.100.000	-	-
Pertalite	1	22.061.165.200	1	65.185.904.880
Pertamax	1	7.973.880.000	1	19.003.993.360
Pertamina Dex	1	93.178.200	1	895.821.540
PLN	1	10.500.000	-	-
Power Supply	1	56.000.000	-	-
Refil Apar	1	6.476.500	-	-
Rubberseal	1	164.500.000	1	164.500.000

Jenis Produk	Jumlah Pemasok	Jumlah Rupiah	Jumlah Pemasok	Jumlah Rupiah
		Tahun 2022		Tahun 2021
Seal Cup	1	177.408.000	1	161.280.000
Sepatu Safety	1	9.464.000	2	22.732.200
SHELL Diesel Bulk	1	1.474.690.720	-	-
SHELL Low Sulphur Diesel AGO B20	1	2.806.149.040	-	-
SHELL Super 92 Bulk	1	8.286.782.960	-	-
SHELL V-Power 95 Bulk	1	4.228.714.720	1	Rp 15,082,019,840
SHELL – Diesoline B30 Bulk	1	519.256.960	-	-
Solar	1	10.477.821.280	1	6.837.222.400
TOTAL	48	60.548.793.608	14	130.857.308.309

PENINGKATAN KEMAMPUAN VENDOR

Menjaga dan meningkatkan mutu atau kualitas dari barang yang dijual adalah prioritas utama dari perseroan guna mempertahankan tingkat penjualan dan mempertahankan konsumen agar tetap membeli barang dari perseroan. Untuk itu, guna menjamin hal tersebut, perusahaan selalu melakukan evaluasi secara berkala vendor dan barang yang dipasok. Bila terjadi penurunan kualitas barang yang dipasok secara signifikan maka dengan ini perusahaan akan langsung menghentikan pembelian kepada pemasok tersebut. Evaluasi terhadap barang yang dipasok, dilakukan oleh masing-masing departemen yang membutuhkan didalam perseroan sesuai dengan bidang usaha perseroan. Bagian purchasing perusahaan akan langsung mengambil tindakan apabila ada keluhan dari masing-masing departemen bersangkutan, langkah yang diambil oleh bagian purchasing meliputi complaint terhadap barang tersebut sampai dengan keputusan penunjukan pemasok tersebut bila diperlukan. (GRI 103-3)

SURVEI UMPAN BALIK PEMASOK (GRI 102-43)

Untuk mengetahui persepsi pemasok atas pengadaan barang dan jasa, perseroan tidak melakukan survey langsung tapi hanya melakukan analisa terhadap berapa lama vendor tersebut memberikan bersedia memasok barang ke perseroan. Rata-rata bila dilihat dari data yang ada selama 5 tahun ini vendor tidak berganti yaitu Pertamina Patra Niaga, Hino, Nissan, Mitsubishi, dan Mercedes-Benz. Untuk ban yaitu Arta Batrindo, dan vendor lain-lain.

Berdasarkan analisa diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan vendor berdasarkan 100%. Meskipun demikian perseroan tetap berupaya melakukan penyempurnaan berkelanjutan guna terjaminnya pengadaan barang yang berkualitas.

VENDOR CAPABILITY IMPROVEMENT

Maintaining and improving the quality of goods sold is the main priority of the company in order to maintain sales levels and keep consumers buying goods from the company. In order to guarantee this, the company always conducts periodic evaluations of vendors and goods supplied. If there is a significant decrease in the quality of the goods supplied, the company will immediately stop purchasing from these suppliers. Evaluation of the goods supplied is carried out by each department in need within the company in accordance with the company's line of business. The purchasing department of the company will immediately take action if there are complaints from each department concerned; the steps taken by the purchasing department include complaints about the goods up to the termination of the appointment of the supplier if necessary. (GRI 103-3)

SUPPLIER FEEDBACK SURVEY (GRI 102-43)

To find out the supplier's perception of the procurement of goods and services, the company does not conduct a direct survey but only analyzes how long the vendor is willing to supply goods to the company. On average, when viewed from the existing data for the past 5 years, the vendors have not changed, namely Pertamina Patra Niaga, Hino, Nissan, Mitsubishi, and Mercedes-Benz. For tires, namely Arta Batrindo, and other vendors.

Based on the above analysis, it can be concluded that the level of vendor satisfaction is based on 100%. However, the company still strives to make continuous improvements to ensure the procurement of quality goods.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI (GRI 102-10) [3.F]

Significant Change in the Organization (GRI 102-10) [3.F]



Selama tahun pelaporan 2022 tidak terjadi perubahan dalam struktur perseroan, dimana masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu Komisaris utama adalah Lies Yuliana Winata, Komisaris Independen- Ir. Hadi Avilla Tamzil, Presiden Direktur- Eddy Purwanto Winata, Direktur-Adreanus Tatang.

Tahun sebelumnya 2019 perseroan melakukan perubahan, dimana Komisaris Independen diganti dari Julius Sidharta menjadi Ir. Hadi Avilla Tamzil. (berdasarkan tabel diatas)

Pada Trading BBM Suplier tahun 2022 yaitu 36 pemasok, tahun 2021 yaitu 44. Di Transport logistik jumlah pemasok tahun 2022 yaitu 124 pemasok, sedangkan pada tahun 2021 yaitu 44. Pada Retail (SPBU & SPBE) jumlah pemasok tahun 2022 yaitu 48, dan tahun 2021 yaitu 33.

During the 2022 reporting year there were no changes in the company structure, which was the same as the previous year, namely the main commissioner was Lies Yuliana Winata, Independent Commissioner- Ir. Hadi Avilla Tamzil, President Director- Eddy Purwanto Winata, Director-Adreanus Tatang.

The previous year 2019 the company made changes, where the Independent Commissioner was changed from Julius Sidharta to Ir. Hadi Avila Tamzil. (based on the table above)

In Trading Fuel Suppliers in 2022, there are 46 suppliers, in 2021 it is 44. In Transport logistics, the number of suppliers in 2022 is 124 suppliers, while in 2021 it is 44. In Retail (SPBU & SPBE) the number of suppliers in 2022 is 48, and in 2021 it is 33.

KEMITRAAN UTAMA

Perseroan dalam hal Trading BBM berhasil menjadi salah satu mitra exclusive Pertamina Patra Niaga untuk wilayah MOR 3 meliputi Banten, Jakarta, Bogor, Bekasi, Cikarang, Karawang sampai Bandung, dan wilayah MOR 6 meliputi Samarinda dan Balikpapan. Dengan ditunjuknya Perseroan sebagai mitra di wilayah-wilayah tersebut telah menempatkan perusahaan sebagai salah satu mitra lintas wilayah dari Pertamina Patra Niaga, dimana tidak semua mitra Pertamina Patra Niaga mendapatkan kesempatan untuk hal tersebut.

MOR merupakan salah satu pembuktian tingkat keberhasilan dari Perseroan dalam membangun kemitraan yang exclusive dengan Pertamina Patra Niaga, dimana dengan lintas area Perseroan bisa menyalurkan produk-produk Pertamina dan tidak terbatas hanya pada satu daerah.

SKYTEAM PARTNERSHIP

The Company in terms of fuel trading has succeeded in becoming one of Pertamina Patra Niaga's exclusive partners for the MOR 3 area covering Banten, Jakarta, Bogor, Bekasi, Cikarang, Karawang to Bandung, and the MOR 6 area covering Samarinda and Balikpapan. The appointment of the Company as a partner in these areas has placed the company as one of the cross-regional partners of Pertamina Patra Niaga, where not all Pertamina Patra Niaga partners have the opportunity to do this.

MOR is one proof of the success rate of the Company in building an exclusive partnership with Pertamina Patra Niaga, where the Company can distribute Pertamina products across areas and is not limited to one area



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Pada tahun 2022, Perseroan mendapatkan penghargaan pada kategori National Best AGEN HAP 3RD BEST dan di tahun 2021, salah satu anak perseroan yaitu PT Jono Gas Pejagalan mendapatkan penghargaan pada kategori The Best LPG Industry Sales.

In 2022, the Company received an award in the National Best AGEN HAP 3RD BEST category and in 2021, one of the company's subsidiaries, namely PT Jono Gas Pejagalan, received an award in the Best LPG Industry Sales category.

“National Best AGEN HAP 3RD BEST 2022”



PT JONO GAS PEJAGALAN “The Best LPG Industry Sales 2021”



PENDEKATAN ATAU PRINSIP PENCEGAHAN [102-11] [3.F]

Prevention Approach or Principles [102-11] [3.f]

Keberlangsungan usaha atau going concern adalah merupakan prioritas utama. Dalam hal ini, Perseroan secara terus menerus melakukan analisa resiko dalam menetapkan target-target dan rencana kerja dengan melakukan analisa-analisa terhadap keputusan yang akan diambil guna menghindari terjadinya risiko kerugian yang berakibat terganggunya keberlanjutan usaha tersebut.

Business sustainability, or going concern, is a top priority. In this case, the company continuously conducts risk analysis in setting targets and work plans by analyzing decisions to be made in order to avoid the risk of loss, which results in disruption of business sustainability.





04

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainable Governance



Keanggotaan dalam Organisasi /Asosiasi (GRI 102-13) [3.e]

Membership in Organization/ Association (GRI 102-13) [3.e]



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) adalah suatu keharusan dan komitmen bersama seluruh stakeholder guna menjamin keberlangsungan perseroan. Sebagai perusahaan yang Go Public atau Perusahaan Terbuka maka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan hal yang signifikan guna menjamin keberlanjutan dari perusahaan. Dengan penerapan GCG perusahaan berjalan dengan baik, sesuai dengan prinsip - prinsip perusahaan yang bagus.

Penerapan GCG selalu diarahkan kepada ketentuan-ketentuan otoritas atau peraturan perundangundangan yang berlaku. Disamping itu juga, GCG adalah kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan. Dengan diterapkan GCG, akan tercapai pengendalian perusahaan yang maksimal sehingga dapat meminimalkan kesalahan dan risiko dalam pengelolaan perusahaan.

Ketepatan dalam menerapkan GCG serta penerapan GCG yang sesuai dengan standar, maka perseroan akan mampu memenuhi semua kepentingan dari pemangku kepentingan (stakeholder) dan pemegang saham (shareholder). Dengan penerapan GCG yang baik, Perseroan akan mampu bertahan dan berkembang ke arah keberlanjutan secara terus – menerus.

Beberapa kebijakan yang Perseroan terapkan untuk GCG adalah Anggaran Dasar, Pakta Integritas, Piagam Internal Audit, Piagam Komite Audit, Anggaran (Budget), dan lain – lain guna yang menunjang pelaksanaan dari GCG.

Good Corporate Governance/GCG is a must and a joint commitment of all stakeholders to ensure the sustainability of the company. As a Go Public or Public Company, implementing Good Corporate Governance (GCG) is critical to ensuring the company's long-term viability. With the implementation of GCG, the company runs well, in accordance with the principles of a good company.

In implementing GCG, the Company always strives to comply with the provisions of the applicable authorities or laws and regulations. Besides that, GCG is an important key to improve the company's performance and competitiveness. By implementing GCG, maximum corporate control will be achieved so as to minimize errors and risks in company management.

Accuracy in implementing GCG and implementing GCG in accordance with standards, the company will be able to meet all the interests of stakeholders and shareholders. With good GCG implementation, the Company will be able to survive and develop towards sustainability on an ongoing basis.

Some of the policies that the Company implements for GCG are the Articles of Association, Integrity Pact, Internal Audit Charter, Audit Committee Charter, Budget, and others to support the implementation of GCG.

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GCG

Implementation of GCG Principles

Perseroan menerapkan GCG berlandaskan pada lima prinsip dasar sebagai berikut:

The Company implements GCG based on the following five basic principles:

Prinsip GCG GCG Principles	Keterangan Description	Implementasi Implementation
Transparansi	Meliputi penerapan objektivitas dalam menjalankan bisnis dengan menyediakan informasi material dan relevan yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Dengan menerapkan pengungkapan penuh (Full Disclosure) baik yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, dan juga hal-hal penting dalam pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.	• Penyediaan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. • Pengungkapan informasi kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris beserta anggota keluarganya dalam Perseroan dan perusahaan lainnya, sistem manajemen risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG serta tingkat kepatuhannya, dan kejadian penting, selain dari visi dan misi perseroan. • Menjaga prinsip kerahasiaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi. • Semua Kebijakan Perseroan adalah tertulis dan dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan.
Transparency	Covers the application of objectivity in running the business by providing material and relevant information that is easily accessible to stakeholders. By implementing full disclosure, both required by laws and regulations, as well as important matters in decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.	• Provision of information a timely, adequate, clear, accurate and comparable manner and easily accessible by stakeholders in accordance with their rights. • Disclosure of information on the financial condition, composition and compensation of management, controlling shareholders, share ownership by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and their family members in the Company and other companies, risk management systems, GCG systems and implementation as well as compliance levels, and important events, apart from the company's vision and mission. • Maintain the Company's confidentiality principle in accordance with the laws and regulations, job secrecy, and personal rights. • All Company Policies are written and communicated to stakeholders.

Prinsip GCG GCG Principles	Keterangan Description	Implementasi Implementation
Akuntabilitas Accountability	Pelaporan kinerja Perseroan secara transparan dan wajar Pengelolaan bisnis secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dan memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain Reporting the Company's performance in a transparent and fair manner Business management is correct, measurable and in accordance with the interests of the Company and takes into account the interests of shareholders and other stakeholders.	• Deskripsi tugas dan tanggung jawab (Job Description) yang terukur dari masing-masing divisi Perseroan dan semua karyawan yang sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai Perseroan (corporate values), dan strategi Perseroan. • Penempatan karyawan yang kualifikasi sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan perannya dalam implementasi GCG. • Penerapan sistem pengendalian internal (Internal Control) yang efektif dan efisien dalam pengelolaan Perseroan. • Penerapan penghargaan dan sanksi (reward and punishment system) guna mengukur kinerja semua jajaran. • Penerapan pedoman perilaku (code of conduct) kepada seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. • A measurable job description of each division of the Company and all employees in accordance with the vision, mission, corporate values and strategy of the Company. • Placement of qualified employees according to their duties, responsibilities and roles in the implementation of GCG. • Implementation of an effective and efficient internal control system in the management of the Company. • Application of rewards and sanctions (reward and punishment system) to measure the performance of all levels. • Implementation of code of conduct for all employees in carrying out their duties and responsibilities
Tanggung Jawab Responsibility	Upaya pemenuhan peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan guna diperoleh keberlanjutan usaha jangka panjang dan tercapainya kebijakan yang mengacu pada kepentingan masyarakat (good corporate citizen) Efforts to comply with laws and regulations and carry out responsibilities to the community and the environment in order to obtain long-term business sustainability and achieve policies that refer to the interest of the community (good corporate citizen)	• Dengan menjalankan prinsip kehati-hatian, berpegang teguh pada perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan Perseroan (by-Laws) • Kepedulian terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan dalam membuat perencanaan dan pelaksanaan kebijakan Perseroan • By implementing the precautionary principle, adhering to the laws, articles of association and company regulations (by-Laws) • Concern for the community and environmental sustainability in planning and implementing company policies.

Prinsip GCG GCG Principles	Keterangan Description	Implementasi Implementation
Independensi Independency	Penerapan prinsip GCG yang independen tidak bisa diintervensi oleh pihak lain. Independent application of GCG principles cannot be intervened by other parties.	- Objektivitas dalam pengambilan setiap keputusan dalam organisasi perusahaan tanpa bisa diintervensi oleh pihak manapun dan tidak adanya benturan kepentingan (conflict of interest). Semua keputusan harus berorientasi kepada kepentingan semua pihak (stakeholder) dan pemegang saham (shareholders). - Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam organisasi Perseroan yang sesuai dengan anggaran dasar dan perundang-undangan dan juga sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing organisasi tersebut. - Objectivity in making every decision in the company's organization without any intervention by any party and there is no conflict of interest. All decisions must be oriented to the interests of all parties (stakeholders) and shareholders (shareholders). - Implementation of duties and responsibilities within the Company's organization in accordance with the articles of association and legislation and also in accordance with the duties and authorities of each organization.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Selalu memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan dalam menjalankan bisnis. Always pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality in conducting business	- Keterbukaan dalam akses bagi stakeholders memberikan masukan-masukan dan pendapat-pendapat demi kepentingan perseroan. - Kesetaraan dan kewajaran perlakuan terhadap semua stakeholders berdasarkan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan. - Kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik. - Openness in access for stakeholders to provide inputs and opinions in the interest of the company. - Equality and fair treatment of all stakeholders based on the benefits and contributions given to the Company. - Equal opportunity in recruiting employees, having a career and carrying out their duties professionally without differentiate ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.

ROADMAP GCG

GCG Roadmap

Tahun Year	Tahapan GCG GCG Stages	Implementasi Implementation
2018	Tata Kelola Perusahaan Indah Prakasa Sentosa Good Corporate Governance Indah Prakasa Sentosa	- Komitmen Bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai terhadap GCG - Struktur dan Mekanisme Organ Utama Perseroan - Legal Due Diligence IPO (BUYUNG NASUTION) - Joint Commitments of Directors, Board of Commissioners, and Employees towards GCG - Structure and Mechanism of the Company's Main Organs
2019-2020	Tata Kelola Perusahaan Indah Prakasa Sentosa Good Corporate Governance Indah Prakasa Sentosa	- Etika Bisnis & Etika Kerja - Anggaran Dasar - Pedoman Direksi dan Komisaris - Whistleblowing System dan Kebijakan anti korupsi - Program Anti Gratifikasi - Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran - Sistem Online Laporan Gratifikasi - Kebijakan manajemen risiko - Piagam Komite Audit - Business Ethics & Work Ethics - Articles of Association - Board Manual - Whistleblowing System and anti corruption - Anti-Gratuity Program - Management of the Violation Reporting System - Online Gratuity Report System - Enterprise Risk Management (ERM) - Audit Committee Charter
2021-2022	Tata Kelola Perusahaan Indah Prakasa Sentosa Good Corporate Governance Indah Prakasa Sentosa	- Penyempurnaan Kebijakan dan Manual - Board of Director Policy Manual - Penerapan GCG dalam perseroan - Adoption GCG Roadmap OJK - Penerapan manajemen risiko termasuk system pengendalian internal - Improving Policies and Manuals - Board of Director Policy Manual - GCG implementation in the company - Adoption of OGK Roadmap GCG - Implementation of Risk Management including Internal Control System

PENUNJUKAN PEJABAT YANG BERTANGGUNG JAWAB DALAM PENERAPAN DAN PEMANTAUAN GCG

Appointment of Director in Charge of Implementing and Monitoring GCG

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) merupakan tanggung jawab penuh dari Manager HRD. Manager HRD harus bisa mengimplementasikan penerapan GCG yang baik.

The implementation of Good Corporate Governance is the full responsibility of the HR manager. HR manager must be able to implement Good Corporate Governance.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN (GRI 102-18)

Corporate Governance Structure (GRI 102-18)

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan tergambarkan pada organ perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

- RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Selain organ utama, Perseroan juga memiliki organ pendukung, antara lain:

1. Organ pendukung Dewan Komisaris
 - ✓ Komite AUDIT
 - ✓ Komite Nominasi dan Remunerasi
 - ✓ Komite Manajemen Risiko
2. Organ pendukung Direksi
 - ✓ Sekretaris Perusahaan
 - ✓ Audit Internal

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the corporate governance structure is described in the company's organs consisting of the General Meeting of Shareholders ("GMS").

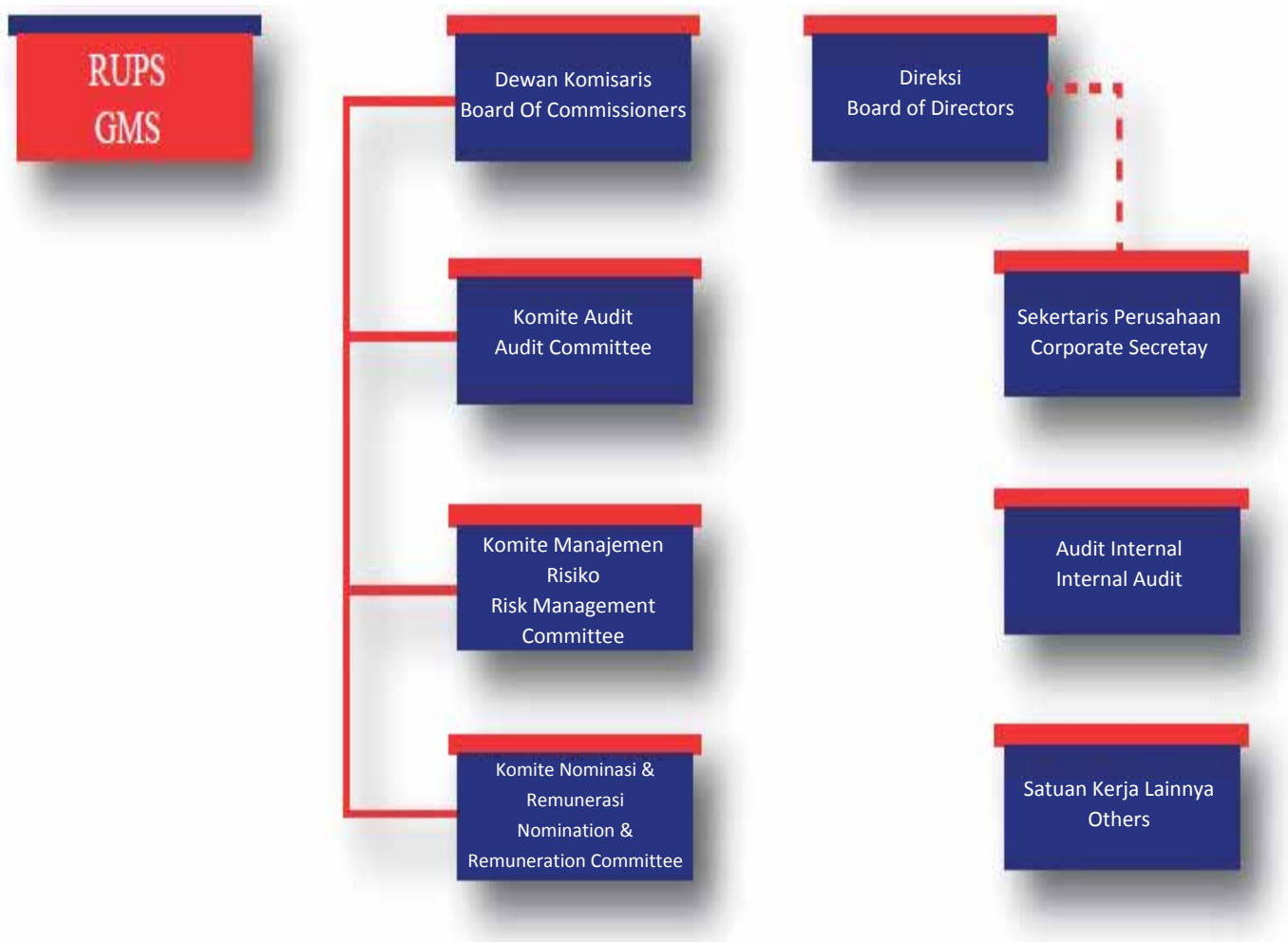
- GMS is an organ of the Company which has authority which is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.
- The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.
- The Board of Directors is the Company's organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

In addition to the main organs, the Company also has supporting organs, including:

1. Supporting organs of the Board of Commissioners
 - ✓ AUDIT Committee
 - ✓ Nomination and Remuneration Committee
 - ✓ Risk Management Committee
2. Supporting organs of the Board of Directors
 - ✓ Corporate Secretary
 - ✓ Internal Audit

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memutuskan arah Perseroan dan merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada pemegang saham. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat mempergunakan haknya dan memberikan pendapat untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah perusahaan.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari pemegang saham.

Dasar Hukum Penyelenggaraan RUPS

Penyelenggaraan RUPS, mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Ketentuan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pengumuman RUPS kepada Pemegang saham dilakukan oleh Direksi paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS dilakukan melalui:
 - a. Surat kabar harian berbahasa Indonesia yang dipublikasi secara nasional;
 - b. Situs bursa efek dan
 - c. Situs Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)
 - d. Platform E-RUPS
2. Perseroan melakukan panggilan RUPS paling lambat 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS. Pemanggilan RUPS memuat informasi antara lain;
 - a. Tanggal penyelenggaraan RUPS;
 - b. Waktu penyelenggaraan RUPS;
 - c. Tempat penyelenggaraan RUPS;
 - d. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir;
 - e. Mata acara rapat; dan
 - f. Bahan mata acara rapat yang tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS.

The GMS is a forum for shareholders to decide the direction of the Company and is a forum for the Board of Commissioners and Directors to report and be responsible for the implementation of duties and performance to shareholders. Through the GMS, shareholders can exercise their rights and provide opinions to make important decisions in determining the direction of the company.

In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS is divided into 2 (two) namely: the Annual GMS, which is held annually and the Extraordinary GMS, which can be held whenever deemed necessary by the Board of Directors upon written request from the Board of Commissioners or from the shareholders.

Legal Basis for Holding GMS

The holding of the GMS, refers to the provisions in the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. These provisions include the following:

1. Announcement of the GMS to the Shareholders shall be made by the Board of Directors no later than 14 days prior to the summons for the GMS through:
 - a. Indonesian language daily newspapers published nationally;
 - b. Stock exchange site and
 - c. Company website (in Indonesian and English)
 - d. E-GMS Platform
2. The Company shall summon the GMS no later than 21 days prior to the GMS. The invitation to the GMS contains information, among others;
 - a. The date of holding the GMS;
 - b. The time of holding the GMS;
 - c. The place where the GMS is held;
 - d. Provisions for shareholders who are entitled to attend;
 - e. Meeting agenda; and
 - f. Materials for the agenda of the meeting are available to shareholders from the date of the invitation to the GMS until the holding of the GMS.

3. RUPS dilaksanakan dilokasi beroperasinya Perseroan di Provinsi Bursa Efek, tempat Perseroan mencatatkan sahamnya. RUPS dipimpin oleh Dewan Komisaris. Jika semua anggota Dewan Komisaris berhalangan hadir, maka rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila musyawarah mufakat tidak tercapai, keputusan RUPS diambil berdasarkan pemungutan suara.
4. Perseroan wajib membuat risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS. Risalah RUPS wajib ditandatangani oleh pinjaman rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang pemegang saham yang ditunjuk oleh peserta RUPS. Penandatanganan risalah RUPS tidak diperlukan apabila risalah tersebut dibuat dalam bentuk Akta Notaris.
5. Pengumuman risalah RUPS dilaksanakan paling lambat 2 (dua) hari setelah RUPS diselenggarakan, yang dilakukan melalui:
 - a. Surat kabar harian berbahasa Indonesia yang dipublikasi secara nasional;
 - b. Situs bursa efek dan
 - c. Situs Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)
3. The GMS is held at the location of the Company's operations in the Province of the Stock Exchange, where the Company lists its shares. The GMS is chaired by the Board of Commissioners. If all members of the Board of Commissioners are unable to attend, the meeting shall be chaired by a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors. GMS decisions are taken based on deliberation and consensus. If deliberation and consensus is not reached, the decision of the GMS is taken based on voting.
4. The Company is required to prepare the minutes of the GMS and a summary of the minutes of the GMS. Minutes of the GMS must be signed by the meeting loan and at least 1 (one) shareholder appointed by the GMS participants. The signing of the minutes of the GMS is not required if the minutes are made in the form of a Notary Deed.
5. Announcement of the minutes of the GMS is carried out no later than 2 (two) days after the GMS is held, which is carried out through:
 - a. Indonesian language daily newspapers published nationally;
 - b. Stock exchange site and
 - c. Company website (in Indonesian and English)

Pada tahun 2022 Perseroan telah melaksanakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juli 2022, bertempat di Kantor Pusat Indah Prakasa Sentosa Tbk, Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G-3H, yang dihadiri oleh 525.017.393 saham atau setara dengan 100.00% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

In 2022 the Company held 1 (one) GMS, namely the 2022 Fiscal Year Annual GMS which was held on July 28, 2022, at the Head Office of Indah Prakasa Sentosa Tbk, Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G-H, which was attended 525.017.393 shares or equivalent to 100.00% of the total number of shares issued by the Company.





DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris secara kolektif melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.

Dewan Komisaris juga memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG, meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani laporan tersebut sepanjang Dewan Komisaris setuju dengan isi materi laporan tahunan.

Dewan Komisaris secara terus menerus memantau efektivitas kebijakan perusahaan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil pengawasan disertai kajian dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan pada RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

Dewan Komisaris juga mengevaluasi dan menyetujui business plan perusahaan yang disusun Direksi setiap tahunnya.

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dewan komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat dengan Dewan Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat). Tujuan rapat ini adalah untuk membahas kinerja perusahaan serta untuk memperoleh persetujuan atas suatu agenda korporasi penting. Pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris bersifat musyawarah untuk mufakat. Selain merekomendasikan pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dengan baik, Dewan Komisaris juga berupaya untuk mencari peluang baru dalam pengembangan usaha Perseroan.

Selama kurun waktu 2022, Dewan Komisaris telah melakukan Rapat sebanyak 6 kali dan 4 kali rapat dengan Dewan Direksi seperti dibawah ini:

The Board of Commissioners is responsible to the GMS. The Board of Commissioners collectively supervises the management of the Company carried out by the Board of Directors and provides advice regarding the policies of the Board of Directors related to the Company's development plan, work plan and annual budget of the Company, implementation of the provisions of the Articles of Association and resolutions of the GMS, as well as all applicable laws and regulations and relevant.

The Board of Commissioners also monitors and evaluates the implementation of GCG, examines and reviews the annual report prepared by the Board of Directors, and signs the report as long as the Board of Commissioners agrees with the contents of the annual report.

The Board of Commissioners S continuously monitors the effectiveness of company policies, performance, and decision-making processes by the Board of Directors, including the implementation of strategies to meet the expectations of shareholders and other stakeholders. The results of the supervision accompanied by the review and opinion of the Board of Commissioners are submitted to the GMS as part of the performance appraisal of the Board of Directors.

The Board of Commissioners also evaluates and approves the company's business plan which is prepared by the Board of Directors every year.

The Board of Commissioners is required to hold a meeting of the board of commissioners at least 1 (one) time every 2 (two) months and a meeting with the Board of Directors at least 1 (one) time every 4 (four). The purpose of this meeting is to discuss the company's performance as well as to obtain approval on an important corporate agenda. Decision making in the Board of Commissioners meeting is deliberation to reach consensus. In addition to recommending the implementation of the principles of Good Corporate Governance properly, the Board of Commissioners also seeks to seek new opportunities in the Company's business development.

During the period of 2022, the Board of Commissioners has held 6 meetings and 4 meetings with the Board of Directors as below:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2022
Table of Composition of the Board of Commissioners per December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Meeting Board of Commissioner			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Meeting Board of Commissioner and Board of Director		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Lies Yuliana Winata	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100	4	4	100
Hadi Avilla Tamzil	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100	4	4	100

Penunjukan Dan Kriteria Dewan Komisaris

Dalam pengangkatan Dewan Komisaris, kandidat Komisaris dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian akan membahas profil dan kualifikasi masing-masing Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - ✓ Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - ✓ Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - ✓ Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan emiten atau Perusahaan Publik.

Appointment and Criteria for the Board of Commissioners

In the appointment of the Board of Commissioners, candidates for the Board of Commissioners may be nominated by the controlling shareholder. The Nomination and Remuneration Committee will then discuss the profile and qualifications of each Commissioner of the issuer or Public Company, including:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office:
 - a. Never been declared bankrupt;
 - b. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
 - d. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his tenure:
 - ✓ Never held an Annual GMS;
 - ✓ His responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - ✓ Ever caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.
3. Have a commitment to comply with the laws and regulations; and
4. Have knowledge and/or expertise in the field required by the issuer or Public Company.

Jumlah Dan Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 2 (dua) orang, dimana satu diantaranya merupakan Komisaris Independen, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Pada tahun 2022 komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Lies Yuliana Winata sebagai Komisaris Utama
2. Hadi Avilla Tamzil sebagai Komisaris Independen

Dasar Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS dan dicatatkan dalam akta persetujuan RUPS. Dasar Pengangkatan masing – masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Lies Yuliana Winata	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 22 Tanggal 12 April 2019 Deed No. 22 date April 12, 2019
Hadi Avilla Tamzil	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 11 Tanggal 19 Desember 2019 Deed No. 11 date December 19, 2019

Peran Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris berperan untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
2. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.

Total and Composition of the Board of Commissioners

There are 2 (two) members of the Company's Board of Commissioners, one of whom is an Independent Commissioner, so that the composition of the Company's Board of Commissioners is in accordance with the applicable laws and regulations. In 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

1. Lies Yuliana Winata as President Commissioner
2. Hadi Avilla Tamzil as Independent meetings with the Board of Directors as below:

Basis for Appointment of Members of the Board of Commissioners

The appointment of members of the Board of Commissioners is carried out based on the approval of the Shareholders at the GMS and recorded in the deed of approval of the GMS. The basis for the appointment of each member of the Board of Commissioners is as follows:

Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners

In general, the Board of Commissioners' role is to supervise and provide advice to the Board of Directors. The roles and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners supervises management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is required to carry out its duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence.
2. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain an explanation from the Board of Directors or any member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners.
3. In order to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may form other committees.

4. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
6. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh hari) setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. dalam RUPS sebagaimana dimaksud, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
7. RUPS sebagaimana dimaksud di atas dipimpin oleh Presiden Komisaris dan apabila Presiden Komisaris tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan.
8. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain.
9. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud diatas menjadi batal.
10. Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
11. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris.
12. Rapat Dewan Komisaris dengan suara terbanyak setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
13. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain.
14. Terkait tugas dan tanggung jawab serta wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris akan diatur tersendiri oleh Dewan Komisaris dalam suatu Keputusan Dewan Komisaris berikut perubahannya dari waktu ke waktu.
4. The Board of Commissioners has the right at any time to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and/or applicable laws and regulations or is detrimental to the purposes and objectives of the Company or neglects its obligations.
5. The temporary dismissal must be notified in writing to the person concerned along with the reasons.
6. Within a period of no later than 90 (ninety days) after the date of temporary dismissal, the Board of Commissioners must convene a GMS to revoke or strengthen the decision on the temporary dismissal. in the GMS as referred to, the member of the Board of Directors concerned is given the opportunity to be present to defend himself.
7. The GMS as referred to above is chaired by the President Commissioner and if the President Commissioner is not present, it does not need to be proven to other parties, then the GMS is chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the GMS and the summons must be made in accordance with the provisions.
8. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily required to manage the Company, in such case the meeting of the Board of Commissioners has the right to grant temporary power to one or more of them for their joint dependents, one and more. other.
9. With the expiration of the period of holding the GMS or the GMS cannot make a decision, the temporary suspension as referred to above will be cancelled.
10. Members of the Board of Commissioners either jointly or individually at any time during office hours of the Company have the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and have the right to examine all books, letters and other evidence, examine and verify condition of cash and others and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.
11. The Board of Directors and each member of the Board of Directors are required to provide an explanation of all matters asked by members of the Board of Commissioners.
12. A meeting of the Board of Commissioners with a majority vote at any time has the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and the prevailing laws and regulations or is detrimental to the purposes and objectives of the Company or neglects his obligations.
13. If all members of the Board of Directors are suspended and the Company does not have a member of the Board of Directors, then the Board of Commissioners is temporarily required to manage the Company, in which case the Board of Commissioners has the right to grant temporary power to one or more of them for their joint dependents, one and more. other.
14. The duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners will be regulated separately by the Board of Commissioners in a Decision of the Board of Commissioners and its amendments from time to time.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Penunjukan Direksi

Dalam pengangkatan Direksi, kandidat Direksi dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian akan membahas profil dan kualifikasi masing-masing kandidat dalam rapat nominasi. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perusahaan, Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 / POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Direksi Perseroan paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Direksi, dengan satu anggota Direksi merupakan Direksi Independen dan 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Presiden Direktur.
2. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia dan/ atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundangundangan lainnya.
3. Cakap melakukan perbuatan hukum.
4. Mempunyai akhlak, moral, integritas dan reputasi yang baik, yaitu tidak pernah secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktikpraktik menyimpang, cidera janji serta perbuatan lain yang merugikan Perseroan dimana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja.
5. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit oleh Pengadilan;
 - b. Tidak pernah menjadi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan perbuatan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan

The Board of Directors is a corporate organ that is collectively assigned and responsible for managing the Company and implementing GCG at all levels or levels of the organization. The Board of Directors is a company organ that is fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Appointment of Directors

In the appointment of the Board of Directors, candidates for the Board of Directors may be nominated by the controlling shareholder. The Nomination and Remuneration Committee will then discuss the profile and qualifications of each candidate in the nomination meeting. The selected candidate will then be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders. In order to meet the needs of the Company, the Directors are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the Financial Services Authority, as regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04/2014 Regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or Public Companies, including:

1. The Board of Directors of the Company shall consist of at least 3 (three) members of the Board of Directors, with one member of the Board of Directors being an Independent Director and 1 (one) of the members of the Board of Directors being appointed as President Director.
2. Those who can be appointed as members of the Board of Directors are Indonesian Citizens and/or Foreign Citizens who have met the requirements to be appointed as Directors of the Company based on the provisions of the Financial Services Authority Regulations and other laws and regulations.
3. Able to carry out legal actions.
4. Have good character, morals, integrity and reputation, that is, have never been directly or indirectly involved in engineering acts and deviant practices, breach of contract and other actions that are detrimental to the Company where the person concerned works or has worked.
5. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office:
 - a. Never been declared bankrupt by the Court;
 - b. Never been and/or the Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. Never been punished for committing a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and

- d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - ✓ Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - ✓ Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - ✓ Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
6. Berwatak baik dan mempunyai kemampuan untuk mengembangkan usaha guna kemajuan Perseroan.
7. Memiliki kompetensi, yaitu kemampuan dan pengalaman dalam bidang-bidang yang menunjang pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi.
8. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai dan relevan dengan jabatannya.
10. Khusus untuk Direktur Independen diangkat berdasarkan kriteria sebagai berikut:
 - a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perusahaan pengendali Perseroan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen;
 - b. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya;
 - c. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
 - d. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.
- d. Never been a member of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners who during their tenure:
 - ✓ Never held an Annual GMS;
 - ✓ His responsibilities as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - ✓ Ever caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the Service Authority Finance does not fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.
6. Good character and have the ability to develop business for the advancement of the Company.
7. Have competence, namely the ability and experience in fields that support the implementation of the duties and obligations of the Board of Directors.
8. Have a commitment to comply with the applicable laws and regulations.
9. Have adequate knowledge and experience relevant to the position.
10. In particular, the Independent Director is appointed based on the following criteria:
 - a. Has no affiliation with the controlling company of the Company for at least 6 (six) months prior to the appointment as Independent Director;
 - b. Has no affiliation with other Commissioners or Directors;
 - c. Not working concurrently as a member of the Board of Directors in another company;
 - d. Not being an insider in a Capital Market Supporting Institution or Profession whose services are used by the Company for 6 (six) months prior to the appointment as Director.

Jumlah Dan Komposisi Direktur

Pada periode tahun 2022, jumlah Direksi Perseroan adalah 2 (dua) orang dengan komposisi sebagai berikut:

1. Eddy Purwanto Winata sebagai Direktur Utama
2. Adreanus Tatang sebagai Direktur Keuangan

Dasar Pengangkatan Anggota Direksi

Total and Composition of Directors

In the 2022 period, the number of the Company's Directors is 2 (two) people with the following composition:

1. Eddy Purwanto Winata as President Director
2. Adreanus Tatang as Finance Director

Basis of Appointment of Members of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Eddy Purwanto Winata	Direktur Utama President Director	Akta No. 05 Tanggal 27 Juni 2018 Deed No. 05 date June 27, 2018
Adreanus Tatang	Direktur Director	Akta No. 22 Tanggal 12 April 2019 Deed No. 22 date April 12, 2019



KOMPOSISI BADAN TATA KELOLA PT INDAH PRAKASA SENTOSA 2022

Composition of Governance Bodies of Indah Prakasa Sentosa 2022

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Dan Direksi

Struktur dari Dewan komisaris (Board Of Commissioners) dan Dewan Direksi (Board Of Directors) Indah Prakasa Sentosa telah memenuhi keanekaragaman berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia, dimana komposisi tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan maupun penyelesaian terhadap suatu permasalahan yang timbul di Perseroan.

Competency Development Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

The structure of the Board of Commissioners (Board Of Commissioners) and Board of Directors (Board Of Directors) Indah Prakasa Sentosa has fulfilled the diversity based on gender and age group, where the composition is expected to contribute in the development and resolution of a problem that arises in the Company.

Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris [5.b]
Table of Competence Development of Board of Commissioner [5.b]

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Competence Development/Training
Lies Yuliana Winata	Komisaris Utama President Commissioner	Selama sepanjang tahun 2022 tidak terdapat informasi mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi Throughout 2022, there is no information on participating in competency development training
Ir Hadi Avila Tamzil	Komisaris Independen Independent Commissioner	Selama sepanjang tahun 2022 tidak terdapat informasi mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi Throughout 2022, there is no information on participating in competency development training



Unit Penanggung Jawab Keberlanjutan Officers in Charge of Sustainability Implementation

Perseroan telah menyusun Budget atau Anggaran jangka pendek 1 tahun dalam rangka menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017. Selain itu, Perseroan telah menetapkan alokasi sumber daya manusia atau Person In Charge (PIC) yang terlibat dalam pelaksanaan penerapan anggaran atau budget serta pengontrolan implementasinya. Adapun, divisi yang ditunjuk atau bertanggungjawab terhadap pelaksanaan anggaran demi guna menjamin terciptanya keuangan yang sehat dan berkelanjutan, adalah sebagai berikut : Direksi, Sekretaris Perusahaan, Divisi Manajemen Risiko, Divisi Operasional Teknologi Informasi, Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Keuangan dan Akuntansi, Divisi Pemasaran.

The company has prepared a 1-year short-term budget in order to implement Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017. In addition, the company has determined the allocation of human resources or the "person in charge" (PIC) involved in implementing the budget and controlling its implementation. Meanwhile, the divisions appointed or responsible for implementing the budget in order to ensure the creation of healthy and sustainable finances are as follows: Directors, Corporate Secretary, Risk Management Division, Information Technology Operations Division, Human Resources Division, Finance and Accounting Division, Marketing Division.

Nama Name	Implementasi Implementation
Direksi Board of Directors	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di PT Indah Prakasa Sentosa Tbk secara keseluruhan Maintain the Company's confidentiality principle in accordance with the laws and regulations, job secrecy, and personal rights.
Divisi Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Division	• Bertanggung jawab kepada Direksi atas pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di PT Indah Prakasa Sentosa Tbk secara keseluruhan • Mengkoordinasikan pelaksanaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di PT Indah Prakasa Sentosa Tbk secara keseluruhan • Menyusun Sustainable Report Tahunan. • A measurable job description of each division of the Company and all employees in accordance with the vision, mission, corporate values and strategy of the Company. • Placement of qualified employees according to their duties, responsibilities and roles in the implementation of GCG. • Implementation of an effective and efficient internal control system in the management of the Company. • Application of rewards and sanctions (reward and punishment system) to measure the performance of all levels. • Implementation of code of conduct for all employees in carrying out their duties and responsibilities

Nama Name	Implementasi Implementation
Divisi Manajemen Risiko Risk Management Division	Melakukan pengelolaan risiko perusahaan yang mencakup perencanaan, pengukuran, pemantauan serta pengendalian risiko secara sistematis dan terintegrasi. By implementing the precautionary principle, adhering to the laws, articles of association and company regulations (by-Laws)
Divisi Operasional Teknologi Informasi Information Technology Operations Division	Menjaga availability sistem perdagangan dan perkantoran Objectivity in making every decision in the company's organization without any intervention by any party and there is no conflict of interest. All decisions must be oriented to the interests of all parties (stakeholders) and shareholders.
Divisi Sumber Daya Manusia Human Resources Division	Mendukung pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan melalui kegiatan pengembangan dan internalisasi program budaya serta penguatan kapasitas organisasi. Openness in access for stakeholders to provide inputs and opinions in the interest of the company.
Divisi Keuangan dan Akuntansi Finance and Accounting Division	Mendukung pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan melalui penganggaran, pengelolaan keuangan (investasi) dan monitoring realisasi anggaran kegiatan keuangan berkelanjutan. Openness in access for stakeholders to provide inputs and opinions in the interest of the company.
Divisi Pemasaran Marketing Division	Mendukung program yang mengarah kepada pelayanan konsumen demi tercapainya peningkatan penjualan guna menjamin keberlangsungan perusahaan. Support programs that lead to better customer service in order to achieve increased sales and ensure the sustainability of the company.

Program Pengembangan Dewan Komisaris, Direksi dan Unit Penanggung Jawab Keberlanjutan

Development Program for the Board of Commissioners, Board of Directors and Units Responsible for Sustainability

Dalam berupaya menjamin keberlangsungan usaha, perseroan telah mengatur pelaksanaan program pengembangan kompetensi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta pejabat atau unit penanggung jawab keberlanjutan. Setiap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan kesempatan dalam mengikuti program pengembangan. Begitu juga bagi pejabat atau unit penanggung jawab keberlanjutan diberikan kesempatan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi. Berikut realisasi pelaksanaan program pengembangan yaitu:

In an effort to ensure business continuity, the company has arranged the implementation of a competency development program for members of the Board of Commissioners and Directors as well as officers or units responsible for sustainability. Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is given the opportunity to participate in the development program. Likewise, officials or units responsible for sustainability are given the opportunity to take part in competency development programs. The following is the realization of the implementation of the development program, namely:

Tabel Program Pengembangan Anggota Dewan Komisaris
Board of Commissioners Member Development Program Table

Nama Name	Implementasi Implementation
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap segala aspek kegiatan perseroan guna menjaga dan mempertahankan keberlangsungan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk secara keseluruhan Maintain the Company's confidentiality principle in accordanc with the laws and regulations, job secrecy, and personal rights.

Tabel Program Pengembangan Anggota Dewan Direksi
Board of Directors Member Development Program Table

Nama Name	Implementasi Implementation
Dreksi Board of Directors	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan perusahaan serta melaksanakan tata kelola perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi PT Indah Prakasa Sentosa Tbk Maintain the Company's confidentiality principle in accordanc with the laws and regulations, job secrecy, and personal rights.

Tabel Program Unit Penanggung Jawab Keberlanjutan
Table of Sustainability Units Responsible for Development Programs

Nama Name	Program Pendidikan Education Programs	Waktu Date	Penyelenggara Organizer
Divisi Seketaris Perusahaan Corporate Secretary Divison	Praktik Terbaik Mengelola Anak Perusahaan oleh Holding Co dan Praktik Saat ini oleh Hukum Grup Best Practice Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal	Januari 2022 January 2022	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di PT Indah Prakasa Sentosa Tbk secara keseluruhan
	Pendalaman Annual Report dan Sustainability Report berdasarkan POJK Nomor 29 tahun 2016 & SEOJK Nomo 16 tahun 2021 dan POJK Nomor 51 tahun 2017 Explanation Annual Report and Sustainability Report based on POJK Number 29 of 2016 & SEOJK Number 16 of 2021 and POJK Number 51 of 2017	Februari 2022 February 2022	

Nama Name	Program Pendidikan Education Programs	Waktu Date	Penyelenggara Organizer
	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Explanation of Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2020 concerning Material Transaction and Changes in Business Activities		
	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Tansaksi Afiliasi dan Bentran Kepentingan Explanation of the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04.2020 Concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest	Maret 2022 March 2022	
	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik Explanation of Financial Services Authority Regulation Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 cpncerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies	Juni 2022 June 2022	
	Pendidikan Dasar 1 Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Basic Education 1 Corporate Secretary Professional Standards	Juli 2022 July 2022	
	Pendalaman Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan 7/SEOJK.04.2022 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal Explanation of the Financial Services Authority Circular Letter 7/SEOJK.04.2022 concerning Procedures for Examination in the Capital Markets Sector	Agustus 2022 Agust 2022	
	Memahami dan Mendorong Implementasi ESG pada Perusahaan Understanding and Encouraging ESG Implementation in the Company	September 2022 September 2022	

SISTEM MANAJEMEN RISIKO (GRI 102-11) [5.C]

Risk Management System (GRI 102-11) [5.c]

Perseroan dalam menunjang keberlanjutan bisnisnya telah membentuk unit manajemen risiko yang memiliki tanggung jawab dalam pengimplementasian dan peningkatan system manajemen risiko, dimana system manajemen risiko harus dikelola dengan baik, cepat, dan tepat guna tercapainya tujuan perusahaan. Adapun proses nya meliputi:

1. Identifikasi terhadap risiko masing – masing unit kerja.
2. Menganalisa tingkat risiko berdasarkan dampak atau akibat yang dapat ditimbulkan dari kebijakan perusahaan.
3. Penanganan/pengolahan risiko yang tepat berdasarkan prioritasnya.
4. Penganalisa risiko secara periodik untuk dilaporkan kepada pimpinan Perseroan.

Proses system manajemen risiko Indah Prakasa Sentosa dapat digambarkan sebagai berikut:

The Company in supporting its business sustainability has established a risk management unit that has responsibility for the implementation and improvement of the risk management system, where the risk management system must be managed properly, quickly, and appropriately in order to achieve the company's goals. The process includes:

1. Identification of the risks of each work unit.
2. Analyze the level of risk based on the impact or consequences that can arise from company policies.
3. Proper risk management/processing based on its priorities.
4. Periodic risk analysis to be reported to the management of the Company.

The process of Indah Prakasa Sentosa's risk management system can be described as follows:



Dengan dilakukannya tahapan dalam system manajemen risiko di atas maka bisa diidentifikasi seluruh risiko pada masing-masing unit kerja perseroan yang mana dikelompokkan sebagai berikut:

1. Risiko Keuangan
2. Risiko Inisiatif Strategis
3. Risiko Kepatuhan
4. Risiko Operasional
5. Risiko Keselamatan dan Keamanan

By carrying out the stages in the risk management system above, all risks can be identified in each of the company's work units which are grouped as follows:

1. Financial Risk
2. Strategic Initiative Risk
3. Compliance Risk
4. Operational Risk
5. Safety and Security Risk



PROFIL RISIKO DAN UPAYA PENGELOLAANNYA

Upaya dalam mengelola dan mengendalikan resiko-resiko utama yang akan terjadi sangat diperlukan oleh perseroan. Antisipasi yang tepat dapat mencegah perseroan mengalami kerugian yang diakibatkan oleh ketidakpastian. Selama tahun 2022, keadaan perekonomian sedikit lebih membaik karena adanya penurunan pandemic covid-19, dimana pemerintah dalam hal ini sebagai regulator melakukan pelonggaran terhadap kegiatan masyarakat dimana tahun-tahun sebelumnya diperketat. Dengan adanya pelonggaran PPKM, maka sedikit perseroan mengalami perbaikan dalam kegiatan usaha. Namun demikian, upaya pengendalian terhadap ketidakpastian mutlak perlu diantisipasi antara lain sebagai berikut:

1. Faktor ekonomi

Dalam bidang usaha yang dijalankan perseroan yaitu transportasi logistik, Trading BBM, dan Retail BBM, factor ekonomi berupa fluktuasi nilai tukar, dan suku bunga pinjaman serta adanya factor pandemic Covid-19, dimana pemerintah melakukan pembatasan kegiatan. Hal ini diluar dari kendali perusahaan dan sangat mempengaruhi keberlangsungan usaha dari perseroan. Pentingnya kebijakan pemerintah di bidang moneter dan fiscal yang mempengaruhi factor makro ekonomi yang bisa menunjang terciptanya iklim yang kondusif terhadap ketiga factor tersebut. Kenaikan harga bahan bakar menyebabkan harga sparepart truk menjadi tinggi sehingga mempengaruhi bidang usaha transportasi logistik perseroan. Kenaikan fluktuasi nilai tukar rupiah menyebabkan harga sparepart truk menjadi tinggi sehingga mempengaruhi laba dari perusahaan. Demikian juga, suku bunga yang mempengaruhi biaya bunga pinjaman perusahaan karena bidang usaha perseroan dibiayai dengan pinjaman bank. Kebijakan pemerintah untuk mengatasi pandemic Covid-19 dengan melakukan pembatasan kegiatan cukup signifikan mempengaruhi keberlangsungan Perseroan. Untuk itu, perusahaan selalu melakukan antisipasi dini terhadap factor-faktor tersebut dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

2. Pesaing

Dengan banyaknya perusahaan – perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi logistic, trading BBM, dan Retail BBM maka perusahaan berusaha untuk bersaing dengan menerapkan pelayanan yang tepat waktu, zero accident, dan harga yang bersaing. Perseroan dalam upaya mengatasi pesaing berusaha meningkatkan tingkat kepuasan konsumen. Disamping itu juga, untuk transport logistic perusahaan melakukan analisa pendapatan dan biaya terhadap rute-rute yang ada guna menentukan harga yang kompetitif.

RISK PROFILE AND ITS MANAGEMENT EFFORTS

The company needs to make efforts to manage and control the main risks that will occur. Appropriate anticipation can prevent the company from experiencing losses caused by uncertainty. During 2022, the economic situation improved slightly due to the reduction in the COVID-19 pandemic, and the government, in this case as the regulator, relaxed community activities where they had been tightened in previous years. With the easing of PPKM, a few companies experienced improvements in business activities. However, efforts to control absolute uncertainty need to be anticipated, including the following:

1. Economic factors

In the business fields carried out by the company, namely logistics transportation, fuel trading, and BBM retail, economic factors in the form of fuel price fluctuations, exchange rate fluctuations, and loan interest rates as well as the Covid 19 pandemic factor, where the government imposed restrictions on activities. This is beyond the control of the company and greatly affects the business continuity of the company. The importance of government policies in the monetary and fiscal sectors that influence macroeconomic factors that can support the creation of a conducive climate for these three factors. The increase in fuel prices led to high operating costs of trucks which greatly affected the company's logistics transportation business. The increase in fluctuations in the rupiah exchange rate causes the price of truck spare parts to be high, thus affecting the profit of the company. Likewise, interest rates affect the company's borrowing costs because the company's line of business is financed by bank loans. The government's policy to overcome the Covid 19 pandemic by restricting activities has significantly affected the sustainability of the Company. For this reason, the company always anticipates these factors early by applying the precautionary principle.

2. Competitors

With many companies engaged in logistics transportation, fuel trading, and retail fuel, the company tries to compete by implementing timely services, zero accidents, and competitive prices. The Company in an effort to overcome competitors seeks to increase the level of customer satisfaction. In addition, for transport logistics, the company conducts revenue and cost analysis of existing routes in order to determine competitive prices.

3. Likuiditas

Perseroan berusaha mengantisipasi likuiditas dengan berusaha mempertahankan dan meningkatkan modal kerja demi terjaminnya usaha tetap berjalan. Besarnya pembiayaan transportasi logistic dan kebutuhan arus kas yang besar untuk trading BBM, dimana terjadinya gap antara biaya awal dan pembayaran dari customer cukup mempengaruhi likuiditas dari perusahaan dalam menjalankan perusahaannya. Sebab itu mempertahankan tingkat modal kerja yang mencukupi sangat diperlukan dalam pembiayaan usaha perusahaan.

EVALUASI PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

Perseroan dalam upaya mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko, melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Evaluasi bulanan dan tahunan terhadap pencapaian perseroan dengan target yang telah ditetapkan.
2. Mengantisipasi dan Menganalisa factor-faktor yang menyebabkan tingginya risiko yang bisa mempengaruhi keberlanjutan usaha pada evaluasi bulanan dan tahunan tersebut.
3. Melakukan langkah-langkah strategis dari hasil analisa yang dilakukan pada evaluasi bulanan dan tahunan tersebut.
4. Menganalisa hasil atau pendapatan dibandingkan dengan kapasitas yang dimiliki perusahaan.

Dalam hal ini, evaluasi akan dijadikan sebagai patokan (bench marking) guna pengambilan keputusan dalam mempertahankan tingkat pendapatan dan hasil perusahaan.

3. Liquidity

The Company tries to anticipate liquidity by trying to maintain and increase working capital to ensure that the business continues to run. The amount of financing for logistics transportation and the need for large cash flows for trading BBM, where the gap between initial costs and payments from customers is enough to affect the liquidity of the company in running the company. Therefore, maintaining a sufficient level of working capital is very necessary in financing the company's business.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

In an effort to evaluate the implementation of risk management, the Company takes the following steps:

1. Monthly and annual evaluation of the company's achievements with the targets that have been set.
2. Anticipating and analyzing the factors that cause high risks that can affect business sustainability in the monthly and annual evaluations.
3. Take strategic steps from the results of the analysis carried out on the monthly and annual evaluations.
4. Analyze the results or income compared to the company's capacity.

In this case, the evaluation will be used as a benchmark (bench marking) for decision making in maintaining the company's income level and results.

Pemangku Kepentingan Stakeholders

Dalam menjamin keberlanjutan usaha perseroan, upaya untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan stakeholder dilakukan oleh perseroan secara terus-menerus. Hal ini didasari atas konsepsi bahwa keberhasilan usaha dalam jangka panjang sangat erat kaitannya dengan kemampuan perusahaan dalam berinteraksi dan menyelenggarakan hubungan positif yang memberi mutual benefit dengan para pemangku kepentingan. Identifikasi dilakukan untuk pemangku kepentingan utama didasarkan kepada tingkat kedekatan (proximity), dan tingkat kepentingan (level of interest). Hasil identifikasi pemangku kepentingan terdiri atas: Pemegang Saham, Investor, Kreditur, Karyawan, Pemerintah/OJK, Legislator, Vendor, Masyarakat Luas dan Media. Perseroan menyelenggarakan komunikasi intensif dan mengelola pelibatan pemangku kepentingan tersebut sesuai dengan topik utama dan karakteristik harapan yang melekat pada masing-masing kelompok pemangku kepentingan. Uraian ringkas mengenai interaksi dan pengelolaan pelibatan kepentingan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, Rapat Umum Pemegang Saham, surat keputusan atau lainnya.

Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen adalah penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala 1 kali dalam 1 tahun dengan menggunakan metode penilaian sendiri (self assessment). Penilaian bagi Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan penilaian dilakukan dengan mengacu pada criteria yang telah ditetapkan, mencakup tugas dan tanggung jawab sesuai dengan BOD Charter.

Dewan Komisaris secara terus menerus memantau efektivitas kebijakan perusahaan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil pengawasan disertai kajian dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan pada RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi. The results of supervision, accompanied by reviews and opinions from the Board of Commissioners, are submitted to the GMS as part of evaluating the performance of the Board of Directors.

2. Pendekatan yang digunakan perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan antara lain dalam bentuk dialog, survey, dan seminar
Dalam upaya melakukan pendekatan kepada pemangku kepentingan adalah sesuai dengan tabel dibawah:

In ensuring the sustainability of the company's business, efforts to maintain harmonious relations with stakeholders are carried out by the company continuously. This is based on the conception that long-term business success is closely related to the company's ability to interact and maintain positive relationships that provide mutual benefits with stakeholders. Identification is carried out for key stakeholders based on the level of proximity (proximity) and level of interest (level of interest). Stakeholder identification results consist of: Shareholders, Investors, Creditors, Employees, Government/OJK, Legislators, Vendors, Public and Media. The Company organizes intensive communication and manages stakeholder engagement in accordance with the main topics and the characteristics of the expectations attached to each stakeholder group. A brief description of the interaction and management of the involvement of interests carried out is as follows:

1. Stakeholder involvement based on the results of a management assessment, a general meeting of shareholders, a decision letter, or other.

Stakeholder involvement based on the results of the management assessment is the performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors which is carried out periodically, once a year, using the self-assessment method. The assessment of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners, and the assessment is carried out with reference to predetermined criteria, including duties and responsibilities in accordance with the BOD Charter.

The Board of Commissioners continuously monitors the effectiveness of company policies, performance and decision-making processes by the Board of Directors, including the implementation of strategies to meet the expectations of shareholders and other stakeholders. The results of supervision accompanied by reviews and opinions of the Board of Commissioners are submitted at the GMS as part of evaluating the performance of the Board of Directors. The results of supervision, accompanied by reviews and opinions from the Board of Commissioners, are submitted to the GMS as part of evaluating the performance of the Board of Directors.

2. The approach used by the company to involve stakeholders in implementing sustainable finance includes dialogue, surveys, and seminars.

In an effort to approach stakeholders according to the table below:

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Identifikasi dan Seleksi Pemangku Kepentingan Identification and Selection of Stakeholders		Metode Pendekatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Approach Method		Topik Utama Main Topic
	Identifikasi Identification	Basis Identifikasi Identification Base	Pendekatan Hubungan Relationship Approach	Frekuensi Frequency	
Pemegang saham Shareholders	Pihak yang memiliki kepemilikan saham yaitu anggota bursa Best Practice Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal	Tanggung jawab January 2022	• RUPS • Pertemuan Khusus Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal	• 2 kali (minimal) • Disesuaikan Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal	• Menjaga dan meningkatkan nilai investasi melalui peningkatan kinerja Perseroan • Terpenuhinya hak-hak pemegang saham • Keterbukaan informasi terhadap hal-hal yang substantial dan kejelasan arah pengembangan usaha • Pengembangan pasar modal Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal
Karyawan Employees	Pihak yang bekerja untuk perseroan Best Practice Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal	Tanggung jawab January 2022	• Training • Survei kepuasan atas layanan SDM Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal	Minimal 1 kali setahun atau sesuai kebutuhan Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal	• Kejelasan hak dan kewajiban • Kejelasan atas penilaian kompetensi, jenjang karier dan keseimbangan remunerasi dengan kinerja • Terjaminnya keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Identifikasi dan Seleksi Pemangku Kepentingan Identification and Selection of Stakeholders		Metode Pendekatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Approach Method		Topik Utama Main Topic
	Identifikasi Identification	Basis Identifikasi Identification Base	Pendekatan Hubungan Relationship Approach	Frekuensi Frequency	
					• Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja • Kinerja Perusahaan Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal
Mitra Pemasok (vendor, supplier, konsultan Employees	Pihak yang menyediakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan Perseroan Best Practice Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal	Pengaruh Dan ketergantungan	• Kontrak tender dan pengadaan • Seleksi dan Penilaian Kinerja supplier/vendor • Manajemen Vendor Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal	Minimal 1 kali setahun atau sesuai kebutuhan Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal	• Proses pengadaan secara adil dan transparan • Seleksi dan evaluasi secara objektif dalam pemilihan mitra • Prosedur administrasi pengadaan yang akurat namun ringkas • Penyelesaian pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu • Hubungan yang menguntungkan Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal
Masyarakat Employees	Pihak yang mendapatkan / menerima manfaat dari Perseroan Best Practice Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal	Pengaruh Dan ketergantungan Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal	• Musyawarah dalam perencanaan • Pengawasan realisasi program bersama-sama Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal	Disesuaikan Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal	• Terjalannya hubungan yang serasi dan harmonis • Meminimalisasikan dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan • Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan lingkungan masyarakat

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Identifikasi dan Seleksi Pemangku Kepentingan Identification and Selection of Stakeholders		Metode Pendekatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Approach Method		Topik Utama Main Topic
	Identifikasi Identification	Basis Identifikasi Identification Base	Pendekatan Hubungan Relationship Approach	Frekuensi Frequency	
					• Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai peran dan fungsi pasar modal Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal
Konsumen Employees	Pihak yang menjadi pengguna produk/jasa yang dihasilkan bursa Best Practice Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal	Pengaruh Dan ketergantungan Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal	• Survei kepuasan pelanggan • Layanan pengaduan • Temu pelanggan Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal	Disesuaikan Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal	• Kualitas dan akurasi sistem perdagangan dan pencatatan transaksi • Bebas gangguan sistem perdagangan • Pelayanan yang melebihi harapan • Penyesuaian keluhan



KOMITMEN TERHADAP PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN KORUPSI

Commitment to Gratification and Corruption Control

KEBIJAKAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN KORUPSI

Korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) adalah hal negatif yang dapat menyebabkan perseroan mengalami kerugian. Untuk mencegah hal tersebut, maka perseroan menerapkan sistem pengendalian internal di segala bidang. Disamping itu juga, kebijakan dalam gratifikasi juga diterapkan oleh perseroan guna mencegah praktek KKN itu terjadi. Prinsip-prinsip utama dalam hal integritas (integrity), dan kejujuran (sincerity) selalu digaungkan oleh perseroan kepada seluruh komponen yang terlibat. Selain itu prinsip transparansi, resposibilitas dan independen juga diterapkan oleh perseroan.

Perseroan berusaha menerapkan etika bisni dan etika kerja yang anti korupsi dengan melakukan hukuman dan penghargaan (punish and reward policy). Peraturan yang cukup tegas, dicantumkan perseroan dalam perjanjian kerja bersama antara perseroan dengan karyawan, dimana dicantumkan hak dan kewajiban dari karyawan didalamnya. Setiap pelanggaran korupsi akan ditindak tegas.

KEBIJAKAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Dalam hal gratifikasi guna mencegah terjadinya korupsi perusahaan berusaha untuk menaikkan gaji karyawan setiap tahun. Seperti pada tahun 2021 dan tahun 2022 ini walaupun dalam situasi pandemic Covid 19, dimana adanya pembatasan kegiatan oleh pemerintah yang cukup mempengaruhi pendapatan perseroan tetapi Perseroan tetap menaikkan gaji karyawan dan tidak melakukan pengurangan tenaga kerja.

KOMITMEN TERHADAP PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Kebijakan perseroan sangat tegas diterapkan dalam hal gratifikasi kepada seluruh karyawan dan pejabat perseroan, dengan diterapkan prinsip transparansi dalam hal gratifikasi. Setiap karyawan atau pejabat perseroan yang menerima gratifikasi harus diserahkan ke perusahaan dan harus membuat laporan (disclose) kepada perusahaan.

GRATIFICATION AND CORRUPTION CONTROL POLICY

In an effort to prevent corruption, collusion and nepotism (KKN), the company implements an internal control system in all fields. Besides that, the company also implements a policy on gratification to prevent the practice of KKN from happening. The main principles in terms of integrity and honesty (sincerity) are always echoed by the company to all components involved. In addition, the principles of transparency, responsibility and independence are also applied by the company.

The Company strives to implement anti-corruption business ethics and work ethics by carrying out punishments and rewards (punish and reward policy). The regulations are quite firm, the company includes in the collective work agreement between the company and its employees, which includes the rights and obligations of the employees in it. Any violation of corruption will be dealt with firmly.

GRATIFICATION CONTROL POLICY

In terms of gratuities in order to prevent corruption, the company tries to increase employee salaries every year. As in 2021 and 2022, even in the Covid-19 pandemic situation, where there are restrictions on activities by the government which quite affect the company's income, the Company continues to increase employee salaries and does not reduce workforce. In addition to the contents.

COMMITMENT TO GRATIFICATION CONTROL

The company's policy is very firmly applied in terms of gratuities to all employees and company officials, by applying the principle of transparency in terms of gratuities. Every employee or company official who receives gratuities must be submitted to the company and must make a report (disclose) to the company.

SOSIALISASI PROGRAM PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Dalam pengendalian gratifikasi, perseroan selalu mensosialisasikan prinsip transparansi dan pelaporan penuh (transparency and full disclosure) dan juga mencanangkan prinsip integritas (integrity) dan kejujuran (sincerity). Program sosialisasi diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran dan pemahaman bagi pegawai maupun para pemangku kepentingan bahwa pengendalian gratifikasi merupakan salah satu aspek penting yang diupayakan oleh Perseroan dalam membangun dan menumbuhkembangkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

Permasalahan dan Pengaruhnya Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan dalam menjalankan usahanya, berusaha keras untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang timbul dan mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk berpartisipasi aktif baik dalam kegiatan pencapaian pembangunan berkelanjutan (SDGs) maupun keuangan berkelanjutan. Berdasarkan hasil identifikasi Perseroan, terdapat permasalahan yang dihadapi dalam penerapan kegiatan berkelanjutan sesuai dengan lini usaha perseroan dibidang Transportasi Logistik, Trading BBM, dan Retail BBM antara lain, adalah sebagai berikut:

1. Ketergantungan perseroan terhadap penentuan harga BBM yang ditetapkan oleh pemasok utama perseroan, yaitu Pertamina, dimana kadang kala harga kalah bersaing dengan pemasok-pemasok lainnya sehingga menyebabkan terjadinya penurunan laba perseroan.
2. Fluktuasi harga BBM dunia juga sangat mempengaruhi tingkat penjualan perseroan;
3. Timbulnya alternatif penggunaan energi lain seperti kendaraan listrik bisa mempengaruhi tingkat penjualan dari perseroan;

SOCIALIZATION OF THE GRATIFICATION CONTROL PROGRAM

In controlling gratuities, the company always socializes the principles of transparency and full reporting (transparency and full disclosure) and also proclaims the principles of integrity and honesty. The socialization program is directed to raise awareness and understanding for employees and stakeholders that gratuity control is one of the important aspects that the Company strives for in building and developing a clean and integrity work environment.

Problems and Their Effects on the Implementation of Sustainable Finance

The company, in carrying out its business, tries hard to identify problems that arise and have a significant influence on the implementation of sustainable finance. The company is committed to actively participating in activities to achieve sustainable development (SDGs) and sustainable finance. Based on the company's identification, there are problems faced in implementing sustainable activities in accordance with the line of business in the fields of logistics transportation, fuel trading, and fuel retail, including the following:

1. The company's dependence on fuel price determination is set by the company's main supplier, namely Pertamina, where prices are sometimes unable to compete with other suppliers, causing a decline in the company's profits.
2. Fluctuations in world fuel prices also greatly affect the company's sales level.
3. The emergence of alternative energy uses such as electric vehicles can affect the company's sales level.

4. Kemacetan diakibatkan oleh meningkatnya volume kendaraan di wilayah usaha perseroan, yaitu salah satunya: wilayah jabodetabek menyebabkan turunnya ritase sehingga mempengaruhi pendapatan usaha perseroan dibidang transport logistik.
5. Masih adanya kebijakan pemerintah dalam hal pembatasan terhadap kegiatan masyarakat (PPKM) selama tahun 2022 karena pandemi COVID-19 cukup memberikan pengaruh yang menyebabkan terjadinya perlambatan dalam pertumbuhan pendapatan dan penjualan perseroan.

Dalam upaya mengatasi poin-poin diatas, perseroan telah menerapkan beberapa kebijakan untuk mengatasinya demi mempertahankan keberlanjutan antara lain :

1. Berupaya mempertahankan konsumen-konsumen yang ada dengan memberikan pelayanan konsumen yang lebih baik seperti pengangkutan tepat waktu (on time delivery), mencegah terjadinya berkurangnya BBM karena pengangkutan (zero losses), mencegah kecelakaan (zero accident), dan harga yang kompetitif (competitive price).
2. Berusaha mencari terobosan-terobosan dibidang pemasaran guna menambah konsumen baru dengan lebih aktif melakukan pendekatan kepada konsumen-konsumen yang potensial.
3. Berusaha secara internal melakukan efisiensi di segala bidang guna menghemat pengeluaran perusahaan seperti penghematan energi, pengendalian terhadap pembelian, tidak melakukan renovasi yang tidak perlu, dan tidak menambah karyawan baru, serta langkah-langkah kecil lain yang berkaitan dengan efisiensi.

4. Traffic jams are caused by an increase in the volume of vehicles in the company's business areas, namely one of them: the Jabodetabek area, which causes a decrease in traffic and affects the company's operating income in the field of logistics transport.
5. There is still a government policy in terms of restrictions on community activities (PPKM) during 2022 due to the COVID-19 pandemic, which will have an impact on the company's revenue growth and sales.

In an effort to overcome the points above, the company has implemented several policies to overcome them in order to maintain sustainability, including:

1. Strive to retain existing customers by providing better consumer services such as on-time delivery, preventing reduced fuel due to transportation (zero losses), preventing accidents (zero accidents), and competitive prices (competitive prices).
2. Trying to find breakthroughs in the marketing field in order to add new customers by being more active in approaching potential consumers.
3. Strive internally for efficiency in all areas to save on company expenses such as saving energy, controlling purchases, not carrying out unnecessary renovations, not adding new employees, and other small steps related to efficiency.



KODE ETIK (GRI 102-16)

Code of Conduct (GRI 102-16)

Perumusan kode etik masalah etika dan etos kerja perseroan tertuang dalam beberapa bentuk antara lain berupa:

1. Peraturan perusahaan

Berkaitan dengan segala hal yang menyangkut kekaryawan, etika, dan etos kerja karyawan

2. Pakta Integritas pelanggan

Berkaitan dengan kode etik yang memuat hal-hal yang menyangkut kepada pelanggan (customer).

3. Kesiapan tanggap darurat

Berkaitan dengan kode etik pelaksanaan kerja operasional guna menjamin keselamatan kerja karyawan.

Ketiga kode etik diatas sekaligus diarahkan untuk memperkuat implementasi GCG di Perseroan, dimana disusun dengan mengacu pada praktik industri terbaik dan telah memperhatikan kesesuaian terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

The formulation of the code of ethics for ethical issues and the company's work ethic is contained in several forms, including:

1. Company regulations

In connection with all matters relating to employees, ethics, and employee work ethic

2. Customer Integrity Pact

In connection with the code of ethics that contains matters concerning the customer (customer).

3. Emergency response readiness

In relation to the code of ethics for the implementation of operational work to ensure the safety of employees.

The three codes of ethics above are also directed at strengthening the implementation of GCG in the Company, which are prepared with reference to the best industry practices and have taken into account compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.



POKOK-POKOK KODE ETIK

Rumusan ketiga kode etik yaitu Peraturan perusahaan, Pakta Integritas customer, dan kesiapan tanggap darurat telah mendapat persetujuan dan komitmen dari Dewan Direksi (BOD). Untuk peraturan perusahaan telah disetujui pada tanggal 15 September 2021 dan berlaku sampai 14 September 2023, fakta integritas customer dilakukan persetujuan setiap tahun, untuk tahun 2021 disetujui pada tanggal 18 Maret 2021, Kode etik yang ketiga, yaitu kesiapan tanggap darurat telah disetujui oleh Dewan Direksi pada tanggal 1 Maret 2017.

Ketiga kode etik Perseroan memuat antara lain:

1. Peraturan perusahaan memuat tentang hal-hal yang berkaitan dengan kekaryawanan yaitu jam kerja, atura-aturan yang harus dipatuhi oleh karyawan, etika, dan etos kerja. Disamping itu juga, kode etik ini mencantumkan hal-hal seperti Kepatuhan dalam bekerja, berkomunikasi, informasi keuangan, benturan kepentingan, pengendalian gratifikasi, perlindungan terhadap asset perseroan, dan lain-lain.
2. Pakta integritas customer memuat tentang criteria pelanggan, pelayanan, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan customer.
3. Kesiapan tanggap darurat memuat Perencanaan dalam keadaan darurat dan informasi keadaan darurat.

JENIS PELANGGARAN DAN SANKSI YANG DIBERIKAN

Dalam menangani pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh pegawai di lingkungan Perseroan, perseroan memiliki ketentuan-ketentuan yang diatur berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama. PKB yang terbaru adalah Periode 15 September 2021- 14 September 2023, Jenis pelanggaran dan jenis sanksi yang diatur adalah sebagai berikut:

Pelanggaran Disiplin diatur dengan pemberian sanksi berupa:

1. Surat Teguran pertama
2. Surat Teguran kedua
3. Surat Teguran ketiga
4. Surat peringatan 1
5. Surat peringatan 2
6. Surat peringatan 3
7. Sampai dengan pemberhentian karyawan (PHK)

PRINCIPLES OF CODE OF ETHICS

The formulation of the three codes of ethics, namely company regulations, customer integrity pact, and emergency response preparedness have received approval and commitment from the Board of Directors (BOD). For company regulations approved on September 15, 2021 and valid until September 14, 2023, customer-approved facts are approved annually, for 2021 approved on March 18, 2021, the third code of ethics, emergency response preparedness has been approved by the Board of Directors on March 01, 2017.

The three codes of ethics of the Company contain, among others:

1. Company regulations contain matters relating to employees, namely working hours, rules that must be obeyed by employees, ethics, and work ethic. In addition, this code of ethics includes matters such as compliance at work, communication, financial information, conflicts of interest, control of gratuities, protection of company assets, and others.
2. The customer integrity pact contains customer criteria, services, and other matters relating to the customer.
3. Preparedness for emergency response includes planning in case of emergency and emergency information.

TYPES OF VIOLATIONS AND SANCTIONS PROVIDED

In dealing with violations of the code of ethics committed by employees within the Company, the company has provisions that are regulated based on the Collective Labor Agreement. The most recent PKB is the Period of September 15 2021- September 14 2023, The types of violations and types of sanctions regulated are as follows:

Discipline violations are regulated by giving sanctions in the form of:

1. First warning letter
2. Second warning letter
3. Third warning letter
4. Warning letter 1
5. Warning letter 2
6. Warning letter 3
7. Up to employee termination (PHK)

JUMLAH PELANGGARAN DAN SANKSI YANG DIBERIKAN

Selama tahun 2022 ada beberapa sanksi yang telah dijatuhkan perseroan atas pelanggaran yang dilakukan sebagai berikut:

1. Surat Teguran 2022 : 9
2. Surat Teguran 2022 : 2
3. Surat peringatan 1 2022 : 6
4. Surat peringatan 1 2022 : 4
5. Surat peringatan 2 2022 : 1
6. Surat peringatan 3 2022 : 3

TOTAL VIOLATIONS AND SANCTIONS IMPOSED

During 2022 the company has imposed several sanctions for violations committed as follows:

1. First warning letter 2022 : 9
2. Second warning letter 2022 : 2
3. Warning letter 1 2022 : 6
4. Warning letter 1 2022 : 4
5. Warning letter 2 2022 : 1
6. Warning letter 3 2022 : 3

BENTURAN KEPENTINGAN

Conflict of Interest

Benturan kepentingan (Conflict of Interest) berkaitan dengan independensi perseroan dalam pengambilan keputusan, dimana dapat menyebabkan kerugian bagi perseroan. Benturan kepentingan meliputi hal-hal antara lain penerimaan/ pemberian gratifikasi, penyalahgunaan informasi rahasia perusahaan, rangkap jabatan yang dilarang, penyalahgunaan jabatan, dan lain-lain. Seluruh jajaran perseroan diberikan informasi mengenai bentuk-bentuk benturan kepentingan, penyebabnya, cara mencegahnya dan tindakan apa yang harus dilakukan dan cara pelaporan bila terjadi benturan kepentingan.

Conflict of interest is related to the independence of the company in making decisions, which can cause losses for the company. Conflicts of interest include matters including acceptance/granting of gratuities, misuse of company confidential information, prohibited concurrent positions, abuse of office, and others. All levels of the company are provided with information regarding the forms of conflicts of interest, their causes, how to prevent them and what actions to take and how to report in the event of a conflict of interest.

TATA CARA PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN

Ketentuan dalam menangani terjadinya pelanggaran terhadap benturan kepentingan diatur di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GUIDELINES FOR HANDLING CONFLICT OF INTEREST

Provisions in dealing with violations of conflicts of interest are regulated in the Collective Labor Agreement (PKB) and/or the applicable laws and regulations.

TATA CARA PELAPORAN BENTURAN KEPENTINGAN

Bila karyawan atau pihak-pihak tertentu menemui terjadinya situasi yang berkaitan dengan benturan kepentingan, maka mereka dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Setiap anggota perseroan wajib melaporkan terjadinya setiap pelanggaran yang berkaitan dengan benturan kepentingan kepada atasannya, bila perlu sampai tingkat manajemen yang tertinggi atau pihak yang ditunjuk
2. Semua laporan akan ditindaklanjuti sampai tuntas dan identitas pelapor akan dilindungi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku
3. Apabila karena satu dan lain hal, pelaporan dan pelanggaran tidak memungkinkan melalui mekanisme biasa (ke atasan), bisa menggunakan sarana IGWBS (Inprase Group Whistle Blowing System).

Dalam hal benturan kepentingan dilakukan oleh Dewan Direksi atau Dewan komisaris maka pelaporannya dapat dilaksanakan dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).

SANKSI PELANGGARAN BENTURAN KEPENTINGAN

Ketentuan terhadap sanksi yang akan dikenakan bagi pelanggaran benturan kepentingan diatur dan tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PROCEDURES FOR REPORTING CONFLICT OF INTEREST

If employees or certain parties encounter a situation related to a conflict of interest, they can do the following:

1. Each member of the company is required to report any violations related to conflicts of interest to their superiors, if necessary to the highest level of management or the appointed party.
2. All reports will be followed up to completion and the identity of the reporter will be protected according to the applicable laws and regulations
3. If for one reason or another, reporting and violations are not possible through the usual mechanism (to superiors), you can use the IGWBS (Inprase Group Whistle Blowing System) facility.

In the event that the conflict of interest is carried out by the Board of Directors or the Board of Commissioners, the report can be carried out in the GMS (General Meeting of Shareholders).

SANCTIONS FOR VIOLATION OF CONFLICT OF INTEREST

Provisions on sanctions that will be imposed for violations of conflict of interest are regulated and listed in the Collective Labor Agreement (CLA) and/or the applicable laws and regulations.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistle Blowing System

Indah Prakasa Sentosa Tbk mempunyai system yang berkaitan dengan Whistleblowing, dimana perseroan sudah membangun system pelaporan pelanggaran. Perseroan telah membentuk IGWBS (Inprase Group Whistle Blowing System), yang disahkan pada tanggal 1 September 2018, yang mengatur pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melawan hukum, perbuatan tidak etis/ tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan organisasi maupun pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh anggota perseroan. Pengungkapan ini umumnya dilakukan secara rahasia (confidential) dan tidak tertutup kemungkinan bahwa yang melakukan pelaporan pelanggaran tidak melihat atau mendengar sendiri pelaksanaan tindak pelanggaran tersebut, tetapi mempunyai bukti-bukti surat atau alat bukti petunjuk (rekaman, gambar, dan sebagainya) bahwa telah terjadi tindak pelanggaran.

TATA CARA PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam proses pelaporan, pelapor harus bisa menjamin kebenaran dan akurasi informasi guna mencegah laporan palsu atau fitnah. Laporan yang disampaikan harus bisa memberikan informasi yang cukup guna proses investigasi lebih lanjut, antara lain harus berisi tentang informasi identitas pelaku, kronologi pelaporan, saksi, dan tindakan pelanggaran yang dilakukan, serta bukti lainnya.

Laporan pelanggaran dapat disampaikan langsung kepada HRD Departement, Corporate Secretary dan Legal Department atau dapat disampaikan langsung kepada pimpinan perusahaan

PERLINDUNGAN PELAPOR

Dalam hal keamanan dan kerahasiaan pelapor, Perseroan memiliki kebijakan yang menjamin penuh perlindungan terhadap identitas pelapor dan kerahasiaan identitas pelapor.

Indah Prakasa Sentosa Tbk has a system related to Whistleblowing, where the company has built a violation reporting system. The Company has established the IGWBS (Inprase Group Whistle Blowing System), which was ratified on September 1 2018, which regulates the disclosure of acts of violation or disclosure of unlawful acts, unethical/immoral acts or other actions that may harm the organization or stakeholders, which carried out by members of the company. This disclosure is generally carried out in a confidential manner and it is possible that the person reporting the violation has not seen or heard of the implementation of the violation, but has documentary evidence or evidence (recordings, pictures, etc.) violation.

PROCEDURES FOR REPORTING VIOLATIONS

In the reporting process, the reporter must be able to guarantee the truth and accuracy of the information in order to prevent false or slanderous reports. The report submitted must be able to provide sufficient information for further investigation processes, including information on the identity of the perpetrator, reporting chronology, witnesses, and acts of violations committed, as well as other evidence.

Reports of violations can be submitted directly to the HRD Department, Corporate Secretary and Legal Department or can be submitted directly to the company leadership

WHISTLEBLOWER'S PROTECTION

In terms of the security and confidentiality of the reporter, the Company has a policy that fully guarantees the protection of the identity of the reporter and the confidentiality of the identity of the reporter.

TATA CARA PENANGANAN PENGADUAN DAN PELAPORAN PELANGGARAN

Setiap laporan pengaduan yang disampaikan baik melalui HRD Departement, Corporate Secretary dan Legal Departement maupun yang langsung dilaporkan kepada pimpinan perusahaan akan dilakukan investigasi oleh HRD Departement. HRD Departement akan melakukan analisis mengenai ada atau tidaknya indikasi pelanggaran. Bila ditemukan indikasi terjadi pelanggaran, maka HRD Department akan langsung mengklarifikasikannya kepada pihak yang bersangkutan dan apabila terbukti dan diakui maka akan diterapkan sanksi yang sesuai dengan jenis pelanggaran dari berupa surat teguran, surat peringatan sampai dengan pemutusan hubungan kerja apabila dibutuhkan. Apabila pelanggaran itu berkaitan dengan hukum dan undang-undang yang berlaku maka akan ditindaklanjuti pelaporan kepada pihak yang berwajib dan bila diperlukan dilanjutkan sampai dengan proses hukum.

JUMLAH PELAPORAN PELANGGARAN

Pada tahun 2022, jumlah total laporan yang diterima dari pelaporan langsung ke HRD Departemen adalah tidak terdapat laporan pelanggaran.

EVALUASI PENGELOLAAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam menyempurnakan system IGWBS (Inprase Group Whistle Blowing System) ini Perseroan terus berusaha untuk membenahi dan memperbaiki sistem ini agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Sosialisasi terus digaungkan guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran setiap individu.

HANDLING COMPLAINTS AND WHISTLEBLOWING REPORT

Each complaint report submitted either through the HRD Department, Corporate Secretary and Legal Department or directly reported to the company leadership will be investigated by the HRD Department. The HRD Department will conduct an analysis of whether or not there are indications of violations. If an indication of a violation is found, the HRD Department will immediately clarify it to the party concerned and if it is proven and acknowledged, sanctions will be applied according to the type of violation, ranging from warning letters, warning letters to termination of employment if needed. If the violation is related to the applicable laws and regulations, a report will be followed up with the authorities and if necessary, it will be followed up with the legal process.

TOTAL WHISTLEBLOWING REPORT

In 2022, the total number of reports received from direct reporting to the HRD Department was that there were no reports of violations.

EVALUATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM MANAGEMENT

In improving the IGWBS (Inprase Group Whistle Blowing System) system, the Company continues to strive to improve and improve this system so that it can run effectively and efficiently. Socialization continues to be echoed in order to increase the understanding and awareness of each individual.

WHISTLE BLOWING SYSTEM



masyarakat

masyarakat



05

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

Sustainable Social Performance



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Activities to Build a Culture of Sustainability

Perseroan sangat berkepentingan terhadap keberlanjutan dalam bidang keuangan. Untuk itu prinsip-prinsip dasar dalam menunjang keberhasilan dari keuangan berkelanjutan yang bersinergi dengan pemangku kepentingan (stakeholder) sangat diperlukan dan juga penyusunan program-program yang tepat diperlukan juga guna menjamin keberhasilan dari keberlanjutan keuangan perseroan. Disamping itu juga, pengembangan kapasitas internal kepada seluruh karyawan secara terus menerus dan berkesinambungan untuk memiliki pemahaman yang memadai terhadap prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan terus dilakukan oleh perseroan agar program keberlanjutan keuangan tersebut berhasil. Selama tahun 2022, perseroan telah berupaya untuk melaksanakan program-program yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan keberlanjutan keuangan tersebut, antara lain:

1. Penerapan aktivitas ramah lingkungan di kantor, seperti:
 - Implementasi program budaya ramah lingkungan.
 - Sosialisasi dan penerapan penggunaan ATK, penghematan energi (listrik, air, BBM) dan pembuangan limbah yang bertanggung jawab.
 - Sosialisasi dan awareness kepada anggota bursa dan partisipan dalam bentuk seminar.
2. Implementasi Whistleblowing System (WBS).
3. Review dan penyesuaian prosedur kerja seluruh divisi.
4. Review dan penyesuaian Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

The Company is very interested in sustainability in the financial sector. For this reason, the basic principles in supporting the success of sustainable finance in synergy with stakeholders are very much needed and also the preparation of appropriate programs is also needed to ensure the success of the company's financial sustainability. In addition, internal capacity building for all employees continuously and continuously to have an adequate understanding of the principles of sustainable finance continues to be carried out by the company so that the financial sustainability program is successful.

During 2022, the company has attempted to implement programs that are directly or indirectly related to financial sustainability, including:

1. Implementation of environmentally friendly activities in the office, such as:
 - Implementation of environmentally friendly cultural programs.
 - Socialization and implementation of ATK use, saving energy (electricity, water, fuel) and responsible waste disposal.
 - Dissemination and awareness to stock exchange members and participants in the form of seminars.
2. Implementation of Whistleblowing System (WBS).
3. Review and adjust work procedures for all divisions.
4. Review and adjustment of the Corporate Governance Guidelines.

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Sustainable Economic Performance

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Pada tahun 2022 perekonomian global tahun mengalami pertumbuhan dibandingkan dengan tahun 2021. Menurut data pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 sebesar 5,72% meningkat bila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2021 sebesar 3,69%. Tetapi selama tahun 2021-2022 dan sampai sekarang terjadi pandemic Covid-19, dimana hal ini cukup berpengaruh terhadap perekonomian terhadap perekonomian global dan nasional.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW

In 2022 the global economy will experience growth compared to 2021. According to data on Indonesia's economic growth in 2022 it will be 5,72% increase when compared to 2021 economic growth of 3.69%. But during 2021-2022 and until now there has been a Covid-19 pandemic, where this has had quite an effect on the economy on the global economy and national.

Meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat Selama tahun 2022, dengan seiring terjadinya penurunan pandemic covid-19 dan pelonggaran kebijakan PPKM membuat roda perekonomian sedikit meningkat dibandingkan dengan tahun 2021, sehingga membuat aktivitas arus barang dan jasa meningkat dimana hal ini sangat berpengaruh pada kegiatan usaha perseroan. [GRI 103-1]

Meskipun begitu, disebabkan oleh belum pulihnya 100 persen perekonomian, dampaknya belum terlalu signifikan terhadap pendapatan perseroan dibidang logistik. Dimana terjadi penurunan pendapatan transport logistik sebesar 24,58.% dari Rp 120.261.417.682 tahun 2021 menjadi Rp 90.702.858.350 pada tahun 2022. Terjadinya penurunan ini disebabkan oleh efisiensi armada yang dilakukan oleh perseroan dengan menjual sebagian armada-armada tua, diiringi dengan penurunan hutang leasing dan kredit investasi truk secara signifikan. Untuk bidang trading BBM, efek dari pelonggaran PPKM cukup signifikan mempengaruhi peningkatan penjualan BBM, dimana tahun 2022 sebesar Rp 85.759.209.703,- meningkat cukup signifikan sebesar 35,99% bila dibandingkan dengan tahun 2021 yang hanya sebesar Rp 63.058.467.869,-. Tahun 2022 ini pendapatan/penjualan (revenue/ sales) perusahaan adalah:

1. Transport logistik, pendapatan tahun 2022 sebesar Rp 90.702.858.350,- turun sebesar 24,58% dibanding 2021 sebesar Rp 120.261.417.682,-
2. Trading BBM, penjualan tahun 2022 Rp 85.759.209.703 naik sebesar 35,99% dibanding tahun 2021 sebesar Rp 63.058.467.869,-
3. Penjualan Retail BBM [GRI 103-1]
 - a. SPBU, pendapatan tahun 2022 sebesar Rp 61.007.942.201,- naik 6,96% dibanding tahun 2021 sebesar Rp 57.036.152.350,-
 - b. SPPBE, pendapatan tahun 2022 sebesar Rp 8.235.219.439,- naik 21,08% dibanding tahun 2021 sebesar Rp 6.801.934.898,-

KINERJA EKONOMI PT. INDAH PRAKASA SENTOSA, Tbk

Pada tahun 2022 perusahaan telah menetapkan anggaran/ budget yang merupakan target dari perseroan. Untuk mencapai target tersebut, perseroan telah menetapkan beberapa strategi agar diperoleh keuntungan yang maksimal. Strategi-strategi tersebut adalah:

1. Dalam bidang usaha transportasi logistic selama tahun 2022, perseroan hanya menargetkan untuk mengganti armada truck-truck lama yang melewati usia 10 tahun.
2. Dalam bidang usaha trading BBM, perseroan berusaha untuk meningkatkan modal kerja. Guna meningkatkan penjualan BBM tersebut.
3. Perusahaan melakukan efisiensi biaya di segala bidang. [GRI 103-2] [6.a]

During 2022, along with the decline in the covid-19 pandemic and the easing of the PPKM policy, the wheels of the economy increased slightly compared to 2021, thereby increasing the activity of the flow of goods and services which greatly affected the company's business activities. [GRI 103-1]

Even so, due to the fact that the economy has not recovered 100 percent, the impact has not been too significant on the company's revenue in the logistics sector. Where there was a decrease in logistics transport revenue by 24.58% from IDR 120,261,417,682 in 2021 to IDR 90,702,858,350 in 2022. This decrease was due to fleet efficiency carried out by the company by selling some of its old fleets, accompanied by a significant reduction in leasing payables and investments loans for trucks. For the fuel trading sector, the effect of the PPKM easing has significantly affected the increase in fuel sales, where in 2022 it was Rp. 85,759,209,703, - a significant increase of 35.99% when compared to 2021 which was only Rp. 63,058,467,869, -. In 2022 the company's revenue/sales are:

1. Logistics transport, revenue in 2022 of IDR 90,702,858,350, - decreased by 24.58% compared to 2021 of IDR 120,261,417,682, -
2. BBM Trading, sales in 2022 amounted to IDR 85,759,209,703, an increase of 35.99% compared to 2021 of IDR 63,058,467,869, -
3. Fuel Retail Sales [GRI 103-1]
 - a. SPBU, revenue in 2022 of IDR 61,007,942,201, - an increase of 6.96% compared to 2021 of IDR 57,036,152,350, -
 - b. SPPBE, income in 2022 is IDR 8,235,219,439, - up 21.08% compared to 2021 of IDR 6,801,934,898, -

ECONOMIC PERFORMANCE PT. INDAH PRAKASA SENTOSA, Tbk

In 2022 the company has set a budget which is the target of the company. To achieve this target, the company has established several strategies in order to obtain maximum profits. These strategies are:

1. In 2022 the company has set a budget which is the target of the company. To achieve this target, the company has established several strategies in order to obtain maximum profits. These strategies are:
2. 1. In the field of logistics transportation business during 2022, the company only targets to replace its fleet of old trucks that are over 10 years old.
3. In the fuel trading business, the company seeks to increase working capital. In order to increase the sales of the fuel.

Dengan 3 strategi utama di atas, perseroan berhasil membukukan pendapatan/ penjualan tahun 2022 sebesar Rp 281.984.072.223,- meningkat sebesar 1,97% dibanding ditahun 2021 sebesar Rp 276.523.184.119,- Peningkatan/ penurunan tersebut berasal dari:

1. Transport logistik, pendapatan tahun 2022 sebesar Rp 90.702.858.350,- turun sebesar 24,58% dibanding 2021 sebesar Rp 120.261.417.682,-
2. Trading BBM, penjualan tahun 2022 Rp 85.759.209.703,- naik/turun sebesar 35,99% dibanding tahun 2021 sebesar Rp 63.058.467.869,-
3. Penjualan Retail
 - a. SPBU, pendapatan tahun 2022 sebesar Rp 61.007.942.201,- naik 6,96% dibanding tahun 2021 sebesar Rp 57.036.152.350,-
 - b. SPPBE, pendapatan tahun 2022 sebesar sebesar Rp 8.235.219.439,- naik 21,08% dibanding tahun 2021 sebesar Rp 6.801.934.898,-

Pada tahun 2022 beban usaha perseroan adalah sebesar Rp 31.141.694.162,- menurun 29% dibandingkan di tahun 2021 sebesar Rp 35.074.084.890,- penurunan disebabkan oleh efisensi operasional perusahaan. [GRI 103-3]

Dalam tahun 2022, Perseroan mengalami kerugian sebesar Rp 74.480.198.387,- sebelum pajak atau Rp 75.303.538.845,- setelah pajak penghasilan disebabkan adanya kerugian penjualan aktiva tetap.

With the 3 main strategies above, the company managed to record revenue/sales in 2022 of IDR 281.984.072.223, an increase of 1.97% compared to 2021 of IDR 276.523.184.119, - The increase/decrease came from:

1. Logistics transport, revenue in 2022 of IDR 90.702.858.350,- decreased by 24.58% compared to 2021 of IDR 120.261.417.682, -
2. BBM Trading, sales in 2022 amounted to IDR 85.759.209703, up/down by 35.99% compared to 2021 of IDR 63.058.467.869, -
3. Retail Sales
 - a. Gas stations, revenue in 2022 of IDR 61.007.942.201, an increase of 6.96% compared to 2021 of IDR 57.036.152.350, -
 - b. SPPBE, income in 2022 amounted to IDR 8.235.219.439, an increase of 21.08% compared to 2021 of IDR 6.801.934.898, -

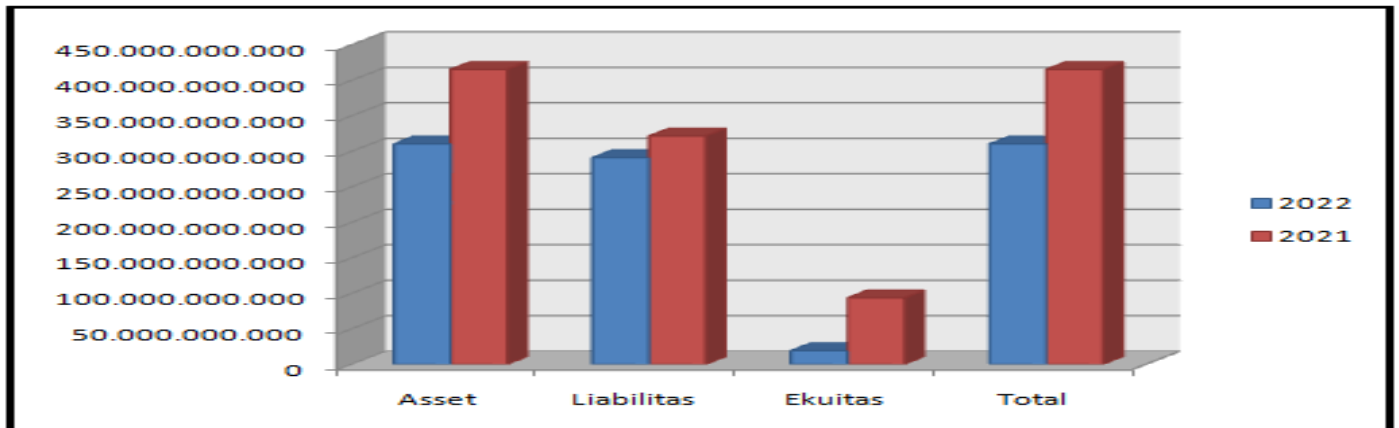
In 2022 the company's operating expenses amounted to IDR 31.141.694.162, - a decrease of 29% compared to 2021 of IDR 35.074.084.890, - the decrease was caused by the company's operational efficiency. [GRI 103-3]

In 2022, the Company will suffer a loss of IDR 74.480.198.387,- before tax or IDR 75.303.538.845,- after income tax due to a loss on the sale of fixed assets.

Tabel Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit (Loss) Table for the Year

Rasio Keuangan		
Uraian Description	2022	2021
Asset Assets	310.491.319.675	415.503.803.268
Liabilitas Liability	291.142.538.383	321.775.691.609
Ekuitas Equity	19.348.781.292	93.728.111.659
Total Total assets	310.491.319.675	415.503.803.268

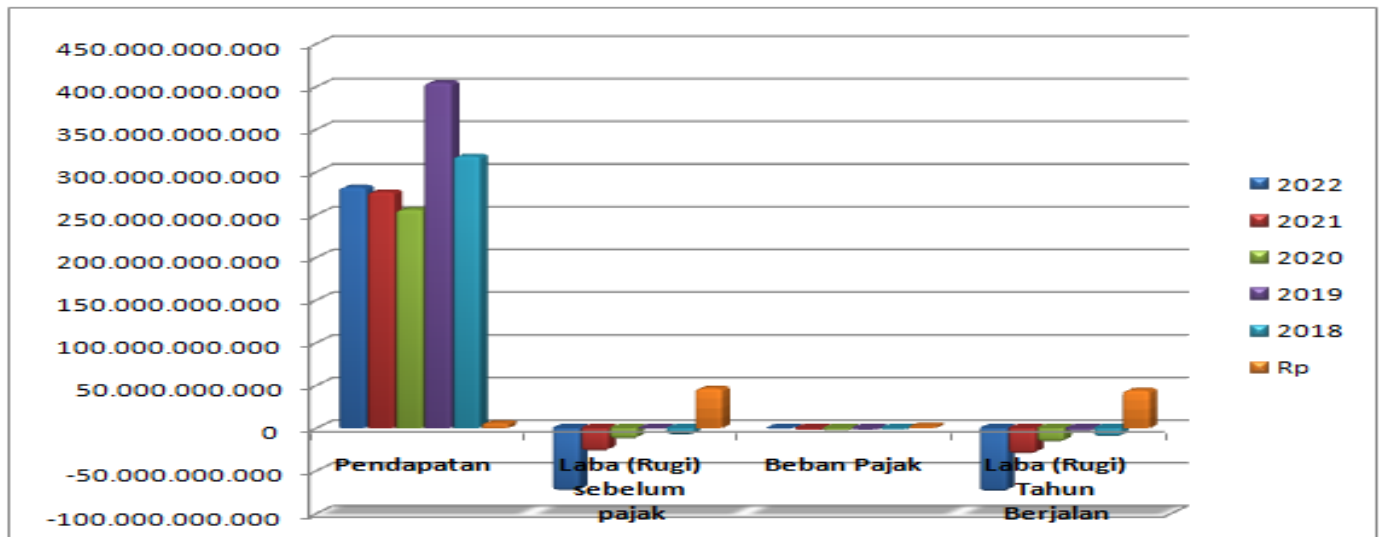
Grafik Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Graph of Consolidated Statements of Financial Position



Tabel Laba (Rugi) dan Penghasilan Tahun Berjalan Table of Profit (Loss) and Income for the Year

Uraian Description	PERTUMBUHAN 2022-2021					Rp	%
	2022	2021	2020	2019	2018		
Pendapatan Income	281.984.072.223	276.523.184.119,-	255.667.054.258,-	404.550.079.95-	318.326.593.222	5.460.888.104,-	1,97%
Laba (Rugi) sebelum pajak Profit (Loss) before Tax	(74.480.198.387)	(28.034.219.787)	(13.803.451.368)	(1.292.554.812)	(9.067.676.895)	46.445.978.600,-	166%
Beban Pajak Tax Expense	(823.340.458)	(3.157.714.927)	(3.497.277.239)	(2.592.068.640)	(2.196.958.334)	2.334.374.469,-	74%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the year	(75.303.538.845)	(31.191.934.714)	(17.300.728.607)	(3.884.623.452)	(11.254.635.229)	44.111.604.131,-	141%

Grafik Laba (Rugi) dan Penghasilan Tahun Berjalan Graph of Profit (Loss) and Income for the Year



PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Perseroan telah menetapkan target tahun 2022 yang tertuang dalam budget PT INDAH PRAKASA SENTOSA TBK tahun 2022. Guna mencapai target tersebut perseroan telah menerapkan beberapa strategi dan kebijakan. Memang masih ada beberapa kendala yang menyebabkan sebagai target belum terpenuhi, namun kinerja dan performa Perseroan telah menunjukkan perbaikan dibanding tahun sebelumnya. Target dan realisasi selengkapannya tahun 2022 dan 2021 disajikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3] [6.b.1)]

Perseroan pada tahun 2022 ini telah membukukan pendapatan usaha sebesar Rp. 281.984.072.223 bila dibandingkan dengan budget 2022 yang sebesar Rp 311.413.520.614 maka disimpulkan bahwa perseroan belum mencapai target yang ditetapkan. Berdasarkan pencapaian tersebut, perseroan baru bisa mencapai target sebesar 90,55% dimana masih dibawah target.

Tidak tercapainya target, dikarenakan oleh belum pulihnya kondisi perekonomian secara menyeluruh akibat adanya Covid-19 dan juga disebabkan ada sebagian customer yang mengalami penurunan setelah Covid sehingga mempengaruhi realisasi target pendapatan usaha.

COMPARISON OF TARGET AND ACTUAL

The company has set a target for 2022 which is contained in PT INDAH PRAKASA SENTOSA TBK's 2022 budget. In order to achieve this target, the company has implemented several strategies and policies. Indeed there are still a number of obstacles that cause the target not to be met, but the Company's performance and performance has shown improvement compared to the previous year. The complete targets and realization for 2022 and 2021 are presented in the following table: [GRI 103-3] [6.b.1)]

The company in 2022 has recorded operating income of Rp. 281,984,072,223 when compared to the 2022 budget of Rp. 311,413,520,614, it is concluded that the company has not reached the target set. Based on this achievement, the company can only reach the target of 90.55% which is still below the target.

The target was not achieved due to the incomplete recovery of economic conditions due to Covid-19 and also due to the fact that some customers experienced a decline after Covid, resulting in the realization of the operating income target.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi
Table of Comparison of Target and Actual Production, Revenue and Profit and Loss

Uraian Description	Satuan Unit	2022		2021	
		Asumsi Assumption	Realisasi Realization	Asumsi Assumption	Realisasi Realization
Pendapatan Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	Rp 311.413.520.614	Rp. 281.984.072.223	Rp 418.489.695.755	Rp 276.523.184.119
Labai/Rugi Bersih Net Profit/Loss	Juta Rupiah Million Rupiah	Rp 25.473.721.649	(Rp 75.303.538.845)	Rp 33.479.175.660	(Rp 31.191.934.714)

Perbandingan Target dan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan pada Instrumen Keuangan

Meskipun tahun 2022, hanya bisa mencapai 90,55% dari target tapi diharapkan untuk ditahun mendatang dengan meredanya pandemic covid-19 dan dilepaskannya kebijakan PPKM ditahun 2023. Maka, perseroan optimis untuk menatap masa depan guna keberlanjutan perusahaan. Dimana kegiatan ekonomi akan meningkat sehingga mobilisasi barang dan kendaraan lebih meningkat. Hal ini merupakan peluang yang besar bagi perseroan di bidang logistik dan dibidang trading BBM karena dengan meningkatnya kegiatan, secara otomatis akan meningkatkan peluang pasar dibidang logistik, seiring dengan meningkatnya mobilisasi barang dan kendaraan.

Dan juga akan menyebabkan terjadinya peningkatan terhadap penggunaan BBM, sehingga pendapatan perseroan dibidang bisa meningkat.

Diperlukannya strategi marketing dalam mengejar peluang-peluang yang muncul dari menurunnya pandemic covid-19.

Comparison of Targets and or Projects in Line with Sustainable Finance in Financial Instruments

Even though in 2022, it can only achieve 90.55% of the target, it is hoped that in the coming year the covid-19 pandemic will subside and the PPKM policy will be released in 2023. So, the company is optimistic about looking to the future for the company's sustainability. Where economic activity will increase so that the mobilization of goods and vehicles increases. This is a big opportunity for the company in the field of logistics and in the field of fuel trading because with increased activity, it will automatically increase market opportunities in the logistics sector, along with increased mobilization of goods and vehicles.

And it will also lead to an increase in the use of fuel, so that the company's revenue in this sector can increase.

A marketing strategy is needed in pursuing opportunities that arise from the decline in the Covid-19 pandemic.

Tabel Perbandingan Target yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
Table of Target Comparison in Line with Sustainable Finance

Uraian Description	Satuan Unit	2022		2021	
		Asumsi Assumption	Realisasi Realization	Asumsi Assumption	Realisasi Realization
Target Penambahan Sales Volume	Perusahaan	30 KL/BULAN	24 KL/BULAN	30 KL/BULAN	96 KL/BULAN

Secara pencapaian 2022 sebesar 24 KL lebih kecil dibandingkan dengan target sebesar 30 KL, hal ini disebabkan masih tingginya Covid-19 di awal tahun dan sampai akhir tahun masih berlangsung sudah menurun. Seiring dengan pelonggaran PPKM diakhir tahun 2022 dan berlanjut di 2023 maka akan terbuka peluang-peluang untuk pencapaian penjualan yang lebih tinggi di masa mendatang karena tidak ada kebijakan PPKM sehingga mobilisasi lebih tinggi dimana membutuhkan BBM dan Logistik. Jadi secara berkelanjutan perseroan optimis akan bisa mencapai target penjualan yang meningkat dimasa – masa yang akan datang, diperlukan strategi marketing untuk menangkap peluang-peluang ini, baik berupa mempertahankan customer yang ada dan juga berusaha mencari customer-customer baru.

The 2022 achievement of 24 KL is smaller than the target of 30 KL, this is due to the high Covid-19 at the beginning of the year and until the end of the year it is still ongoing and has declined. Along with the easing of PPKM at the end of 2022 and continuing in 2023, there will be opportunities to achieve higher sales in the future because there is no PPKM policy so that mobilization is higher which requires fuel and logistics. So on an ongoing basis the company is optimistic that it will be able to achieve increased sales targets in the future, a marketing strategy is needed to capture these opportunities, both in the form of retaining existing customers and also trying to find new customers.

Tabel Nilai Ekonomi yang di Hasilkan dan di Distribusikan
Table of Economic Value Generated and Distrubuted

Uraian Description	2022	2021
Pendapatan Income	281.984.072.223	276.523.184.119,-
Pendapatan / (Beban) usaha lainnya Other Operating Income / Expenseses	(9.195.913.067)	(13.318.908.652)
Pendapatan Keuangan Finance Income	5.907.917	5.302.157
(Beban) / Manfaat Pajak Tax (Expenses) Benefits	(823.340.458)	(3.157.714.927)
Beban Keuangan Finance Cost	(25.886.500.497)	(25.025.930.542)
Pengeluaran untuk masyarakat (CSR) Ependiture for the Community (CSR and PKBL)	35.746.000	52.000

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi kepada Negara melalui pembayaran pajak. Sampai tahun 2022 Perseroan telah mematuhi semua peraturan dan memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku

CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

The Company is committed to contributing to the State through tax payments. Until 2022 the Company has complied with all regulations and fulfilled its tax obligations in accordance with applicable laws and regulations.

Tabel Pembayaran Pajak
Table of Tax Payment

Kontribusi pada Negara Contribution to the State	2022	2021	2020	2019	2018
Pajak Penghasilan Karyawan Employees Income Tax	2.326.474.355,-	1.928.458.985,-	1.491.079.755,-	870.362.680,-	706.584.713,-
Pajak Penghasilan Value Added Tax	823.340.458,-	3.157.714.927,-	3.497.227.239,-	2.592.068.640,-	2.196.958.334,-
Jumlah Total	3.149.814.813,-	5.086.173.312,-	4.988.306.994,-	3.462.431.320,-	2.903.543.047,-

DIVIDEN

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2022 telah dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2022, hasil dari keputusan pemegang saham mengenai dividen, telah disetujui secara keseluruhan untuk belum membagikan dividen menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen dari kinerja tahun buku 2021 kepada pemegang saham dikarenakan saldo laba Perseroan masih tercatat merugi.

DIVIDEND

The 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on July 28 2022, the results of the shareholder decision regarding dividends, it has been agreed as a whole not to distribute dividends agreed not to distribute dividends from the performance of the 2021 financial year to shareholders due to the balance The company's profit is still recorded as a loss.

DANA PENSIUN

Untuk program pension, perseroan tidak menyelenggarakan program pension tersendiri, tetapi perseroan mengacu kepada peraturan pemerintah terkait dengan BPJS. Disamping itu juga, untuk karyawan yang pension, perseroan melakukan pembayaran pensiun yang sesuai dengan peraturan kerja bersama perseroan dan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

PENSION FUND

For the pension program, the company does not organize a separate pension program, but the company refers to government regulations related to BPJS. In addition, for retired employees, the company makes pension payments in accordance with the company's collective work regulations and the applicable labor laws.

Untuk program jaminan hari tua semua karyawan yang memenuhi persyaratan, telah kita daftarkan ke BPJS karena perusahaan tidak melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam hal pengelolaan jaminan hari tua dan pension.

For the old age insurance program, all employees who meet the requirements have been registered with BPJS because the company does not cooperate with third parties in terms of managing old age insurance and pensions.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL INDAH PRAKASA SENTOSA MELALUI YAYASAN INPRASE PEDULI

INDAH PRAKASA SENTOSA SOCIAL RESPONSIBILITY THROUGH THE INPRASE CARE FOUNDATION

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa keberlanjutan usaha sangat bergantung pada hubungan yang saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan, baik eksternal maupun internal, dan masyarakat di sekitar wilayah perusahaan beroperasi. Dalam hal ini, perseroan memiliki peran penting dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sebagaimana diatur dalam Undang- Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. [GRI 103-1]

Dalam memenuhi upaya mewujudkan tanggung jawab social (Corporate Social Responsibility/ CSR), Perusahaan membentuk suatu yayasan yang bertugas untuk melaksanakan tugas tersebut, yaitu Yayasan INPRASE Generasi Peduli. Jadi selain upaya perseroan dalam mengejar laba perseroan juga berusaha untuk melakukan tanggung jawab social kepada masyarakat sekitar.

Cakupan dari 'Yayasan inprase Peduli' meliputi:

1. Sumbangan kurban
2. Perbaikan lapangan olahraga
3. Pembagian paket sanitasi
4. Pemberian donasi dan sumbangan untuk panti asuhan [GRI 103-2]

VISI DAN MISI

Untuk terus mewujudkan tumbuh kembang yang berkualitas dan memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan, Garuda Indonesia melandaskan implementasi tanggung jawab sosialnya dalam visi dan misi berikut ini:

VISI

Menjadi perusahaan yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan.

MISI

Mewujudkan program CSR yang berkelanjutan dan mendukung nilai-nilai perusahaan dalam rangka menciptakan hubungan yang harmonis antara pemerintah, perusahaan dan masyarakat.

Melalui penancangan visi dan misi untuk pelaksanaan CSR & PKBL tersebut, Garuda Indonesia yakin dapat meraih keberhasilan kinerja yang diimbangi dengan keberhasilan menjaga lingkungan hidup dan keberhasilan memajukan kehidupan masyarakat di daerah sekitar operasional.

The Company is fully aware that business sustainability is highly dependent on mutually beneficial relationships between all stakeholders, both external and internal, and the communities in which the company operates. In this case, the company has an important role in the implementation of social and environmental responsibility, as regulated in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. [GRI 103-1]

In fulfilling its efforts to realize its social responsibility (Corporate Social Responsibility/CSR), the Company established a foundation tasked with carrying out this task, namely the INPRASE Generasi Peduli Foundation. So in addition to the company's efforts in pursuing profits, the company also strives to carry out social responsibility to the surrounding community.

The scope of the 'Inprase Peduli Foundation' includes:

1. Sacrificial donation
2. Sports field repair
3. Distribution of sanitation packages
4. Giving donations and donations for orphanages [GRI 103-2]

VISION AND MISSION

To continue to realize quality growth and development and to meet the expectations of all stakeholders, Garuda Indonesia underlines the implementation of social responsibility in the following vision and mission:

VISION

Being a company that is committed to improving the quality of life of the people and the environment.

MISSION

Realizing sustainable CSR programs and supporting Company values in order to create a harmonious relationship between the government, the Company, and the community.

By launching the vision and mission for CSR & PKBL implementation, Garuda Indonesia is confident to achieve successful performance that is balanced with successful protection of the environment and successful advancement of the life of people surrounding the operational areas.

HIGHLIGHT PROGRAM YAYASAN INPRASE PEDULI TAHUN 2022

Dalam tahun 2022, Indah Prakasa Sentosa Tbk melalui yayasan INPRASE peduli telah melakukan berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Kegiatannya antara lain: (GRI 103-3, GRI 413-1) [6.b.2)] [6.c.3)a)] [6.c.3)c)]

1. Sumbangan kurban
2. Perbaikan lapangan olahraga
3. Pembagian paket sanitasi
4. Pemberian donasi dan sumbangan untuk panti asuhan

HIGHLIGHTS OF THE INPRASE CARE FOUNDATION PROGRAM IN 2022

In 2022, Indah Prakasa Sentosa Tbk through the INPRASE Care Foundation has carried out various social and environmental responsibility programs as a form of the Company's compliance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Its activities include: (GRI 103-3, GRI 413-1) [6.b.2)] [6.c.3)a)] [6.c.3)c)]

1. Sacrificial donation
2. Sports field repair
3. Distribution of sanitation packages
4. Giving donations and donations for orphanages

Periode Period	Kegiatan Activity	Lokasi Location
November 2021 – Mei 2022	Kunjungan Kasih ke Panti Werdha Wisma Mulia, Jakarta Barat Charity's visit to the Wisma Mulia Nursing Home, West Jakarta	Panti Werdha Wisma Mulia, Jakarta Barat Wisma Mulia Nursing Home, West Jakarta
November 2021 - May 2022	- Kunjungan Kasih ke Panti Werdha Santa Anna, Jakarta Utara Charity's visit to the Santa Ana Nursing Home, North Jakarta - Kunjungan Kasih ke Panti Asuhan Diasabilitas Yayasan Triasih, Jakarta Barat Charity's visit to the Triasih Foundation for Children with Disabilities Orphanage, West Jakarta - Kunjungan Kasih ke Panti Asuhan Diasabilitas Bina Grahita Belaian Kasih, Jakarta Barat Charity's visit to the Bina Grahita Belaian Kasih Orphanage, West Jakarta - Kunjungan Kasih ke Panti Asuhan Diasabilitas Tuna Ganda, Depok Charity's visit to the Orphanage for the Blind with Double Disability, Depok - Kunjungan Kasih ke Panti Sosial Bina Laras, Jakarta Barat Charity's visit to the Bina Laras Social Institution, West Jakarta - Kunjungan Kasih ke Panti Asuhan Balita Abhimata Mitrasamaya, Tangerang Charity's visit to the Abhimata Mitrasamaya Toddler Orphanage, Tangerang - Kunjungan Kasih ke Panti Asuhan Balita Tunas Bangsa, Jakarta Timur Charity's visit to the Tunas Bangsa Toddler Orphanage, East Jakarta - Kunjungan Kasih ke Panti Asuhan Dorkas, Jakarta Pusat Charity's visit to the Dorkas Orphanage, Central Jakarta - Kunjungan Kasih ke Panti Asuhan Hati Suci, Jakarta Pusat Charity's visit to the Hati Suci Orphanage, Central Jakarta	Panti Werdha Santa Anna, Jakarta Utara Santa Ana Nursing Home, North Jakarta Panti Asuhan Diasabilitas Yayasan Triasih, Jakarta Barat Triasih Foundation for Children with Disabilities Orphanage, West Jakarta Panti Asuhan Diasabilitas Bina Grahita Belaian Kasih, Jakarta Barat Bina Grahita Belaian Kasih Orphanage, West Jakarta Panti Asuhan Diasabilitas Tuna Ganda, Depok Orphanage for the Blind with Double Disability, Depok Panti Sosial Bina Laras, Jakarta Barat Bina Laras Social Institution, West Jakarta Panti Asuhan Balita Abhimata Mitrasamaya, Tangerang Abhimata Mitrasamaya Toddler Orphanage, Tangerang Panti Asuhan Balita Tunas Bangsa, Jakarta Timur Tunas Bangsa Toddler Orphanage, East Jakarta Panti Asuhan Dorkas, Jakarta Pusat Dorkas Orphanage, Central Jakarta Panti Asuhan Hati Suci, Jakarta Pusat Hati Suci Orphanage, Central Jakarta

Periode Period	Kegiatan Activity	Lokasi Location
Februari 2022 February 2022	Mensponsori program pemberdayaan generasi muda melalui olahraga – PROHANDLES CAMP 2022 bersama Coach Yohanes Suprpto Sponsoring a program to empower young people through sports – PROHANDLES CAMP 2022 with Coach Yohanes Suprpto	Online/Online
Juni 2022 June 2022	Perbaikan Lapangan Basket untuk Kunjungan Kasih ke Panti Asuhan Hati Suci, Jakarta Pusat untuk mendukung program SDGs No. 3: Kehidupan yang Sehat dan Sejahtera Repair of the Basketball Court for a Compassionate Visit to the Hati Suci Orphanage, Central Jakarta to support SDGs No. 3: Healthy and Prosperous Life	Panti Asuhan Hati Suci, Jakarta Pusat Hati Suci Orphanage, Central Jakarta
Juli 2022 July 2022	Hari Anak Nasional – Kunjungan Kasih ke Panti Asuhan Teratai Kasih, Bogor National Children's Day – Loving Visit to Teratai Kasih Orphanage, Bogor Penyerahan hewan kurban kepada RT untuk diserahkan di masjid di sekitar SPBU Gedong Panjang Submission of sacrificial animals to the RT to be handed over at the mosque around the Gedong Panjang Gas Station	Panti Asuhan Teratai Kasih, Bogor Teratai Kasih Orphanage, Bogor Gedong Panjang
September 2022 September 2022	Kunjungan Kasih ke Panti Asuhan Vincentius Putri, Jakarta Timur bersama Sport Ambassador YIGP, Sergio Wirawan Kasih's visit to the Vincentius Putri Orphanage, East Jakarta with YIGP's Sport Ambassador, Sergio Wirawan	Panti Asuhan Vincentius Putri, Jakarta Timur Vincentius Putri Orphanage, East Jakarta
Oktober 2022 October 2022	Kunjungan Kasih ke Yayasan Tilakkhana, Jakarta Utara Charity's visit to the Tilakkhana Foundation, North Jakarta	Yayasan Tilakkhana, Jakarta Utara Tilakkhana Foundation, North Jakarta
November 2022 November 2022	Mensponsori program pemberdayaan generasi muda melalui olahraga – CANISIUS COLLEGE CUP XXXVII Sponsoring a youth empowerment program through sports – CANISIUS COLLEGE CUP XXXVII	Jakarta Pusat Central Jakarta
Desember 2022 December 2022	Perayaan Natal 2022 dan Tahun Baru 2023 bersama dengan adik-adik dari Panti Asuhan Sinar Pelangi Jatibening, Bekasi Celebration of Christmas 2022 and New Year 2023 with children from the Sinar Pelangi Jatibening Orphanage, Bekasi	Jakarta Utara North Jakarta



SALURAN PENGADUAN BAGI MASYARAKAT

Guna menampung pengaduan yang berkaitan dengan tanggung jawab dan kepedulian lingkungan perseroan mempunyai beberapa media untuk menampung pengaduan tersebut. Adapun media yang disediakan adalah sebagai berikut instagram dan email. Untuk semua pengaduan bisa diajukan yayasandinprasegenerasipeduli. masyarakat Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan hidup, Perseroan memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menyampaikan saran atau keluhan. Keluhan tersebut dapat disampaikan melalui call center, Email, Website, Media Sosial (Instagram).

Selama tahun pelaporan, jumlah pengaduan dari masyarakat yang masuk ke Perseroan tidak terdapat pengaduan. [6.c.3)b)]

COMPLAINT CHANNELS FOR THE COMMUNITY

In order to accommodate complaints related to environmental responsibility and concern, the company has several media to accommodate these complaints. The media provided are as follows: Instagram and email. All complaints can be submitted by the Inprasegeneration Care Foundation. community As a form of corporate social responsibility related to the environment, Company makes it easy for the public to submit suggestions or complaints. The complaint can be submitted through the call center, live chat, email, website, social media (Facebook & Twitter), suggestion form, customer service at the airport and at the sales office.

During the reporting year, the number of complaints from the public that entered the Company was recorded there is no any complaints. [6.c.3)b)]







06

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

Sustainable Environmental Performance



KOMITMEN TERHADAP KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

COMMITMENT TO SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Kegiatan pengelolaan usaha perseroan yaitu berkaitan langsung dengan lingkungan dimana perseroan bergerak dalam bidang usaha trading BBM, transportasi logistik, dan retail BBM yang mempunyai dampak terhadap lingkungan hidup baik secara langsung maupun tidak langsung. Potensi negatif terhadap lingkungan selalu menjadi isu penting bagi para pemangku kepentingan. Kesadaran bersama terhadap kelestarian alam dari berbagai bentuk pencemaran telah mendorong semua pihak berkontribusi dalam keseimbangan ekosistem lingkungan hidup. Respon atas hal tersebut, Perseroan menetapkan topik lingkungan menjadi isu yang perlu diungkapkan dalam pelaporan keberlanjutan. [GRI 103-1]

Dengan adanya dampak langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan bidang usaha perseroan terhadap lingkungan maka perseroan menerapkan beberapa program kerja yang menyangkut dengan lingkungan hidup. [GRI 103-2]

Pelaksanaan evaluasi terkait efektivitas pelaksanaan program tersebut terhadap lingkungan dilakukan secara berkala dengan tujuan untuk: [GRI 103-3]

1. Mencegah pencemaran lingkungan dan mencegah kerusakan aset demi memastikan keandalan sistem operasional perdagangan.
2. Menunjukkan partisipasi pada upaya konservasi energi, konservasi air dan reduksi emisi gas rumah kaca.
3. Pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 maupun Non-B3.
4. Meningkatnya efisiensi operasional sebagai hasil positif dari penerapan program operasional ramah lingkungan.

Kegiatan pengelolaan usaha perseroan yaitu berkaitan langsung dengan lingkungan dimana perseroan bergerak dalam bidang usaha trading BBM, transportasi logistik, dan retail BBM yang mempunyai dampak terhadap lingkungan hidup baik secara langsung maupun tidak langsung. Potensi negatif terhadap lingkungan selalu menjadi isu penting bagi para pemangku kepentingan. Kesadaran bersama terhadap kelestarian alam dari berbagai bentuk pencemaran telah mendorong semua pihak berkontribusi dalam keseimbangan ekosistem lingkungan hidup. Respon atas hal tersebut, Perseroan menetapkan topik lingkungan menjadi isu yang perlu diungkapkan dalam pelaporan keberlanjutan. [GRI 103-1]

The company's business management activities are directly related to the environment where the company is engaged in the business of fuel trading, logistics transportation, and fuel retail which have an impact on the environment both directly and indirectly. Negative potential for the environment has always been an important issue for stakeholders. Shared awareness of natural sustainability from various forms of pollution has encouraged all parties to contribute to the balance of environmental ecosystems. In response to this, the Company determined environmental topics to be issues that needed to be disclosed in sustainability reporting. [GRI 103-1]

With the direct and indirect impacts related to the company's business sector on the environment, the company implements several work programs related to the environment. [GRI 103-2]

Evaluation regarding the effectiveness of the implementation of the program on the environment is carried out periodically with the aim of: [GRI 103-3]

1. Preventing environmental pollution and preventing asset damage to ensure the reliability of the trading operational system.
2. Demonstrate participation in efforts to conserve energy, conserve water and reduce greenhouse gas emissions.
3. Reduction and utilization of B3 and Non-B3 waste.
4. Increasing operational efficiency as a positive result of implementing environmentally friendly operational programs.

The company's business management activities are directly related to the environment where the company is engaged in the business of fuel trading, logistics transportation, and fuel retail which have an impact on the environment both directly and indirectly. Negative potential for the environment has always been an important issue for stakeholders. Shared awareness of natural sustainability from various forms of pollution has encouraged all parties to contribute to the balance of environmental ecosystems. In response to this, the Company determined environmental topics to be issues that needed to be disclosed in sustainability reporting. [GRI 103-1]

Dengan adanya dampak langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan bidang usaha perseroan terhadap lingkungan maka perseroan menerapkan beberapa program kerja yang menyangkut dengan lingkungan hidup. [GRI 103-2]

Pelaksanaan evaluasi terkait efektivitas pelaksanaan program tersebut terhadap lingkungan dilakukan secara berkala dengan tujuan untuk: [GRI 103-3]

1. Mencegah pencemaran lingkungan dan mencegah kerusakan aset demi memastikan keandalan sistem operasional perdagangan.
2. Menunjukkan partisipasi pada upaya konservasi energi, konservasi air dan reduksi emisi gas rumah kaca.
3. Pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 maupun Non-B3.
4. Meningkatnya efisiensi operasional sebagai hasil positif dari penerapan program operasional ramah lingkungan.

With the direct and indirect impacts related to the company's business sector on the environment, the company implements several work programs related to the environment. [GRI 103-2]

Evaluation regarding the effectiveness of the implementation of the program on the environment is carried out periodically with the aim of: [GRI 103-3]

1. Preventing environmental pollution and preventing asset damage to ensure the reliability of the trading operational system.
2. Demonstrate participation in efforts to conserve energy, conserve water and reduce greenhouse gas emissions.
3. Reduction and utilization of B3 and Non-B3 waste.
4. Increasing operational efficiency as a positive result of implementing environmentally friendly operational programs.

PENERAPAN SPIRIT GO GREEN [6.E.1]

IMPLEMENTATION GO GREEN SPIRIT [6.E.1]

Guna mendukung pelaksanaan konsep go green perseroan berusaha untuk peduli dalam upaya pengurangan pemanasan global dan perubahan iklim yang mana sulit dipungkiri bahwa pemanasan global dapat mengakibatkan perubahan iklim dan memperparah penurunan kualitas lingkungan hidup. Tanpa komitmen untuk bergerak dan menangani secara bersama-sama, maka dampak negatif pemanasan global dan perubahan iklim akan semakin besar bagi bumi dan makhluk hidup di atasnya.

Perseroan dalam hal mengurangi dampak pemanasan global dan perubahan iklim, menerapkan kebijakan go green dibidang usaha transport logistik dengan berupaya menggunakan bahan bakar yang ramah lingkungan. Dan berdasarkan hal yang berkaitan dengan ramah lingkungan perseroan melalui SPBU, selalu menyarankan kepada para konsumen untuk menggunakan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan untuk mengurangi tingkat polusi yang dihasilkan oleh kendaraan. Disamping itu perseroan melalui salah satu anak perusahaan juga turut serta mematuhi peraturan pemerintah untuk menerapkan kebijakan UPL-UKL (Upaya Pengelolaan Lingkungan-Upaya Pemantauan Lingkungan) dalam kegiatan operasional perseroan. (GRI 103-1)

In order to support the implementation of the go green concept, the company strives to be concerned in efforts to reduce global warming and climate change which is difficult to deny that global warming can cause climate change and exacerbate environmental degradation. Without a commitment to move and deal with it together, the negative impacts of global warming and climate change will be even greater for the earth and the living things on it.

The Company in terms of reducing the impact of global warming and climate change, implements a go green policy in the logistics transport business by trying to use environmentally friendly fuels. And based on matters relating to environmental friendliness, the company through gas stations, always advises consumers to use fuel that is more environmentally friendly to reduce the level of pollution generated by vehicles. In addition, the company through one of its subsidiaries also participates in complying with government regulations to implement the UPL-UKL (Environmental Management Efforts-Environmental Monitoring Efforts) policy in the company's operational activities. (GRI 103-1)

Perseroan memiliki beberapa inisiatif dalam mendukung pelestarian lingkungan di antaranya: (GRI 103-3)

1. Re-useable Material

Didalam kegiatan kantor perseroan, perseroan berusaha untuk mengurangi dampak lingkungan dengan :

- a. Penggunaan botol plastik untuk air minum dan mulai beralih menggunakan tumbler atau gelas yang dapat dipergunakan secara terus menerus.
- b. Penggunaan kertas bekas
- c. Dan kegiatan lainnya yang dapat berkontribusi terhadap pengurangan limbah plastik.

2. Energy Saving Program

Dalam kegiatan kantor perseroan, berusaha menghemat energi dengan melakukan kegiatan – kegiatan sebagai berikut:

- a. Mematikan AC dan komputer pada jam istirahat;
- b. Menggunakan peralatan – peralatan yang dapat hemat energi seperti penggunaan lampu LED

3. Reducing Level Polution

Perseroan dalam mendukung kegiatan pemerintah dalam mengurangi tingkat polusi, maka perseroan melakukan hal – hal sebagai berikut :

- a. Melakukan uji emisi kendaraan secara berkala;
- b. Melakukan service secara berkala untuk seluruh unit kendaraan perseroan;
- c. Peremajaan unit kendaraan yang sudah beroperasi lebih dari 10 (sepuluh) tahun.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN DAN PEMELIHARAAN LINGKUNGAN

Dalam upaya mencapai objektif perseroan, guna peningkatan laba, perseroan selalu berusaha untuk tetap memenuhi komitmen dalam pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan, jadi tidak semata – mata hanya berorientasi pada laba perseroan. Perseroan fokus pada kebijakan untuk menawarkan BBM yang ramah lingkungan, penggunaan peralatan yang hemat energi serta mengurangi penggunaan kertas. (GRI 103-2)

The Company has several initiatives to support environmental conservation, including: (GRI 103-3)

1. Re-usable Material

In the company's office activities, the company strives to reduce the environmental impact by:

- a. Using plastic bottles for drinking water and starting to switch to using a tumbler or glass that can be used continuously.
- b. Use of waste paper
- c. And other activities that can contribute to the reduction of plastic waste.

2. Energy Saving Program

In the company's office activities, it tries to save energy by carrying out the following activities:

- a. Turning off the air conditioner and computer during breaks;
- b. Using equipment that can save energy, such as the use of LED lights

3. Reducing Level of Pollution

In supporting the government's activities in reducing pollution levels, the company does the following:

- a. Conduct periodic vehicle emission tests;
- b. Perform regular service for all units of the company's vehicles;
- c. Rejuvenation of vehicle units that have been operating for more than 10 (ten) years. Recycle In-Flight Material

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND MAINTENANCE POLICY

In an effort to achieve the company's objectives, in order to increase profits, the company always tries to fulfill its commitments in environmental management and maintenance, so it is not solely oriented to the company's profit. The Company focuses on policies to offer environmentally friendly fuel, use of energy efficient equipment and reduce paper usage. (GRI 103-2)

PENGUNAAN MATERIAL/BAHAN BAKU

Perseroan bergerak dalam bidang usaha transportasi logistik, trading BBM dan retail yaitu SPBU dan SPPBE yang dimana yang memiliki keterkaitan yang kuat terhadap dampak lingkungan. Dalam hal ini guna mengurangi dampak lingkungan perseroan memiliki kebijakan untuk menggunakan BBM yang ramah lingkungan dan melakukan pengurangan penggunaan energi baik energi listrik maupun air. 103-3, 301-1, 301-2 [6.d.3)a)] [6.d.3)b)]

PENGUNAAN AIR

KONSERVASI AIR

Dalam kebijakan penggunaan air perseroan berusaha untuk melakukan pengurangan penggunaan air tanah dan mulai beralih ke penggunaan air yang disediakan oleh PDAM AETRA. Disamping itu juga mendisiplinkan karyawan dalam penggunaan air dengan selalu menutup kran air setelah digunakan.

Volume penggunaan air tercatat sebesar 15.940.33 m³ pada tahun 2022 dan sebesar 16.019,04 m³ pada tahun 2021.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND MAINTENANCE ACTIVITY

The Company is engaged in the business of logistics transportation, fuel trading and retail, namely gas stations and SPPBE which have strong links to environmental impacts. In this case, in order to reduce the environmental impact, the company has a policy to use environmentally friendly fuel and reduce energy use, both electricity and water. 103-3, 301-1 , 301-2 [6.d.3)a)] [6.d.3)b)]

WATER UTILIZATION

WATER CONSERVATION

In the water use policy, the company tries to reduce the use of ground water and begins to switch to the use of water provided by PDAM AETRA. Besides that, it also disciplines employees in the use of water by always closing the water faucet after use.

The volume of water use was recorded at 15.940.33 m³ in 2022 and 16,019.04 m³ in 2021.

Tabel Pemakaian Air 2021-2022

Table of Water Usage 2021-2022

Uraian	Satuan Unit	2022	2021
Pemakaian Air Water Usage	Meter Kubik Cubic Meter	15.940.33	19.084,86

ASPEK BIAYA LINGKUNGAN HIDUP

Secara umum, bila dilihat dari aspek lingkungan hidup, perseroan melakukan penghematan biaya pemakaian air dimana pada tahun 2021 sebesar 19.084,86 dan di tahun 2022 turun menjadi 15.940,33. Banyak langkah-langkah efisiensi yang sudah dilakukan oleh perseroan seiring dengan pandemic covid-19 yang masih tinggi diawal tahun 2022 dan menurun di akhir tahun.

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Guna menjaga keanekaragaman hayati, perseroan mempunyai langkah-langkah guna mencegah terjadinya kerusakan-kerusakan lingkungan. Bidang usaha perseroan yaitu transport logistik, trading BBM, dan retail BBM selalu ada barang bekas yang bisa menyebabkan terganggunya keanekaragaman hayati kalau seandainya tidak dikelola dengan baik seperti ban bekas, oli bekas, sparepart bekas, dan lain lain. Terhadap barang-barang bekas tersebut, perseroan berusaha untuk mengelola dengan baik.

1. Tidak membuang barang-barang bekas tersebut ke sungai atau ke tempat-tempat lain sehingga mencemari lingkungan.
2. Menjual barang-barang bekas tersebut guna dikelola oleh pihak yang berkepentingan untuk digunakan kembali (re-usable)
3. Di bidang usaha retail BBM (SPBU) dan juga SPPBE, perseroan berupaya melakukan pencegahan dini dengan melakukan pengecekan berkala terhadap alat-alat, pipa-pipa, dan lain-lain yang bisa menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan.

Guna menjaga keanekaragaman hayati, perseroan mempunyai langkah-langkah guna mencegah terjadinya kerusakan-kerusakan lingkungan. Bidang usaha perseroan yaitu transport logistik, trading BBM, dan retail BBM selalu ada barang bekas yang bisa menyebabkan terganggunya keanekaragaman hayati kalau seandainya tidak dikelola dengan baik seperti ban bekas, oli bekas, sparepart bekas, dan lain lain. Terhadap barang-barang bekas tersebut, perseroan berusaha untuk mengelola dengan baik.

1. Tidak membuang barang-barang bekas tersebut ke sungai atau ke tempat-tempat lain sehingga mencemari lingkungan.
2. Menjual barang-barang bekas tersebut guna dikelola oleh pihak yang berkepentingan untuk digunakan kembali (re-usable).
3. Di bidang usaha retail BBM (SPBU) dan juga SPPBE, perseroan berupaya melakukan pencegahan dini dengan melakukan pengecekan berkala terhadap alat-alat, pipa-pipa, dan lain-lain yang bisa menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan.

ASPECTS OF ENVIRONMENTAL COSTS

In general, when viewed from the environmental aspect, the company has made savings in water usage costs which in 2021 amounted to 19,084.86 and in 2022 decreased to 15,940.33. Many efficiency measures have been taken by the company in line with the Covid-19 pandemic which is still high at the beginning of 2022 and declining at the end of the year.

BIODIVERSITY

In order to care for biodiversity, corporations have steps to prevent environmental damage from occurring. The company's line of business, namely transportation logistics, fuel trading, and fuel retail, always has used others that can cause disruption to coral reefs if not managed properly, such as used tires, used oil, used spare parts, and so on. Regarding these used goods, the company tries to manage them well.

1. Do not throw used goods into rivers or other places so that they pollute the environment.
2. Selling used goods to be managed by interested parties for reuse (re-usable)
3. In the fuel retail business sector (SPBU) as well as SPPBE, the company seeks to take early prevention by conducting regular checks on tools, pipes, and other things that can cause environmental pollution.

In order to care for biodiversity, corporations have steps to prevent environmental damage from occurring. The company's line of business, namely transportation logistics, fuel trading, and fuel retail, always has used others that can cause disruption to coral reefs if not managed properly, such as used tires, used oil, used spare parts, and so on. Regarding these used goods, the company tries to manage them well.

1. Do not throw used goods into rivers or other places so that they pollute the environment.
2. Selling used goods to be managed by interested parties for reuse (re-usable).
3. In the fuel retail business sector (SPBU) as well as SPPBE, the company seeks to take early prevention by conducting regular checks on tools, pipes, and other things that can cause environmental pollution.

PENGELOLAAN LIMBAH BERBASIS LINGKUNGAN DAN BERMANFAAT

Perseroan dalam melakukan pengelolaan limbah, antara lain :

- Melakukan penjualan ban, sparepart dan oli bekas kepada pihak ketiga yang mempunyai surat ijin dan sertifikat pengelolaan limbah daur ulang;
- Melakukan kerjasama pengelolaan atas pembuangan sisa-sisa limbah perkantoran dengan Rukun Tetangga/ Rukun Warga setempat dimana lokasi perkantoran perseroan berada.

ENVIRONMENTAL AND USEFUL WASTE MANAGEMENT

The Company in carrying out waste management, among others:

- Selling tires, spare parts and used oil to third parties who have permits and certificates for recycling waste management;
- Cooperating in the management of the disposal of office waste remnants with the local Rukun Tetangga/ Rukun Warga where the company's office is located.

Tabel Penggunaan Limbah 2021-2022
Table of Waste Use 2021-2022

Uraian	Satuan Unit	2022	2021	Description
Pengurangan Limbah Non-B3 (ban)	Kg	54.840	54.840	Reduction of Non-B3 (tire)
Pengurangan Limbah Non-B3 (oli)	Kg	7.600	7.600	Reduction of Non-B3 (oil)
Pengurangan Limbah Non-B3 (bateray)	Kg	5.320	5.320	Reduction of Non-B3 (accu)

JENIS LIMBAH [6.E.5)A)] [6.E.5)B)]

Perseroan dalam kegiatan operasional menghasilkan limbah- limbah sebagai berikut:

- Limbah perkantoran (kertas, botol, plastik);
- Limbah operasional (ban, sparepart dan oli bekas)

Kebijakan perseroan untuk menangani limbah-limbah tersebut dilakukan kebijakan sebagai berikut:

- Melakukan penjualan ban bekas, sparepart dan oli bekas kepada pihak ketiga yang mempunyai surat ijin dan sertifikat pengelolaan limbah daur ulang;
- Melakukan kerjasama pengelolaan atas pembuangan sisa-sisa limbah perkantoran dengan Rukun Tetangga/ Rukun Warga setempat dimana lokasi perkantoran perseroan berada.

TYPE OF WASTE [6.E.5)A)] [6.E.5)B)]

The Company in its operational activities produces the following wastes:

- Office waste (paper, bottles, plastic);
- Operational waste (tyres, spare parts and used oil)

The company's policy to handle such waste is carried out as follows:

- Selling used tires, spare parts and used oil to third parties who have permits and certificates for recycling waste management;
- Cooperating in the management of the disposal of office waste remnants with the local Rukun Tetangga/ Rukun Warga where the company's office is located.

PENGUNAAN ENERGI LISTRIK PERKANTORAN

Dalam hal penggunaan energy listrik perkantoran perseroan memanfaatkan energy listrik dari pihak ketiga, yaitu pasokan dari PT PLN (Persero). Disamping itu, Perseroan juga menyiapkan genset sebagai sumber energi alternatif apabila pasokan listrik dari PLN padam. Oleh karena listrik termasuk sumber energi tak terbarukan, maka Perseroan berupaya semaksimal untuk untuk melakukan efisiensi dalam penggunaan energi listrik dengan kebijakan energy saving yang diterapkan dalam lingkungan perkantoran dengan melakukan hal – hal sebagai berikut:

- Mematikan AC dan komputer pada jam istirahat;
- Menggunakan peralatan – peralatan yang dapat hemat energi seperti penggunaan lampu LED

CONSERVATION OF OFFICE ELECTRICAL ENERGY

In terms of the use of electrical energy for office buildings, the company utilizes electrical energy from a third party, namely the supply from PT PLN (Persero). In addition, the Company also prepares generators as an alternative energy source if the electricity supply from PLN goes out. Because electricity is a non-renewable energy source, the Company makes every effort to be efficient in the use of electrical energy with energy saving policies implemented in the office environment by doing the following:

- Turning off the air conditioner and computer during breaks;
- Using equipment that can save energy, such as the use of LED lights

Tabel Penggunaan Listrik 2 Tahun Terakhir (dalam kWh)

Table of Electricity Usage for the Last 2 Years (in kWh)

Uraian	Satuan Unit	2022	2021
Penggunaan Listrik Electricity Usage	Meter Kubik Cubic Meter	1.605,64	7.430,10

Aspek emisi mengenai Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya

Dalam upaya mengurangi emisi perseroan tidak melakukan perhitungan langsung berapa jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan, tetapi meskipun tidak melakukan perhitungan konkret, perseroan berkomitmen untuk mengurangi efek emisi terhadap lingkungan. Langkah-langkah konkret dilakukan seperti melakukan uji emisi terhadap armada yang dimiliki, melakukan penghematan pemakaian listrik dan air serta berusaha mengelola dengan baik limbah-limbah yang dihasilkan dari kegiatan usaha.

Emissions Aspects regarding the Amount and Intensity of Emissions generated by type

In an effort to reduce emissions, the company does not directly calculate the amount and intensity of emissions produced, but even though it does not carry out concrete calculations, the company is committed to reducing the effects of emissions on the environment. Concrete steps have been taken, such as carrying out emission tests on the owned fleet, saving electricity and water usage and trying to properly manage the waste generated from business activities.

Tabel Jumlah Emisi GRK Cakupan 1 (BBM)
Table of Total Scope 1 GHG Emission (Gasoline)

Uraian	Satuan Unit	2022	2021
Penggunaan Listrik Electricity Usage	Meter Kubik Cubic Meter	1.605,64	7.430,10

Tabel Jumlah Emisi GRK Cakupan 2 (Listrik)
Table of Total Scope 2 GHG Emission (Electricity)

Uraian	Satuan Unit	2022	2021
Penggunaan Listrik Electricity Usage	Meter Kubik Cubic Meter	1.605,64	7.430,10

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang dihasilkan

Seperti yang telah dijelaskan diatas, upaya yang dilakukan oleh perseroan guna pengurangan emisi yaitu menggunakan alat-alat kantor yang hemat energi seperti lampu LED, AC inverter, dan lain-lain. Selain itu juga, perseroan melakukan KIR dan uji emisi terhadap armada-armada perseroan sehingga bisa mengurangi emisi. Upaya dalam mengelola limbah yang dihasilkan berkaitan dengan bidang usaha perseroan seperti ban bekas, oli bekas, dan lain-lain yaitu dengan melakukan pengelolaan yang baik dengan tidak membuang sembarangan limbah-limbah tersebut.

Aspek masyarakat mengenai Dampak Operasi terhadap masyarakat sekitar

Bidang usaha perseroan adalah transport logistik, trading BBM, dan retail BBM, dimana sangat rentan terhadap masyarakat sekitar. Untuk itu, perseroan memiliki langkah-langkah guna mencegah hal itu terjadi antara lain :

1. Melakukan uji KIR sesuai dengan waktu.
2. Melakukan uji emisi armada.
3. Pengecekan secara berkala dan keamanan armada baik rem, tangki-tangki, pipa-pipa, dan lain-lain.
4. Pengecekan berkala terhadap mesin pompa BBM dan pipa-pipa di SPBU.

The resulting Emission Reduction Efforts and Achievements

As explained above, the efforts made by the company to reduce emissions are using energy-efficient office equipment such as LED lights, inverter air conditioners, and others. In addition, the company also conducts KIR and emission tests on the company's fleets so that it can reduce emissions. Efforts to manage the waste generated are related to the company's business fields such as used tires, used oil, and others, namely by carrying out good management by not throwing these wastes carelessly.

Aspects of the community regarding the Impact of Operations on the surrounding community

The company's business fields are logistics transport, fuel trading, and fuel retail, which are very vulnerable to the local community. For this reason, the company has steps to prevent this from happening, including:

1. Carry out the KIR test in accordance with the time.
2. Conduct fleet emission tests.
3. Periodic checks and security of the fleet, both brakes, tanks, pipes, and others.
4. Periodic checks on fuel pump engines and pipes at gas stations.

5. Memasang peringatan-peringatan yang bisa membahayakan di tempat-tempat usaha perseroan yang memiliki efek berbahaya terhadap masyarakat sekitar.

Langkah-langkah ini secara terus-menerus dilakukan oleh perseroan untuk mencegah aspek yang negative terjadi kepada masyarakat sehubungan dengan bidang usaha perseroan.

Aspek masyarakat mengenai Dampai Operasi terhadap masyarakat sekitar

Bidang usaha perseroan adalah transport logistik, trading BBM, dan retail BBM, dimana sangat rentan terhadap masyarakat sekitar. Untuk itu, perseroan memiliki langkah-langkah guna mencegah hal itu terjadi antara lain :

1. Melakukan uji KIR sesuai dengan waktu.
2. Melakukan uji emisi armada.
3. Pengecekan secara berkala dan keamanan armada baik rem, tangki-tangki, pipa-pipa, dan lain-lain.
4. Pengecekan berkala terhadap mesin pompa BBM dan pipa-pipa di SPBU. Memasang peringatan-peringatan yang bisa membahayakan di tempat-tempat usaha perseroan yang memiliki efek berbahaya terhadap masyarakat sekitar.

Langkah-langkah ini secara terus-menerus dilakukan oleh perseroan untuk mencegah aspek yang negative terjadi kepada masyarakat sehubungan dengan bidang

Tanggung jawab pengembangan produk/jasa berkelanjutan:

Karena produk-produk yang dijual oleh perseroan melalui pihak ketiga maka tanggung jawab berkelanjutan berada ditangan pemasok. Dalam hal ini, perseroan hanya memberi masukan atau saran-saran kepada pemasok.

a. Dampak produk/jasa

Dampak produk atau jasa yang dijual oleh perseroan sangat rentan pengaruhnya kepada masyarakat, maka perseroan berupaya untuk mengelola secara baik produk-produk tersebut agar tidak menyebabkan kerugian atau bencana kepada masyarakat. Dampak yang ditimbulkan dapat dicegah dengan pengecekan berkala, pemeriksaan alat-alat, pemasangan alat-alat pengaman (APAR), dan pemasangan peringatan-peringatan ditempat yang diperlukan.

b. Jumlah produk yang ditarik kembali

Selama tahun 2022, tidak ada produk yang ditarik kembali oleh perseroan.

5. Installing warnings that could be dangerous at the company's business premises that have a harmful effect on the surrounding community.

These steps are continuously carried out by the company to prevent negative aspects from happening to the community in connection with the company's business fields.

Aspects of the community regarding the Impact of Operations on the surrounding community

The company's business fields are logistics transport, fuel trading, and fuel retail, which are very vulnerable to the local community. For this reason, the company has steps to prevent this from happening, including:

1. Carry out the KIR test in accordance with the time.
2. Conduct fleet emission tests.
3. Periodic checks and security of the fleet, both brakes, tanks, pipes, and others.
4. Periodic checks on fuel pump engines and pipes at gas stations. Post warnings that could be dangerous at the company's business premises which have a harmful effect on the surrounding community.

These steps are continuously carried out by the company to prevent negative aspects from happening to the community in connection with the company's business fields.

Sustainable product/service development responsibilities:

Because the products are sold by the company through third parties, the responsibility for sustainability lies with the supplier. In this case, the company only provides input or suggestions to suppliers.

a. Product/service impact

The impact of products or services sold by the company is very vulnerable to its influence on the community, so the company seeks to manage these products properly so as not to cause harm or disaster to the community. The resulting impacts can be prevented by periodic checks, inspection of equipment, installation of safety devices (APAR), and installation of warnings where needed.

b. Total of products recalled

During 2022, no products were recalled by the company.

INSIDEN TUMPAHAN

Dalam tahun pelaporan perseroan mencatat tidak terdapat insiden tumpahan yang memberikan dampak signifikan terhadap perseroan. Perseroan selalu berusaha meningkatkan keamanan operasional guna menjaga kecelakaan yang dapat menyebabkan adanya insiden tumpahan minyak, bahan bakar, limbah, tumpahan bahan kimia, dan sebagainya. Dengan tidak adanya insiden, maka tidak ada dampak negatif signifikan yang dialamatkan ke Perseroan selama tahun 2022. [6.e.5)c)]

PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Mengingat kegiatan usaha perseroan yang berkaitan dengan transportasi BBM, maka rentan terhadap isu- isu lingkungan. Sebagai bentuk tanggung jawab perseroan dalam ikut menjaga maka perseroan memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menyampaikan saran atau keluhan. Keluhan tersebut dapat disampaikan melalui call center, Email, Website, Media Sosial yaitu instagram. Walaupun saluran pengaduan sudah disediakan, namun hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat pelaporan dan pengaduan lingkungan yang dtujukan kepada Perseroan. [6.e.6)]

KEPATUHAN LINGKUNGAN

Dalam bidang kepatuhan lingkungan perseroan senantiasa berupaya menaati ketentuan hukum dan perundang – undangan terkait masalah lingkungan, maka perseroan memenuhi kewajibannya dengan memiliki UKL – UPL. Perseroan pada tahun pelaporan ini tidak mempunyai sanksi/denda financial maupun sanksi hukum lain yang ditujukan kepada perseroan karena dugaan pelanggaran terhadap regulasi yang mengatur pengelolaan lingkungan hidup. (GRI 103-3, GRI 307-1) [6.e.6)]

SPILL INCIDENT

In the reporting year, the company recorded no spill incidents that had a significant impact on the company. The Company always tries to improve operational security in order to prevent accidents that can cause spills of oil, fuel, waste, chemical spills, and so on. With no incidents, there will be no significant negative impacts addressed to the Company during 2022. [6.e.5)c)]

ENVIRONMENTAL PROBLEM COMPLAINTS

Considering that the company's business activities are related to fuel transportation, it is vulnerable to environmental issues. As a form of corporate responsibility in taking care of it, the company makes it easy for the public to submit suggestions or complaints. Complaints can be submitted via the call center, email, website, social media, namely Instagram. Even though a complaint channel has been provided, until the end of 2022, there have been no reports or environmental complaints directed at the Company. [6.e.6)]

ENVIRONMENTAL COMPLIANCE

In the field of environmental compliance, the company always strives to comply with legal and statutory provisions related to environmental issues, so the company fulfills its obligations by having UKL - UPL. The company in this reporting year did not have financial sanctions/fines or other legal sanctions directed at the company due to alleged violations of regulations governing environmental management. (GRI 103-3, GRI 307-1) [6.e.6)]



07

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

Sustainable Social Performance



PELATIHAN DAN PEMBINAAN SEBAGAI SARANA PENINGKATAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

TRAINING AND DEVELOPMENT AS A MEANS OF INCREASING HUMAN RESOURCES COMPETENCE

Dalam upaya pencapaian target perseroan dan upaya tercapainya kinerja yang baik disegala aspek maka keberadaan sumber daya manusia yang kompeten sangat diperlukan. Dengan adanya sumber daya manusia yang terdidik dan terlatih maka akan bisa dicapai objektif perseroan. (GRI 103-1)

Guna mencapai sumber daya manusia yang berkompeten maka perseroan melalui proses panjang dan berkesinambungan telah berupaya melalui Human Resources Departement menerapkan 3 kebijakan :

- a. Perekrutan SDM yang berkualitas dan kompeten dibidangnya;
- b. Upaya Training dan coaching internal yang dilakukan untuk seluruh karyawan yang dibimbing oleh karyawan yang lebih senior dan lebih berpengalaman guna meningkatkan kompetensi dari SDM;
- c. Mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan dan seminar – seminar yang diadakan oleh pihak ketiga sesuai dengan bidang kerja masing – masing SDM.

Melalui ketiga fokus tersebut diharapkan perseroan bisa mencapai sasaran pengembangan SDM sehingga dapat mendongkrak kinerja perseroan. (GRI 103-2)

PENGEMBANGAN KOMPETENSI INSAN INDAH PRAKASA SENTOSA

Pada tahun 2022, perseroan telah mengembangkan kompetensi dari sumber daya manusia dengan beberapa konkrit program sebagai berikut:

- a. Di bidang transport logistik dengan training safety secara rutin berkala;
- b. Di bidang fuel trading dengan mengikutsertakan SDM perseroan di setiap training yang diadakan oleh main customer dan supplier perseroan yaitu PT Pertamina Patra Niaga (Persero) berupa training, pengenalan produk, dan safety standar BBM;
- c. Untuk SDM dibidang Retail dengan training sebagai berikut:
 1. Untuk SPBU berupa training, 3S (Senyum, Salam, dan Sapa), pengenalan produk, dan safety;
 2. Untuk SPPBE berupa training, pengenalan produk dan safety.

In an effort to achieve the company's targets and efforts to achieve good performance in all aspects, the presence of competent human resources is very necessary. With the existence of educated and trained human resources, the company's objectives will be achieved. (GRI 103-1)

In order to achieve competent human resources, the company through a long and continuous process has attempted through the Human Resources Department to implement 3 policies:

- a. Recruitment of qualified and competent human resources in their field;
- b. Internal training and coaching efforts are carried out for all employees who are guided by more senior and more experienced employees in order to improve the competence of HR;
- c. Involving employees in training and seminars held by third parties in accordance with their respective fields of work.

Through these three focuses, the company is expected to be able to achieve its HR development targets so that it can boost the company's performance. (GRI 103-2)

COMPETENCE DEVELOPMENT OF INDAH PRAKASA SENTOSA PERSONNEL

In 2022, the company has developed the competence of human resources with several concrete programs as follows:

- a. In the field of logistics transportation with safety training on a regular basis;
- b. In the field of fuel trading by involving the company's human resources in every training held by the company's main customers and suppliers, namely PT Pertamina Patra Niaga (Persero) in the form of training, product introduction, and fuel standard safety;
- c. For HR in the Retail sector with the following training:
 1. For gas stations in the form of training, 3S (Smile, Greetings, and Greetings), product introduction, and safety;
 2. For SPPBE in the form of training, product introduction and safety.

d. Untuk SDM di department lain, perseroan berupaya mengikutsertakan SDMnya pada training dan seminar-seminar yang diadakan oleh Pihak Ketiga dalam bidang kerja masing-masing antara lain:

1. HRD Department mengikutsertakan Sejak tahun 2015, program pengembangan kompetensi insan Indah Prakasa Sentosa dilaksanakan dengan pendekatan model Corporate University. Terkait kegiatan operasionalnya, Indah Prakasa Sentosa telah menyusun 7 program training sebagai berikut:

1. Training Driving;
2. Safety Driving;
3. Mechanic Training;
4. First Aid Training;
5. Team Building Training;
6. Leadership and General Training;
7. Marketing and Sales Training.

Karyawan dalam training – training dan seminar-seminar yang diadakan oleh disnaker, BPJS dan instansi yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

2. Departemen yang berkaitan dengan administrasi antara lain :

- a. Training dan seminar di bidang perpajakan yang diadakan oleh kantor pajak;
- b. Training dan seminar dibidang keuangan yang diadakan oleh lembaga – lembaga financial;
- c. Training dan seminar dibidang pasar modal yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia;
- d. Training dan seminar dibidang Corporate Secretary yang diadakan ICSA
- e. Dan lain – lain.

PROGRAM PELATIHAN

Perseroan dalam menjalankan program training guna meningkatkan kompetensi menerapkan 2 (dua) jenis program kerja yaitu:

1. Training internal, yaitu training yang dilakukan oleh karyawan yang telah berpengalaman secara berkala;
2. Training eksternal, yaitu dengan mengikutsertakan SDM perseroan dalam seminar – seminar dan pelatihan – pelatihan yang diadakan oleh instansi – instansi yang berkaitan dengan bidang kerja masing – masing karyawan.

d. For HR in other departments, the company seeks to include its HR in training and seminars held by third parties in their respective fields of work, including:

1. The HRD Department has involved Since 2015, the competency development program for Indah Prakasa Sentosa's people has been implemented using the Corporate University model approach. Regarding its operational activities, Indah Prakasa Sentosa has developed 7 training programs as follows:

1. Training Driving;
2. Safety Driving;
3. Mechanic Training;
4. First Aid Training;
5. Team Building Training;
6. Leadership and General Training;
7. Marketing and Sales Training.

Employees in trainings and seminars held by the Manpower Office, BPJS and agencies related to employment.

2. Departments related to administration include:

- a. Training and seminars in the field of taxation held by the tax office;
- b. Training and seminars in the field of finance held by financial institutions;
- c. Training and seminars in the field of capital markets held by the Indonesia Stock Exchange;
- d. Training and seminars in the field of Corporate Secretary held by ICSA
- e. And others.

TRAINING PROGRAM

The Company in carrying out training programs to improve competence applies 2 (two) types of work programs, namely:

1. Internal training, namely training conducted by experienced employees on a regular basis;
2. External training, namely by involving the company's human resources in seminars and trainings held by agencies related to the field of work of each employee.

Untuk program training internal dilaksanakan dengan metode sebagai berikut:

1. Class Training, yaitu sistem pembelajaran di mana aktivitas di antara siswa dan instruktur terjadi di dalam kelas;
2. Implementing Training, yaitu training yang dilaksanakan dengan praktek langsung di lapangan.
3. Technology Training, yaitu pelatihan yang diadakan perseroan yang berkaitan dengan penggunaan sarana – sarana yang berbasis digital, e-learning, dan basis teknologi lainnya. (GRI 103-3)

REALISASI PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Selama tahun 2022, perseroan telah menyelenggarakan pelatihan – pelatihan sebagai berikut:

- a. Dibidang transport logistik selain pelatihan Rota A dan Rota B (pengecekan safety kendaraan) perseroan melakukan 12 (dua belas) training dalam 1 (satu) tahun, untuk safety yaitu Class for Safety;
- b. Dibidang BBM selama masa pandemi di tahun 2022, perseroan tidak mengikutsertakan SDM perseroan pada training – training atau seminar – seminar yang diadakan oleh pemasok utama (main supplier) perseroan, yaitu PT Pertamina Patra Niaga (Persero) ;
- c. Dibidang Retail BBM, secara rutin setiap tahun perseroan melakukan training pepadaman kebakaran di SPBU;
- d. Dibidang administrasi dan kesekretariatan selama tahun 2022, telah mengikut 6 (enam) kali training yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia, 10 (sepuluh) kali yang diadakan oleh lembaga Ikatan Corporate Secretary Indonesia.

(GRI 103-3, GRI 404-2) [6.c.2)d]

The internal training program is carried out using the following methods:

1. Class Training, namely a learning system in which activities between students and instructors occur in the classroom;
2. Implementing Training, namely training carried out by direct practice in the field.
3. Technology Training, namely training held by the company related to the use of digital-based facilities, e-learning, and other technology bases. (GRI 103-3)

REALIZATION OF COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

During 2022, the company has held the following trainings:

- a. In the field of logistics transport, apart from Rota A and Rota B training (vehicle safety checks), the company conducts 12 (twelve) trainings in 1 (one) year, for safety, namely Class for Safety;
- b. In the fuel sector during the pandemic in 2022, the company did not include the company's human resources in trainings or seminars held by the company's main supplier, namely PT Pertamina Patra Niaga (Persero);
- c. In the retail fuel sector, the company regularly conducts fire fighting training at gas stations every year;
- d. In the field of administration and secretariat during 2022, he has participated in 6 (six) trainings held by the Indonesia Stock Exchange, 10 (ten) times held by the Indonesian Corporate Secretary Association. (GRI 103-3, GRI 404-2) [6.c.2)d]

PENGEMBANGAN KARIR

Dalam hal pengembangan karir, perseroan selalu berusaha menerapkan asas equality dan fairness dalam peningkatan karir karyawan. Pertimbangan yang menjadi standar penilaian antara lain yaitu tingkat pendidikan, kinerja, dan kompetensi karyawan perseroan. Perseroan mendorong agar setiap individu dapat menampilkan kinerja yang terbaik, sehingga dapat meningkatkan karir dari karyawan tersebut dan dapat menempati posisi yang lebih tinggi.

Strategi utama perseroan terkait dengan peningkatan karir adalah mengutamakan karyawan internal yang telah bekerja dengan kinerja yang baik, terlatih dan terdidik guna menjadi suksesor dalam posisi strategis perseroan. Strategi ini dilakukan dengan mempertimbangkan pengetahuan dan pemahaman terhadap keberlangsungan usaha dimana karyawan internal perseroan lebih memiliki pengalaman yang lebih mumpuni.

Oleh sebab itu, opsi lebih memilih karyawan internal dalam peningkatan karir lebih diutamakan. Apabila assessment atau penilaian telah dilakukan terhadap karyawan internal tidak ditemukan yang berkompeten dalam mengisi suatu posisi maka kemudian diambil kebijakan untuk mencari kandidat diluar perseroan.

Dalam pengembangan karir perseroan juga secara internal melakukan rotasi jabatan sebagai berikut :

- a. Dibidang administrasi dan kesekretariatan sebanyak 2 orang;
- b. Dibidang operasional 1 orang;
- c. Dibidang SPBU 1 orang;
- d. Dibidang SPPBE 1 orang.

REKRUTMEN

Proses dalam proses rekrutmen perseroan berlandaskan pada asas kompetensi dan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh kandidat tanpa memperhatikan unsur gender, maupun SARA. Proses rekrutmen dilakukan secara transparan dan independen melalui website karir Perseroan <http://career.inprasegroup.com>, jobstreet dan informasi-informasi dari internal perseroan.

Proses rekrutmen tersebut dilakukan berdasarkan hasil tes kompetensi dan interview dengan user disesuaikan dengan kebutuhan dan standar dari perseroan.

Dalam proses recruitment, perseroan melakukan evaluasi melalui DISC (Dominance, Influence, Steadiness, dan Compliance), guna melihat karakter, kepribadian dan kompetensi dari kandidat. Disamping itu juga perseroan melakukan tes kompetensi secara teknis berkaitan dengan departemen yang membutuhkan. Tes ditujukan untuk mendapat kandidat yang berpengalaman dan berkompeten dalam bidangnya (skillfull).

CAREER DEVELOPMENT

In terms of career development, the company always tries to apply the principles of equality and fairness in improving employee careers. The considerations that become the standard of assessment include the level of education, performance, and competence of the company's employees. The Company encourages each individual to display their best performance, so that they can improve the career of the employee and can occupy a higher position.

The company's main strategy related to career advancement is to prioritize internal employees who have worked with good performance, are trained and educated to become successors in the company's strategic position. This strategy is carried out by considering knowledge and understanding of business continuity where the company's internal employees have more qualified experience.

Therefore, the option of choosing internal employees in career advancement is preferred. If an assessment or assessment has been carried out on internal employees who are not found to be competent in filling a position, then a policy is taken to look for candidates outside the company.

In career development, the company also internally rotates positions as follows:

- a. In the field of administration and secretariat as many as 2 people;
- b. In the field of operations 1 people;
- c. In the field of gas stations 1 people;
- d. In the field of SPPBE 1 people.

RECRUITMENT

In the company's recruitment process, it is based on the principle of competence and provides equal opportunities to all candidates without regard to gender or SARA. The recruitment process is carried out transparently and independently through the Company's career website <http://career.inprasegroup.com>, jobstreet and information-information from the company's internal.

The recruitment process is carried out based on the results of competency tests and interviews with users according to the needs and standards of the company.

In the recruitment process, the company evaluates through DISC (Dominance, Influence, Steadiness, and Compliance), in order to see the character, personality and competence of the candidate. In addition, the company also conducts technical competency tests related to the departments in need. The test is intended to get candidates who are experienced and competent in their fields (skillfull).

Selama tahun 2022, perseroan tidak melakukan penambahan karyawan, mengingat masih dalam kondisi pandemi Covid – 19. Perseroan hanya melakukan penggantian terhadap karyawan yang keluar.

Rincian karyawan yang direkrut untuk penggantian karyawan dan karyawan baru berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

In During 2022, the company did not add employees, considering that it was still in the Covid-19 pandemic condition. The company only replaced employees who left.

Details of employees recruited for employee replacement and new employees by age group, gender, and region during the reporting year are as follows:

Jumlah Rekrutmen Karyawan Pengganti Berdasarkan Kelompok Usia **Total Recruitment of New Employees By Range of Age**

Kelompok Usia Range of Age	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
<29 tahun <29 years old	103	29.7%
30-39 tahun 30-39 years old	98	28.2%
40-49 tahun 40-49 years old	86	24.8%
50-59 tahun 50-59 years old	53	15.3%
>69 >69 years old	7	2.0%
Jumlah Total	347	100%

Jumlah Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin **Total Recruitment of New Employees By Gender**

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Pria Male	264	76.1%
Wanita Female	83	23.9%
Jumlah Total	347	100%

TINGKAT PERPUTARAN PEGAWAI (TURNOVER)

Selama tahun 2022, perseroan tidak menambah karyawan baru, dan hanya melakukan penggantian terhadap karyawan yang keluar dari perseroan. Adapun karyawan yang keluar disebabkan oleh beberapa faktor antara lain pindah kerja, pension atau mengalami sakit yang permanen.

Berdasarkan data hal – hal yang disampaikan diatas maka, tingkat perputaran karyawan perseroan pada tahun 2022 adalah 347 orang dan atau 34%, turun dibanding tahun 2021, yang tercatat sebanyak 323 orang atau sebesar 17%.

EMPLOYEES' TURNOVER RATE

During 2022, the company did not add new employees, and only replaced employees who left the company. The employees who leave are caused by several factors, including changing jobs, retiring or experiencing permanent illness.

Based on the data presented above, the company's employee turnover rate in 2022 it was 347 people and or 34%, down from 2021, which was recorded at 323 people or 17%.

Tingkat Perputaran Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Employees Turnover Rate By Gender

Jenis Kelamin Gender	2022	2021
Pria Male	76.1%	80,5%
Wanita Female	23.9%	19,5%
Jumlah Total	100%	100%

Tingkat Perputaran Pegawai Berdasarkan Usia

Employees Turnover Rate By Age

Kelompok Usia Range of Age	2022	2021
<29 tahun <29 years old	29.7%	2,1%
30-39 tahun 30-39 years old	28.2%	9,9%
40-49 tahun 40-49 years old	24.8%	24,7%
50-59 tahun 50-59 years old	15.3%	34,6%
>60 tahun >60 years old	2.0%	28,7%
Jumlah Total	100%	100%

Guna mencegah tingginya tingkat turnover karyawan, beberapa langkah yang telah dilakukan oleh perseroan selama ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan salary atau gaji karyawan;
2. Promosi atau kenaikan jabatan;
3. Pemberian fasilitas kendaraan terhadap karyawan yang mendapatkan promosi jabatan ke tingkat manager.

Perseroan berusaha meningkatkan kenyamanan kerja, dengan menciptakan suasana kerja yang kondusif, mengutamakan kerja tim, mengedepankan penyelesaian masalah, berusaha mencegah konflik dengan meningkatkan komunikasi diantara tim kerja dan lain - lain.

STRATEGI REMUNERASI

Dalam strategi remunerasi perseroan telah menerapkan standar gaji berdasarkan level, pendidikan dan pengalaman. Dalam hal kenaikan gaji, besaran kenaikan dilakukan dengan memperhatikan kinerja masing – masing karyawan yang bersangkutan. Disamping itu juga perseroan memperhatikan standar remunerasi yang berlaku sesuai dengan harga pasar dalam menentukan penggajian baik karyawan lama maupun karyawan baru, disesuaikan dengan kemampuan perseroan.

Penyesuaian atau kenaikan gaji karyawan dilaksanakan setiap awal tahun sesuai diatur dalam PKB perseroan. Dalam menetapkan besaran kenaikan gaji perseroan, ada beberapa hal yang dipakai sebagai patokan antara lain mempertimbangkan kemampuan perseroan, tingkat inflasi, kebijakan pemerintah dibidang UMR dan pencapaian kinerja karyawan. [6.c.2)b)]

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Dalam upaya peningkatan kesejahteraan karyawan sesuai dengan kemampuan perseroan saat ini, ada beberapa benefit yang diberikan kepada karyawan antara lain:

1. Jaminan kesehatan pegawai dan keluarganya termasuk fasilitas kacamat dan persalinan.
2. Jaminan sosial tenaga kerja (BPJS).
3. Tunjangan Hari Raya (THR).

In order to prevent the high rate of employee turnover, several steps that have been taken by the company so far are as follows:

1. Increase in salary or employee salaries;
2. Promotion or promotion;
3. Provision of vehicle facilities for employees who get promotions to manager level.

The Company strives to improve work comfort, by creating a conducive working atmosphere, prioritizing teamwork, prioritizing problem solving, trying to prevent conflict by improving communication between work teams and others.

REMUNERATION STRATEGY

In the remuneration strategy, the company has implemented salary standards based on level, education and experience. In the case of a salary increase, the amount of the increase is carried out by taking into account the performance of each employee concerned. In addition, the company also pays attention to the applicable remuneration standards in accordance with market prices in determining the remuneration of both old and new employees, adjusted to the company's capabilities..

Adjustment or increase in employee salaries is carried out at the beginning of each year as stipulated in the company's CLA. In determining the amount of the company's salary increase, there are several things that are used as a benchmark, including considering the company's ability, inflation rate, government policies in the UMR sector and employee performance achievements. [6.c.2)b)]

EMPLOYEE WELFARE

In an effort to improve employee welfare in accordance with the company's current capabilities, there are several benefits provided to employees, including:

1. Health insurance for employees and their families, including eyeglasses and delivery facilities.
2. Labor social security (BPJS).
3. Holiday Allowance (THR).

Semua kesejahteraan karyawan telah disesuaikan dengan peraturan pemerintah, undang – undang ketenagakerjaan dan tercantum dalam PKB (perjanjian kerja bersama).

PROGRAM PENSIUN

Perseroan tidak bekerjasama dengan pihak ketiga dalam mengatur pensiun karyawan, dalam hal ini, perseroan menetapkan usia pensiun sesuai dengan aturan pemerintah dimana usia pensiun adalah pegawai yang telah mencapai usia 56 tahun. Karena perseroan belum melakukan pencadangan dana pensiun ataupun kerjasama dengan pihak ketiga maka dalam pembayaran pensiun karyawan dengan pihak ketiga maka dalam pembayaran pensiun karyawan yang telah mencapai usia pensiun, perseroan melakukan pembayaran langsung sesuai dengan jumlah yang telah ditetapkan oleh undang-undang ketenagakerjaan.

Perseroan juga memiliki kebijakan dalam memperpanjang masa kerja karyawan yang telah mencapai usia pensiun dengan mempertimbangkan ketentuan persyaratan kerja, kesehatan dan kesediaan pegawai yang bersangkutan.

HARI LIBUR DAN CUTI

Untuk hari libur dan cuti karyawan telah dicantumkan dalam PKB, dimana disesuaikan dengan kebijakan pemerintah. Hari libur ditetapkan sesuai dengan kalender tanggal merah yang telah ditentukan. Mengenai cuti sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam PKB perseroan dan sesuai dengan undang – undang ketenagakerjaan dalam 1 tahun di perkenankan untuk mengambil cuti sebanyak 12 hari.

Perseroan juga memberikan cuti kepada karyawan untuk kegiatan ibadah haji serta cuti haid dan hamil untuk karyawan wanita. Semua tercantum dalam PKB perseroan, dimana karyawan dapat mengakses PKB perseroan atau menanyakan langsung ke HRD Departemen.

All employee welfare has been adjusted to government regulations, labor laws and listed in the PKB (collective work agreement).

PENSION PROGRAM

The Company does not cooperate with third parties in regulating employee pensions, in this case, the Company determines the retirement age in accordance with government regulations where the retirement age is employees who have reached the age of 56 years. Because the company has not made a pension fund reserve or collaborated with third parties, in paying pensions for employees who have reached retirement age, the company makes direct payments in accordance with the amount determined by the labor law.

The Company also has a policy in extending the working period of employees who have reached retirement age by taking into account provisions on work requirements, health and willingness of the employee concerned.

HOLIDAYS AND LEAVE

Holidays and employee leave have been included in the CLA, which is adjusted to government policy. Holidays are determined according to a predetermined red date calendar. Regarding leave in accordance with what has been stipulated in the company's CLA and in accordance with the labor law, within 1 year it is allowed to take 12 days of leave.

The Company also provides leave to employees for Hajj activities as well as menstruation and pregnancy leave for female employees. Everything is listed in the company's PKB, where employees can access the company's PKB or ask directly to the HRD Department.

Selama tahun 2022, jumlah pegawai yang mengambil cuti tercatat sebanyak 602 orang dengan rincian sebagai berikut.

During 2022, the number of employees who took leave was recorded as 602 people with the following details.

Keterangan Description	Tahun (dalam satuan orang) Year (in person unit)	
	2022	2021
Cuti Tahunan <i>Annual Leave</i>	428	426
Cuti Ibadah Haji <i>Hajj Leave</i>	0	2
Cuti Hamil dan Melahirkan <i>Menstrual Leave</i>	21	6
Cuti Gugur Kandungan <i>Maternity Leave</i>	1	0
Cuti Sakit Biasa (CS) <i>Common Sick Leave</i>	66	87
Cuti Menikah <i>Marriage Leave</i>	35	8
Cuti Keluarga (Orang Tua/Menantu) Meninggal <i>Family Leave (Parents/Son-in-law, Daughter-in-law) Died</i>	0	0
Cuti Keluarga (Istri/Suami/Anak) Meninggal <i>Family Leave (Wife/Husband/Child) Died</i>	4	9
Cuti Keluarga 1 Rumah Meninggal <i>Family Leave, a person in the same household Died</i>	10	2
Cuti Anak Menikah <i>Leave due to Child's Marriage</i>	0	1
Cuti Khitan/Baptis/Potong Gigi Anak <i>Leave due to Child's Circumcision/Baptist/Tooth Cutting</i>	16	0
Cuti Panggilan Polisi/Pengadilan/Inst.Pemerintah <i>Leave due to Police/Court/Government Inst. Summon</i>	21	2
Jumlah Total	602	543

NON DISKRIMINASI

Perseroan dalam kebijakan diskriminasi menerapkan prinsip mendapatkan perlakuan yang sama tanpa diskriminasi dalam pekerjaan. Perseroan juga membuka kesempatan bagi siapa pun yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama dan ras. Bagi Perseroan, keberagaman bukan hambatan, justru sebaliknya menjadi modal kuat untuk maju dan berkembang. (GRI 103-1)

Kesetaraan dan non diskriminasi yang diterapkan pada setiap tingkatan perseroan. Dimana hal ini mengacu kepada Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dengan komitmen seperti itu, maka selama tahun pelaporan tidak ada insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang perlu diambil oleh Perseroan. (GRI 103-2, GRI 103-3, GRI 406-1) [6.c.2)a]

Perseroan dalam menerapkan prinsip non-diskriminasi, juga tidak membedakan pemberian gaji pokok dan fasilitas antara karyawan laki-laki dan perempuan. Penetapan gaji dan remunerasi ditetapkan atas dasar kinerja dan tingkatan jabatan. Perbandingan gaji pokok dan remunerasi antara karyawan laki-laki dan perempuan adalah 1:1 di setiap lokasi operasi yang signifikan, yaitu dalam ruang lingkup provinsi atau kotamadya di mana perusahaan beroperasi.

PEKERJA ANAK DAN KERJA PAKSA

Perseroan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang berlaku bahwa tidak diperkenankan mempekerjakan tenaga kerja anak atau pekerja dibawah umur. Usia minimal karyawan Perseroan adalah 18 tahun. Penerapan jam kerja perseroan disesuaikan dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yaitu selama 40 jam kerja selama seminggu, ada yang 5 hari kerja dengan 8 jam atau 6 hari kerja tetap dengan total 40 jam kerja. Berdasarkan data perseroan selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perseroan. (GRI 103-1, 103-2, 103-3, GRI 408-1, GRI 409-1) [6.c.2)a]

HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG HARMONIS

Perseroan didalam hal menjaga keharmonisan hubungan kerja antara karyawan dan perseroan maka perseroan memiliki PKB (Perjanjian Kerja Bersama) dimana PKB ini telah disusun sesuai dengan Undang – Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Dengan disesuaikannya kebijakan PKB perseroan yang selaras dengan Undang – Undang Ketenagakerjaan yang berlaku merupakan bentuk komitmen perseroan untuk menjaga hubungan yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

NON-DISCRIMINATION

The Company in its discrimination policy applies the principle of getting equal treatment without discrimination in employment. The Company also opens opportunities for anyone who has the required competencies, regardless of gender, ethnicity, religion and race. For the Company, diversity is not an obstacle, on the contrary, it becomes a strong capital to advance and develop. (GRI 103-1)

Equality and non-discrimination applied at every level of the company. Where this refers to Law no. 13 of 2003 concerning Manpower. With such a commitment, during the reporting year there were no incidents of discrimination and corrective actions that need to be taken by the Company. (GRI 103-2, GRI 103-3, GRI 406-1) [6.c.2)a]

The Company in applying the principle of non-discrimination, also does not differentiate the provision of basic salary and facilities between male and female employees. Determination of salary and remuneration is determined on the basis of performance and level of position. The ratio of basic salary and remuneration between male and female employees is 1:1 at each significant location of operation, i.e. within the province or municipality where the company operates.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR

Company in accordance with Law no. 13 of 2003 concerning Manpower, which states that it is not allowed to employ child labor or underage workers. The minimum age of the Company's employees is 18 years. The application of the company's working hours is adjusted to Law no. 13 of 2003 concerning Manpower, namely for 40 hours of work for a week, there are 5 working days with 8 hours or 6 working days with a total of 40 working hours. Based on the company's data during the reporting year, there were no recorded cases of child labor and forced labor in the Company. (GRI 103-1, 103-2, 103-3, GRI 408-1, GRI 409-1) [6.c.2)a]

HARMONIOUS INDUSTRIAL RELATIONS

In terms of maintaining a harmonious working relationship between employees and the company, the company has a Collective Labor Agreement (PKB) where this PKB has been prepared in accordance with the applicable Manpower Act. The adjustment of the company's CLA policies in line with the applicable Manpower Law is a form of the company's commitment to maintaining a mutually beneficial relationship for both parties.

KEBIJAKAN KECELAKAAN NIHIL [6.C.2)C)]

ZERO ACCIDENT POLICY [6.c.2)c)]

Sesuai dengan bidang kerja perseroan yaitu transportasi logistik, trading BBM dan retail BBM (SPBU dan SPPBE) dimana hal ini sangat rentan terhadap kecelakaan kerja. Dalam hal ini perseroan memiliki Kebijakan Kecelakaan Nihil atau Zero Accident Policy.

Zero Accident Policy mencakup hal – hal sebagai berikut:

1. Untuk bidang transportasi logistik yaitu:
 - a. Melakukan pemeriksaan terhadap armada sebelum melaksanakan kegiatan operasional yaitu kebijakan Rota A dan Rota B;
 - b. Memberikan pelatihan tentang K3 kepada pengemudi;
 - c. Service berkala dan penggantian sparepart sesuai dengan sesuai dengan masa pakai;
 - d. Menerapkan kebijakan pembatasan jam kerja bagi pengemudi yaitu jam kerja selama 8 jam dan untuk jarak jauh, pengemudi wajib beristirahat selama 15 – 30 menit apabila telah berkendara selama 3 jam;
 - e. Menerapkan GPS guna memantau kecepatan maksimal unit yang telah ditetapkan perseroan sesuai dengan jenis armada;
 - f. Menerapkan slogan Safety First kepada pengemudi secara terus menerus setiap pengemudi hendak beroperasi.
2. Untuk Bidang Fuel Trading, karena berkaitan juga dengan transportasi, sehingga diterapkan juga langkah-langkah seperti diatas dengan menambahkan hal – hal sebagai berikut:
 - a. Melakukan pengecekan berkala terhadap kesiapan tanki untuk memastikan tidak terdapat kebocoran;
 - b. Melakukan training kepada pengemudi menyangkut hal bongkar muat BBM.
3. Dibidang usaha retail (SPBU dan SPPBE), langkah – langkah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:
 - a. Mematuhi semua aturan – aturan yang telah ditetapkan oleh Pertamina dalam hal SPBU dan SPPBE;
 - b. Melakukan pengecekan Tanki penampungan, pompa dan serta seluruh peralatan yang terkait demi mencegah kebocoran yang dapat menyebabkan kebakaran dan ledakan;
 - c. Melakukan pelatihan pemadam kebakaran di setiap SPBU dan SPPBE;
 - d. Memasang alat pemadam kebakaran (APAR);
 - e. Memasang stiker – stiker pelarangan kepada konsumen terhadap hal - hal yang bisa
 - f. menyebabkan terjadinya kebakaran dan ledakan seperti stiker no smoking, no handphone, no camera dan lain – lain.

Dengan menerapkan aturan – aturan tersebut diharapkan terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan aman sehingga diperoleh ketenangan dalam lingkungan kerja dan tidak menimbulkan kekhawatiran akan terjadinya kecelakaan kerja yang dapat membahayakan baik karyawan perseroan maupun pihak ketiga. (GRI 103-1)

In accordance with the company's field of work, namely logistics transportation, fuel trading and fuel retail (SPBU and SPPBE) where these are very vulnerable to work accidents. In this case, the company has a Zero Accident Policy.

The Zero Accident Policy covers the following:

1. For the logistics transportation sector, namely:
 - a. Inspecting the fleet before carrying out operational activities, namely the Rota A and Rota B policies;
 - b. Provide training on OHS to drivers;
 - c. Periodic service and replacement of spare parts in accordance with the age of use;
 - d. Implementing a policy of limiting working hours for drivers, namely working hours for 8 hours and for long distances, drivers are required to rest for 15 – 30 minutes if they have driven for 3 hours;
 - e. Applying GPS to monitor the maximum speed of units that have been determined by the company according to the type of fleet;
 - f. Implementing the Safety First slogan to drivers continuously every time the driver wants to operate.
2. For the Fuel Trading Sector, because it is also related to transportation, the steps as above are also applied by adding the following:
 - a. Perform periodic checks on the readiness of the tank to ensure that there are no leaks;
 - b. Conduct training to drivers regarding the loading and unloading of fuel.
3. In the retail business sector (SPBU and SPPBE), the steps taken are as follows:
 - a. Comply with all the rules that have been set by Pertamina in terms of gas stations and SPPBE;
 - b. Checking storage tanks, pumps and all related equipment to prevent leaks that can cause fires and explosions;
 - c. Conduct fire fighting training at each gas station and SPPBE;
 - d. Installing a fire extinguisher (APAR);
 - e. Installing prohibition stickers on consumers for things that can
 - f. cause fires and explosions such as no smoking stickers, no cellphones, no cameras and others.

By implementing these rules, it is hoped that a healthy and safe work environment will be created so that peace is obtained in the work environment and does not cause concerns about work accidents that can endanger both the company's employees and third parties. (GRI 103-1)

Karena bidang usaha perseroan yang memerlukan tingkat safety yang tinggi maka perseroan sangat berkomitmen dalam penerapan aturan – aturan yang telah ditetapkan demi tercapainya zero accident atau kecelakaan. Setiap karyawan terlibat dalam kegiatan – kegiatan kerja tersebut dituntut untuk menerapkan disiplin dan komitmen yang tinggi dalam menjalankan atau mengimplementasikan kebijakan – kebijakan tersebut demi mencegah kerugian secara fisik maupun financial. Kebijakan kecelakaan nihil atau zero accident policy merupakan suatu keharusan bagi perseroan terkait dengan bidang usaha yang dijalankan perseroan.

Komitmen perseroan terhadap pelaksanaan konsep kebijakan kecelakaan ini atau zero accident ini sangat tinggi dimana prosedur kerja dan aturan mengenai keselamatan kerja disesuaikan dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku antara lain: (GRI 103-2)

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

PENERAPAN K3 (KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (GRI 103-3)

Penerapan K3 di perseroan menjadi prioritas utama karena bidang usaha perseroan yaitu transport logistik dan trading BBM serta retail (SPBU dan SPPBE) sangat rentan terhadap keselamatan kerja.

Perseroan dalam hal ini selalu berupaya menciptakan tempat kerja dan komunitas yang sehat, aman, dan berwawasan lingkungan (K3L) secara berkesinambungan. Penerapan K3 harus selalu menjadi prioritas utama bagi semua insan Perseroan, para rekan bisnis, para kontraktor, para pemasok, dan semua pihak lain yang terlibat dalam proses bisnis Perseroan.

Perseroan dalam menjalankan praktik K3 dikelola oleh Unit HSE Department (Health, Safety and Environment) yang bertanggung jawab dalam menjamin terlaksananya program K3 di setiap lini perseroan.

HSE Department beranggotakan 3 (tiga) orang, yaitu:

1. Marfanny Eduardo
Manager HSE
2. Edward
Safety Analyst
3. Aldirt Lucky
Safety Analyst

Because the company's line of business requires a high level of safety, the company is very committed to implementing the rules that have been set in order to achieve zero accidents. Every employee involved in these work activities is required to apply discipline and high commitment in carrying out or implementing these policies in order to prevent physical and financial losses. The zero accident policy is a must for the company related to the line of business the company runs.

The company's commitment to the implementation of this accident policy concept or zero accident is very high where work procedures and rules regarding work safety are adjusted to the applicable laws and regulations, including: (GRI 103-2)

1. Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety
2. Law no. 13 of 2003 concerning Manpower

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT (GRI 103-3)

The implementation of K3 in the company is a top priority because the company's business fields, namely transportation logistics and trading of fuel and retail (SPBU and SPPBE) are very vulnerable to work safety.

The Company in this regard always strives to create a healthy, safe, and environmentally sound (K3L) workplace and community on an ongoing basis. The implementation of K3 must always be a top priority for all of the Company's personnel, business partners, contractors, suppliers, and all other parties involved in the Company's business processes.

The Company in carrying out OSH practices is managed by the HSE Department Unit (Health, Safety and Environment) which is responsible for ensuring the implementation of the OHS program in every line of the company.

The HSE Department consists of 3 (three) people, namely:

1. Marfanny Eduardo
HSE Manager
2. Edward
Safety Analyst
3. Aldirt Lucky
Safety Analyst

Manajer HSE yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan atau pengelolaan K3 perseroan telah memenuhi persyaratan sebagai ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (ahli K3), sesuai dengan peraturan Menteri dan Tenaga Kerja RI no. per- 02/MEN/1992 tentang Tata Cara penunjukan, Kewajiban, dan Wewenang ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dimana telah memiliki sertifikasi HSE.

Ruang lingkup dari pengelolaan K3 perseroan adalah sebagai berikut:

1. Ketersediaan alat – alat atau perangkat – perangkat K3 disetiap bidang usaha;
2. Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan;
3. Keamanan dalam mengemudi;
4. Penanganan Pengangkutan Limbah Beracun;
5. Atribut, pakaian, peralatan dan perlengkapan keselamatan;
6. Sistem proteksi kebakaran;
7. Ketanggapan dan kesiapan dalam kondisi darurat;
8. Tersedianya system prosedur dan manual instruksi pelaksanaan K3;
9. Kesehatan Kerja;
10. Sosialisasi kesehatan, keselamatan, dan lingkungan
11. Dan lain - lain

INSPEKSI DAN PENGAWASAN

Dalam menjamin pelaksanaan HSE yang berkesinambungan dan mumpuni serta dapat meningkatkan tingkat keselamatan dan kesehatan kerja, maka tim HSE perseroan melakukan pengawasan dan penilaian atas pelaksanaan K3 itu sendiri di seluruh aspek bidang usaha perseroan. Hal ini dapat dibuktikan dalam tahun.

Secara rutin Unit Corporate Quality, Safety, and Environment Management Department (JKTDV) juga melakukan pengawasan atau inspeksi ke sejumlah wilayah operasional secara langsung sebagai langkah pencegahan terhadap kecelakaan kerja. Selama tahun pelaporan, inspeksi dan pengawasan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

The HSE manager who is responsible for the implementation or management of the company's K3 has met the requirements as an Occupational Safety and Health expert (K3 expert), in accordance with the regulation of the Minister of Manpower and the Republic of Indonesia no. Per- 02/MEN/1992 concerning Procedures for the appointment, Obligations, and Authorities of Occupational Safety and Health experts. Where already has HSE certification.

The scope of the company's OHS management is as follows:

1. Availability of K3 tools or equipment in every line of business;
2. First Aid In Accidents;
3. Safety in driving;
4. Toxic Waste Transport Handling;
5. Attributes, clothing, equipment and safety equipment;
6. Fire protection system;
7. Response and preparedness in emergency conditions;
8. Availability of system procedures and instruction manuals for OHS implementation;
9. Occupational Health;
10. Socialization of health, safety and environment
11. And others

INSPECTION AND SUPERVISION

In ensuring the implementation of HSE that is sustainable and capable and can improve the level of occupational safety and health, the company's HSE team conducts supervision and assessment of the implementation of K3 itself in all aspects of the company's business fields. This can be proven in years.

Routinely the Corporate Quality, Safety, and Environment Management Department (JKTDV) Unit also conducts direct supervision or inspection of a number of operational areas as a preventive measure against work accidents. During the reporting year, the inspections and supervision carried out were as follows:

Program Keselamatan 2022 Safety Program 2022

Uraian Description	Lokasi Location
Pelatihan Pemadam Kebakaran	Jakarta Utara
Pelatihan K3	Jakarta Utara
Pelatihan First Aid	Jakarta Utara

PELATIHAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (GRI 103-3)

Perseroan sesuai dengan tabel diatas secara berkala melakukan pelatihan dasar K3L (Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan) berkomitmen untuk mencapai Zero fatalities dan Zero leak. Zero fatalities adalah suatu target dimana tidak ada kematian selama operasi bisnis berjalan. Sementara itu yang dimaksud dengan Zero Leak adalah suatu target dimana tidak adanya tumpahan yang dapat menyebabkan kebakaran atau bahaya lainnya selama operasi bisnis berjalan. Maka dalam komitmen ini perseroan melaksanakan program-program keselamatan diantaranya:

- **Rapat K3L**
Pertemuan secara rutin setiap bulan dilakukan untuk stakeholder perusahaan dari level bawah sampai level atas dengan tema keselamatan.
- **Insiden Review**
Membahas dan mempelajari setiap kecelakaan yang terjadi di komunitas sehingga dapat menjadi acuan dan implementasi untuk perbaikan pada perusahaan
- **CSR**
Melakukan kunjungan keluarga kepada karyawan-karyawan secara khusus level bawah untuk menjaga kualitas dan produktivitas.
- **Alcohol & Drug Test (Random Check)**
Salah satu program menyukseskan peraturan pemerintah dengan tidak adanya karyawan yang bekerja dalam pengaruh alcohol dan obat-obatan.
- **Latihan tanggap darurat**
Sebagai persiapan situasi berbahaya dalam operasi bisnis sehingga dapat diantisipasi.
- **Pelatihan K3L**
Mengirimkan personil untuk mengikuti pelatihan untuk terampil dalam melaksanakan K3L.
- **Internal Audit**
Metode pemeriksaan yang dilakukan internal untuk memastikan program yang berjalan masih mengikuti kebijakan dan prosedur perusahaan.
- **Management Review**
Sebagai agenda pemuktahiran tahunan untuk prosedur, kebijakan perusahaan, alat analisa keselamatan dan program kerja.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY TRAINING (GRI 103-3)

The Company, according to the table above, regularly conducts basic K3L training (Health, Safety, Security and Environment) and is committed to achieving Zero fatalities and Zero leaks. Zero fatalities is a target where there are no deaths during business operations. Meanwhile what is meant by Zero Leak is a target where there is no spill that can cause fire or other hazards during business operations. So in this commitment the company carries out safety programs including:

- **HSE meeting**
Regular monthly meetings are held for company stakeholders from lower to upper levels with the theme of safety.
- **Incident Review**
Discuss and study every accident that occurs in the community so that it can be a reference and implementation for improvement in the company
- **CSR**
Conducting family visits to lower-level employees to maintain quality and productivity.
- **Alcohol & Drug Test (Random Check)**
One of the programs was the success of government regulations with no employees working under the influence of alcohol and drugs.
- **Emergency response exercises**
As a preparation for dangerous situations in business operations so that they can be anticipated.
- **HSE training**
Sending personnel to attend training to be skilled in implementing K3L.
- **Internal audit**
Internal inspection methods to ensure that the running program still follows company policies and procedures.
- **Management Review**
As an annual updating agenda for procedures, company policies, safety analysis tools and work programs.

FASILITAS KESEHATAN YANG DITERIMA (GRI 103-3)

Perseroan dalam hal fasilitas kesehatan lebih menitikberatkan kepada penggunaan BPJS Kesehatan dan Plafon Klaim Kesehatan yang diberikan kepada karyawan sejumlah tertentu berdasarkan jabatan, dimana apabila karyawan sakit atau keluarga yang sakit dapat diajukan klaim pengobatan ke perusahaan, besarnya plafon kesehatan dapat dilihat atau tercantum dalam peraturan kerja bersama perusahaan (PKB).

Program terkait kesehatan yang diberikan antara lain:

1. Program kepesertaan BPJS kesehatan yang memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan dan keluarga yang mencakup layanan rawat jalan, rawat inap, penggantian biaya-biaya pengobatan yang sesuai dengan aturan BPJS.
2. Program Plafon Klaim pengobatan sejumlah tertentu yang diatur dalam PKB.
3. Program Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan, dengan menyediakan fasilitas dan alat proteksi/ pelindung diri, pembentukan Panitia Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan penyediaan perlengkapan kerja.

KINERJA K3L TAHUN 2022 (GRI 103-3, 403-2)

Perseroan dalam tahun 2022, telah berupaya mengimplementasikan keseluruhan program kerja K3L guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja (zero accident). Berikut kami tampilkan kinerja K3L selama tahun 2021 sebagai berikut:

Jenis Kecelakaan Kerja Type of Work Accident		Insiden Accident	2022	2021
SPBU	Mudah terbakar Flammable		0	0
SPPBE	Kebakaran dan tabrakan Fire and Collision		0	0

HEALTH FACILITIES RECEIVED (GRI 103-3)

The Company, in terms of health facilities, focuses more on the use of BPJS Health and the Health Claim Ceiling which is given to a certain number of employees based on the position, where if the employee is sick or a sick family member can submit a medical claim to the company, the amount of the health ceiling can be seen or stated in the collective work regulations. company (PKB).

Health-related programs provided include:

1. BPJS health membership program that provides health insurance to employees and their families which includes outpatient services, inpatient care, reimbursement of medical expenses in accordance with BPJS rules.
2. Ceiling Program for a certain number of medical claims regulated in the CLA.
3. Occupational Safety, Health and Environment Program, by providing facilities and protective equipment/ personal protection, establishment of an Occupational Safety and Health Development Committee, and provision of work equipment.

OHSE PERFORMANCE IN 2022 (GRI 103-3, 403-2)

In 2022, the Company has attempted to implement the entire K3L work program to prevent work accidents (zero accidents). Here we show the performance of K3L during 2021 as follows:

Perseroan juga telah mengidentifikasi pekerja dengan risiko kecelakaan terkait dengan pekerjaan mereka. Berdasarkan identifikasi tersebut adalah sebagai berikut: (GRI 103-3, GRI 403-3)

The Company has also identified workers at risk of accidents related to their work. Based on the identification are as follows: (GRI 103-3, GRI 403-3)

Jenis Pekerjaan Type or Work	Risiko kecelakaan Risk of accidents	Upaya mencegah risiko Effort to risk	Insiden tahun 2022 Incident in 2022	Standar Prosedur Insiden Efforts made due to the incident
Operator SPBU	Mudah terbakar	Memberikan materi training awerenes terhadap operator untuk mencegah terjadi kebakaran maupun tanggap darurat apabila terjadi accident	0	- Pemasangan sticker warning, No handphone, No Smoking, dan lain- lain yang beresiko selama diarea SPBU. - Penyediaan APAR untuk tanggap darurat bila terjadi kecelakaan. - Himbauan terus-menerus kepada konsumen untuk mematuhi bila ditemukan konsumen yang melanggar. - Pengecekan rutin terhadap tangki, pompa dan alat-alat lain untuk mencegah terjadinya hal-hal yang menyebabkan kebakaran atau ledakan.
Operator SPBU	Flammable	Provide awareness training materials for operators to prevent fires and emergency response in the event of an accident		- Installation of warning stickers, No cellphone, No Smoking, and others that are at risk during the gas station area. - Provision of fire extinguishers for emergency response in the event of an accident. - Continuous appeal to consumers to comply when found violating consumers. - Regular checking of tanks, pumps and other equipment to prevent the occurrence of things that cause fire or explosion.
Pengemudi	Kelelahan	- Edukasi mengenai pemahaman bahaya kelelahan selama bekerja - Pelaksanaan kampanye hidup sehat	0	- Pelaksanaan pemeriksaan kelayakan bekerja sebelum berkendara - Pencatatan jumlah jam tidur secara rutin - Pemeriksaan sleep apnea (kualitas tidur) dalam medical check-up
Driver	Fatigue	- Education on understanding the dangers of fatigue at work - Implementation of healthy living campaign		- Implementation of workworthiness checks before driving - Logging the number of hours of sleep on a regular basis - Checking sleep apnea (sleep quality) a medical check-up
Operator SPPBE	Kebakaran dan kecelakaan kena tabung	- Memastikan tidak ada yang membawa hp di area filling, larangan merokok, dan mematikan truk di area filling pengisian, pasang saringan knalpot dan truk pasang safety switch.	0	Menggunakan sepatu safety
	Fire and accident hit the tube	- Ensure that no one carries cellphones in the filling area, prohibit smoking, and turn off trucks in the filling filling area, install exhaust filters and trucks install safety switches.		Use safety shoes

MENGUTAMAKAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN [6.F.2]

Dalam penerapan K3L dilingkungan usaha perseroan selain terhadap seluruh aspek yang dimiliki perseroan, penerapan juga dilakukan terhadap pelanggan sesuai dengan bidang usaha perseroan, terlebih lagi dalam bidang usaha retail (SPBU dan SPPBE) dimana perseroan memiliki kebijakan langkah mitigasi khusus melalui penerapan Sistem Manajemen K3L untuk retail (SPBU dan SPPBE) sesuai dengan yang disyaratkan oleh PT Pertamina Patra Niaga (Persero).

SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN (SMK3L)

Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan (SMK3L) adalah seperangkat proses dan alat yang memfasilitasi praktek terbaik dalam pengelolaan masalah kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lingkungan yang bertanggung jawab secara proaktif. SMK3L dikembangkan (mengacu) sesuai dengan:

- PP Nomor 50 tahun 2012 tentang penerapan system manajemen keselamatan dan kesehatan kerja;
- ISO 14000 tentang sistem manajemen lingkungan;
- OHSAS 18001 tentang sistem manajemen kesehatan dan lingkungan kerja (GRI 103-3)

KEBIJAKAN KEAMANAN (GRI 103-3)

Perseroan berdedikasi untuk melakukan usaha yang berkesinambungan, untuk memperbaiki operasi bisnis dengan lingkungan dan bertanggung jawab untuk bekerja dengan masyarakat umum, pemerintah dan lainnya. Perseroan juga menyadari bahwa kesuksesan SMK3L adalah penting dalam meraih kesuksesan bisnis jangka panjang.

Perseroan memiliki komitmen untuk :

- Kebijakan K3L, mematuhi hukum dan peraturan perundang – undangan yang berlaku di Indonesia serta K3L lain yang relevan;
- Kebijakan keselamatan transportasi darat, menjadi pemain utama yang dapat mempromosikan keselamatan jalan dengan industry lainnya yang sejenis;
- Kebijakan obat-obatan dan alkohol, menyediakan dan memelihara kondisi kerja, peralatan dan sistem yang sehat dan aman untuk semua karyawan;
- Kebijakan Nawacita, tentang sapta dan keselamatan hidup untuk menjadi dasar dan pedoman (9 prinsip keselamatan);
- Kebijakan integritas pemeliharaan, tentang standar pemeliharaan kendaraan;
- Kebijakan berhenti bekerja, sebagai dukungan manajemen kepada karyawan yang menemukan bahaya dalam bekerja. (GRI 103-3, 416-1)

PRIORITIZING CONSUMER/ PASSENGER HEALTH AND SAFETY [6.F.2]

In implementing K3L in the company's business environment, in addition to all aspects of the company, the implementation is also carried out on customers according to the company's line of business, especially in the retail business sector (SPBU and SPPBE) where the company has a policy of special mitigation measures through the implementation of the HSE Management System for retail. (SPBU and SPPBE) as required by PT Pertamina Patra Niaga (Persero).

HEALTH, SAFETY, SECURITY AND ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM (SMK3L)

The Health, Safety, Security and Environment Management System (SMK3L) is a set of processes and tools that facilitate best practice in the proactive management of health, safety, security and environmental issues. SMK3L is developed (referred to) in accordance with:

- PP Number 50 of 2012 concerning the implementation of an occupational safety and health management system;
- ISO 14000 on environmental management systems;
- OHSAS 18001 on health and work environment management systems (GRI 103-3)

SAFETY POLICY (GRI 103-3)

The Company is dedicated to doing a sustainable business, to improve business operations with the environment and is responsible for working with the general public, government and others. The Company also realizes that the success of SMK3L is important in achieving long-term business success.

The Company is committed to:

- K3L policy, comply with applicable laws and regulations in Indonesia as well as other relevant K3L;
- Land transportation safety policy, being a major player that can promote road safety with other similar industries;
- Drug and alcohol policy, providing and maintaining healthy and safe working conditions, equipment and systems for all employees;
- Nawacita policies, regarding sapta and life safety to be the basis and guidelines (9 principles of safety);
- Maintenance integrity policy, regarding vehicle maintenance standards;
- Policy to stop working, as management support to employees who find hazards at work. (GRI 103-3, 416-1)

KEBIJAKAN YANG BERORIENTASI KEPADA KEPUASAN PELANGGAN

Hal yang paling utama dalam kebijakan perseroan adalah upaya semaksimal mungkin memuaskan pelanggan. Seluruh karyawan yang terkait harus menjadikan kepuasan pelanggan (Customer Satisfaction) sebagai prioritas utama dalam ruang lingkup kerja mereka, karena kepuasan pelanggan ini merupakan tiang utama guna menjamin tetap tingginya permintaan sehingga keberlangsungan perseroan dapat terjamin dengan tetap mempertahankan tingkat pendapatan yang tinggi dan penguasaan pangsa pasae yang semakin meningkat.

Perlunya kesadaran dan pengetahuan yang cukup bagi setiap insan perseroan yang terkait dengan aspek kepuasan pelanggan ini, yaitu antara lain kualitas produk, pelayanan, pengangkutan yang tepat waktu, zero losses, dan keamanan atas produk yang diangkut baik dari segi produk itu sendiri maupun terjaminnya sampai ke tempat pelanggan.

Setiap insan Perseroan diwajibkan agar memiliki komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada semua konsumen, tanpa terkecuali. [6.c.1)]

INFORMASI PRODUK DAN LAYANAN

Perseroan dalam upaya penjualan produk – produknya selalu memberikan informasi dini sebelum produk tersebut ditawarkan meliputi sertifikat analisa (Certificate Analysis), informasi tentang jenis produk dan spesifikasinya serta harga dari produk tersebut untuk periode jangka waktu tertentu ke depannya. Hal ini bentuk dari apresiasi terhadap hak –hak konsumen untuk mendapatkan informasi yang jelas tentang produk dan layanan yang dimiliki Perseroan. (GRI 103-2)

Dalam hal pemenuhan hak konsumen atas informasi produk dan layanan, dan juga untuk mempermudah pelayanan dan akses pelanggan, perseroan selalu melakukan sosialisasi mengenai produk dan layanan antara lain melalui: (GRI 103-3)

1. Sertifikat analisis
2. Informasi jenis produk dan spesifikasinya
3. Harga dari produk untuk setiap periode

Yang bisa diakses melalui Website www.inprasegroup.co.id. Dalam web ini bisa diakses secara lengkap mengenai informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pelanggan seperti antara lain delivery, delivery time, jenis armada dan ketersediaannya. Disamping itu juga, guna menjamin informasi - informasi tersebut diatas sampai ke pelanggan maka perseroan juga memberikan informasi secara langsung kepada pelanggan. Komitmen

CUSTOMER SATISFACTION ORIENTED POLICIES

The most important thing in the company's policy is to make every effort to satisfy customers. All related employees must make customer satisfaction a top priority in their scope of work, because customer satisfaction is the main pillar to ensure that demand remains high so that the company's sustainability can be guaranteed while maintaining a high level of income and controlling market share. more increasing.

The need for sufficient awareness and knowledge for every employee of the company related to this aspect of customer satisfaction, namely, among others, product quality, service, timely transportation, zero losses, and safety of the product being transported both in terms of the product itself and the guarantee to the destination. customer place.

Every employee of the Company is required to have a commitment to provide the best service to all consumers, without exception. [6.c.1)]

PRODUCT AND SERVICE INFORMATION

The Company in its efforts to sell its products always provides early information before the product is offered, including a certificate of analysis (Certificate Analysis), information about the type of product and its specifications as well as the price of the product for a certain period of time in the future. This is a form of appreciation for the rights of consumers to obtain clear information about the Company's products and services. (GRI 103-2)

In terms of fulfilling consumer rights to information on products and services, as well as to facilitate customer service and access, the company always conducts socialization regarding products and services, including through: (GRI 103-3)

1. Certificate of analysis
2. Information on product types and specifications
3. The price of the product for each period

Which can be accessed through the website www.inprasegroup.co.id. This website can be accessed in full regarding the information needed by customers such as delivery, delivery time, type of fleet and availability. In addition, in order to ensure that the information mentioned above reaches the customer, the company also provides information directly to the customer. The company's commitment is to facilitate access to all

LAYANAN PENGADUAN PELANGGAN [6.F.3]

Untuk menampung dan merespon keluhan dan pengaduan dari konsumen, perseroan telah menyediakan akses komunikasi yang seluas-luasnya. Dalam hal ini perseroan menyiapkan beberapa sarana yaitu Call Center, Email, Hotline, dan lain-lain. Laporan pelanggaran dapat disampaikan langsung kepada HRD Departement, Corporate Secretary dan Legal Department atau dapat disampaikan langsung kepada pimpinan perusahaan.

Perseroan dalam bidang transportasi logistik juga mencantumkan Call Center yang dapat dihubungi di setiap jenis armada yang dimiliki perseroan. Call Center yang bisa dihubungi adalah 082246800700 yang mana bisa dilihat di setiap body truck atau armada perseroan. Layanan ini beroperasi 24 jam.

Layanan pengaduan konsumen diadakan oleh perseroan sebagai komitmen untuk mematuhi regulasi dan juga sebagai bentuk penghargaan terhadap hak konsumen, yaitu "Hak untuk didengar pendapat dan keluhannya atas barang dan/atau jasa yang digunakan," sebagaimana diatur dalam pasal 4, ayat d, UU tentang Perlindungan Konsumen. Yang mana ini juga selaras dengan pasal 23 undang-undang yang sama, yang mengatur tentang Tanggung Jawab Pelaku Usaha. (GRI 103-3)

Selama tahun pelaporan 2022, perseroan telah menerima jumlah feedback yang masuk sebesar 92% yang mana terdiri dari 92% Compliment, 7% Suggestion, dan 1 % Complaint. Perseroan berkomitmen untuk menangani feedback yang masuk. Selama tahun pelaporan tidak terdapat pengaduan mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan, baik yang dilayangkan oleh konsumen maupun badan regulatif yang mewakili konsumen. (GRI 103-3, GRI 418-1)

KANTOR CABANG DALAM UPAYA PENINGKATAN LAYANAN (GRI 103-3) [6.F.1]

Guna lebih mengefektifkan layanan konsumen maka perseroan membuka beberapa kantor cabang di beberapa kota di Jawa dan Kalimantan yaitu Jakarta, Cilegon, Cikampek, Bandung, Surabaya, Semarang, Samarinda, dan Balikpapan. Kantor cabang diadakan untuk melayani konsumen yang ingin memakai jasa transportasi logistic dan membeli BBM. Kantor cabang juga diperuntukan untuk memudahkan konsumen dalam pemesanan maupun delivery.

CUSTOMER COMPLAINTS SERVICE [6.F.3]

To accommodate and respond to complaints and complaints from consumers, the company has provided the widest possible access to communication. In this case, the company has prepared several facilities, namely Call Center, Email, Hotline, and others. Reports of violations can be submitted directly to the HRD Department, Corporate Secretary and Legal Department or can be submitted directly to the company leadership.

The company in the logistics transportation sector also includes a Call Center that can be contacted in each type of fleet owned by the company. The call center that can be contacted is 082246800700 which can be seen on every body truck or company fleet. This service operates 24 hours.

The consumer complaint service is held by the company as a commitment to comply with regulations and also as a form of appreciation for consumer rights, namely "The right to be heard of their opinions and complaints regarding the goods and/or services used," as regulated in article 4, paragraph d, of the Law on Protection Consumer. This is also in line with article 23 of the same law, which regulates the responsibilities of business actors. (GRI 103-3)

During the 2022 reporting year, the company has received a total of 92% which consists of 92% Compliments, 7% Suggestions, and 1 % Complaints. The Company is committed to handling incoming feedback. During the reporting year, there were no complaints regarding violations of customer privacy and loss of customer data, either submitted by consumers or by regulatory bodies representing consumers. (GRI 103-3, GRI 418-1)

BRANCH OFFICES IN SERVICE IMPROVEMENT EFFORT (GRI 103-3) [6.F.1]

In order to make customer service more effective, the company opened several branch offices in several cities in Java and Kalimantan, namely Jakarta, Cilegon, Cikampek, Bandung, Surabaya, Semarang, Samarinda and Balikpapan. Branch offices are established to serve consumers who want to use logistics transportation services and buy fuel. Branch offices are also intended to facilitate consumers in ordering and delivery.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [6.F.5]

Dalam mendapatkan informasi dan guna mengetahui seberapa tingkat kepuasan konsumen, perseroan secara berkala melakukan survei dengan membagikan formulir kepuasan pelanggan. Hasil dari formulir ini ini dapat dijadikan sebagai parameter tingkat kepuasan konsumen terhadap layanan perseroan.

Selama tahun pelaporan, berdasarkan formulir yang masuk dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pelanggan (Customer Satisfaction Index atau CSI) mencapai 95 (Satisfied). Mengacu pada hasil ini, mencerminkan bahwa konsistensi perseroan dalam meningkatkan kualitas layanan cukup berhasil dan memberikan dampak positif. Hal ini akan menjadi acuan perseroan dalam mengambil keputusan atau menerapkan kebijaksanaan untuk tahun-tahun mendatang.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [6.F.5]

In obtaining information and to find out the level of customer satisfaction, the company periodically conducts surveys by distributing customer satisfaction forms. The results of this form can be used as a parameter for the level of customer satisfaction with the company's services.

During the reporting year, based on the submitted forms, it can be concluded that the level of customer satisfaction (Customer Satisfaction Index or CSI) reached 95 (Satisfied). Referring to these results, it reflects that the company's consistency in improving service quality is quite successful and has a positive impact. This will be the company's reference in making decisions or implementing policies for the coming years.

Tabel Tingkat Kepuasan Indah Prakasa Sentosa
Table of Indah Prakasa Sentosa Satisfaction Level

Tipe Pertanyaan Questions Type	Media Pertanyaan Questions Media	Kepuasan Rata-rata Mean Satisfaction	
		2022	2021
Pengiriman tepat waktu On time delivery	Kuesioner, Email Questionnaire, Email	95%	92%
Kualitas & Kuantitas Produk Product quality and quantity	Kuesioner, Email Questionnaire, Email	10%	9%
Pelayanan pengiriman Delivery Serviced	Kuesioner, Email Questionnaire, Email	95%	90%

Tabel Indeks Kepuasan Pelanggan
Table of Customer Satisfaction Index

Keterangan Description	2022	2021
Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	95%	92%

Meskipun dengan melakukan pendataan dan pencatatan tingkat insiden, perseroan tetap berkomitmen dalam mengupayakan kesehatan dan keselamatan konsumen, dimana selama tahun pelaporan Perseroan tidak mendapat peringatan, denda atau hukuman akibat ketidakpatuhan tersebut. (GRI 103-3, 416-2)

Even though by collecting data and recording incident levels, the company remains committed to pursuing consumer health and safety, where during the reporting year the Company did not receive warnings, fines or penalties due to such non-compliance. (GRI 103-3, 416-2)



INDEKS ISI GRI STANDARDS

INDEX OF GRI STANDARDS CONTENTS

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Omission Omission
GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM 2016 GRI 102: GENERAL DISCLOSURE 2016			
Pengungkapan Disclosure	PROFIL ORGANISASI ORGANIZATION PROFILE		
102-1	Nama perusahaan Company name	32	
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa Activities, Brands, products, and services	32	
102-3	Lokasi kantor pusat Head office location	33	
102-4	Lokasi operasi Operations location	45	
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	32	
102-6	Pasar yang dilayani Market serviced	43,54	
102-7	Skala organisasi Organizational scale	32	
102-8	Informasi mengenai karyawan Information on employee	63	
102-9	Rantai pasokan Supply chain	65	
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant change on the organization and its supply chain	70	
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Prevention approach or principle	75	
102-12	Inisiatif eksternal External initiative	75	
102-13	Keanggotaan asosiasi Association Membership	76	
Pengungkapan Disclosure	STRATEGI STRATEGIES		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision maker	22	
Pengungkapan Disclosure	ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and behavioral norms	38,98	
Pengungkapan Disclosure	TATA KELOLA GOVERNANCE		
102-18	Struktur tata kelola Governance structure	84	
Pengungkapan Disclosure	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS PARTICIPATION		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	19	
102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	154	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	19	
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholders participation	19	
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Main topics and issues raised	19	
Pengungkapan Disclosure	PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICE		
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidation financial statements	12,62	
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Determining the report contents and topic limitation	13,18	

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Omission Omission
102-47		Daftar topik material List of material topics	15,18	
102-48		Penyajian kembali informasi Restating information	13	
102-49		Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	17	
102-50		Periode pelaporan Reporting period	12	
102-51		Tanggal laporan terbaru Latest reporting date	12	
102-52		Siklus pelaporan Reporting cycle	12	
102-53		Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for report inquiry	20	
102-54		Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claim that the reporting is in accordance with the GRI Standard	12	
102-55		Indeks isi GRI Index of GRI contents	13	
102-56		Assurance oleh pihak eksternal Assurance by external parties	20	
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS 2016 DISCLOSURE OF SPECIAL STANDARDS 2016				
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS				
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and the limitations	18,107	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	107	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	108,111,112	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value that is generated and distributed	112	
PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and the limitations	18,65	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	65	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	66	
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of expenditure for local suppliers	66	
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPICS				
MATERIAL MATERIAL				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and the limitations	18,124	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	124,126	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	125,126,132	
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Material 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Material used by weight or volume	126	
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Input from the recycling material used	126,132	

INDEKS ISI GRI STANDARDS

INDEX OF GRI STANDARDS CONTENTS

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Omission Omission
KEPATUHAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL COMPLIANCE				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and the limitations	18,124	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	124	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	136	
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with laws and regulations on environment	136	
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS				
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and the limitations	18,157	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	157	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	158,159, 160,162	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 GRI 403: Occupational Health and Safety 2016	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan Types of occupational accidents and occupational accident rates, occupational-related diseases, lost workdays, and absences, as well as the number of occupational-related deaths	160	
	403-3	Pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka. Workers with high risk of accidents or dangerous diseases related to their work.	162	
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and the limitations	18,138	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	138	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	139,140	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Program to improve employee skills and transition assistance programs	140	
NON DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and the limitations	18,152	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	152	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	152	
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 GRI 406: Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	152	
PEKERJA ANAK CHILD LABOR				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and the limitations	18,153	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	153	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	153	

INDEKS ISI GRI STANDARDS
INDEX OF GRI STANDARDS CONTENTS

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Omission Omission
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers who are at significant risk of incidents of child labor	153	
KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA FORCED WORK OR MANDATORY WORK				
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and the limitations	18,153	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	153	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	153	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced Work or Mandatory Work 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers that/who are at significant risk of incidents of forced or compulsory labor	153	
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITIES				
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and the limitations	18,116	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	116	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	117,118, 120,121, 122	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal Operation with local community involvement	118,120, 121	
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Actual operations that have the potential to have significant negative impact on local communities	122	
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY				
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and the limitations	18,157	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	157	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	163,166	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of health and safety impact from various product and service categories	163	
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Non-compliance incident related to health and safety impacts from products and services	166	
PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY				
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and the limitations	18,167	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	167	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	168	
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Complaints based on violations of customer privacy and loss of customer data	168	

INDEKS POJK NO.51 /POJK.03/2017

INDEX OF POJK NO. 51/POJK.03/2017

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicators	Hlm. Page
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	[1]	23
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Highlights of Sustainability Aspects Performance		
	a. Aspek Ekonomi: 1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual; 2) pendapatan atau penjualan; 3) laba atau rugi bersih; 4) produk ramah lingkungan; dan 5) pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. Economic Aspect: 1) quantity of production or service sold; 2) income or sales; 3) net profit or loss; 4) environmentally friendly products; and 5) involvement of local parties related to the business process of Sustainable Finance.	[2.a.1]] [2.a.2]] [2.a.3]] [2.a.4]] [2.a.5]]	8 8 8 8 8
	b. Aspek Lingkungan Hidup: 1) penggunaan energi (antara lain listrik dan air); 2) pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); 3) pengurangan limbah dan effluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau 4) pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Environmental Aspect: 1) energy use (such as electricity and water); 2) reduction of emission produced (for FSI, Issuers, and Public Companies whose business processes directly relate to the Environment); 3) reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) produced (for FSI, Issuers, and Public Companies whose business processes directly relate to the Environment); or 4) conservation of biodiversity (for FSI, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).	[2.b.1]] [2.b.2]] [2.b.3]] [2.b.4]]	8 8 8 8
	c. Aspek Sosial: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). Social Aspect: Description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for the community and environment (including people, regions, and funds).	[2.c]	8
3	Profil Singkat Perusahaan: Company Brief Profile:		
	a. visi, misi, dan nilai keberlanjutan vision, mission, and value of sustainability	[3.a]	38
	b. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website, as well as branch offices and/or representative offices	[3.b]	33
	c. skala usaha: 1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); 2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3) persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan 4) wilayah operasional. business scale: 1) total assets or asset capitalization, and total liabilities (in million rupiah); 2) number of employees divided by gender, position, age, education, and employment status; 3) percentage of share ownership (public and government); and 4) operational area.	[3.c.1]] [3.c.2]] [3.c.3]] [3.c.4]]	62 63 63
	d. penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; a brief description of the products, services, and business activities carried out;	[3.d]	39
	e. keanggotaan pada asosiasi; membership in associations;	[3.e]	76
	f. perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. significant changes, among others, of those related to closing or opening a branch, and ownership structure.	[3.f]	75

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicators	Hlm. Page
4	Penjelasan Direksi memuat: Description of Board of Directors includes:		
	a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: 1) penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan 2) penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; 3) penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; 4) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan 5) tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.	[4.a.1]) [4.a.2]) [4.a.3]) [4.a.4]) [4.a.5])	23 23 23 25,26,27,28 24,29
	Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy, at least include: 1) explanation of the Company's sustainability value 2) explanation of the Company's responses to issues related to implementation of Sustainable Finance; 3) explanation of the Company leader's commitment to achieving the implementation of Sustainable Finance; 4) performance achievement of the implementation of Sustainable Finance; and 5) challenges in achieving the performance in implementing Sustainable Finance.		
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: 1) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan 2) penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).	[4.b.1]) [4.b.2])	24,25 N/R
	Implementation of Sustainable Finance: 1) performance achievement of implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environment) compared to the target; and 2) explanation of achievements and challenges including significant events during the reporting period (FSI is required to make Action Plan for Sustainable Finance).		
	c. Strategi pencapaian target: 1) pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; 2) pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan 3) penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan	[4.c.1]) [4.c.2]) [4.c.3])	29 29 24
	Strategies for target achievements: 1) risk management for the implementation of Sustainable Finance related to aspects of economy, social, and environment; 2) utilizing business opportunities and prospects; and 3) explanation of economic, social, and environmental external situations that have the potential to influence the Company's sustainability		
5	Tata kelola keberlanjutan memuat: Sustainable governance containing:		
	a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Description of duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance	[5.a]	86,87
	b. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Competency development of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials, and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.	[5.b]	89
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan. Explanation of Company procedures, in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks over the implementation of Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and evaluating the effectiveness of the Company's risk management process.	[5.c]	91

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicators	Hlm. Page
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: 1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen. 2) pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.	[5.d.1]) [5.d.2])	19 19
	Explanation on stakeholders that includes: 1) stakeholder's involvement according to the management's assessment results. 2) approach used by the Company in involving stakeholders in implementing Sustainable Finance.		
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems faced, development, and influence on the implementation of Sustainable Finance.	[5.e]	19
6	Kinerja keberlanjutan: Sustainability performance:		
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan Explanation on activities to build sustainable culture in the Company	[6.a]	107
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: 1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi 2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	[6.b.1]) [6.b.2])	111 117
	Description of economic performance: 1) comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit 2) comparison of target and portfolio performance, financing target, or investment in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance.		
	c. Kinerja sosial: 1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. 2) Ketenagakerjaan: a) Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. 3) Masyarakat: a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan c) TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat	[6.c.1]) [6.c.2)a]) [6.c.2)b]) [6.c.2)c]) [6.c.2)d]) [6.c.3)a]) [6.c.3)b]) [6.c.3)c])	167 153 149 157 140 117 122 117
	Social performance: 1) The Company's commitment to providing services of products and/or services that are suitable for consumers. 2) Employment: a) Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor; b) Remuneration percentage of permanent employees at the lowest level against the regional minimum wages; c) A decent and safe work environment; and d) Training and development of employees' capabilities. 3) Community: a) information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the community, including financial literacy and inclusion; b) public complaints mechanism and the number of public complaints received and followed-up; and c) TJSL which can be related to support for sustainable development goals includes the types and achievements of community empowerment program activities		

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicators	Hlm. Page
d.	Kinerja Lingkungan Hidup:		
1)	biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan;	[6.d.1)]	136
2)	uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan	[6.d.2)]	132
3)	uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat:		
a)	jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan	[6.d.3)a)]	126,127
b)	upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan;	[6.d.3)b)]	126
e.	Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup:		
1)	kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d;	[6.e.1)]	124
2)	informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;	[6.e.2)]	136
3)	keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:		
a)	dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan	[6.e.3)a)]	136
b)	usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna;	[6.e.3)b)]	136
4)	emisi, paling sedikit memuat:		
a)	jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan	[6.e.4)a)]	127
b)	upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;	[6.e.4)b)]	127
5)	limbah dan efluen, paling sedikit memuat:		
a)	jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis;	[6.e.5)a)]	132
b)	mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan	[6.e.5)b)]	132
c)	tumpahan yang terjadi (jika ada); dan	[6.e.5)c)]	135
6)	jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan.	[6.e.6)]	136
	Environmental performance:		
1)	environmental costs incurred;		
2)	a description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types; and		
3)	description of energy use, at least contains:		
a)	the amount and intensity of energy used; and		
b)	the efforts and achievements of energy efficiency carried out including the use of renewable energy sources;		
	Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment:		
1)	performance as referred to in letter d;		
2)	information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase supporting capacity to the ecosystems;		
3)	biodiversity, at least contains:		
a)	the impact of operational areas that are near or in a conservation area or have biodiversity; and		
b)	biodiversity conservation efforts carried out, including protection of flora or fauna species;		
4)	emissions, at least contains:		
a)	the amount and intensity of emissions produced based on types; and		
b)	efforts and achievement of emissions reductions carried out;		
5)	waste and effluent, at least contains:		
a)	the amount of waste and effluent produced based on types;		
b)	mechanism for waste and effluent management; and		
c)	spills that occur (if any); and		
6)	the number and material of environmental complaints received and resolved.		
f.	Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan:		
1)	inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan;	[6.f.1)]	169
2)	jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;	[6.f.2)]	162,166
3)	dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;	[6.f.3)]	168
4)	jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau	[6.f.4)]	N/R
5)	survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.	[6.f.5)]	169
	Responsibility for developing Sustainable Finance products and/or services:		
1)	innovation and development of Sustainable Finance products and/or services;		
2)	the number and percentage of products and services whose security has been evaluated for customers;		
3)	positive and negative impacts arising from Sustainable Finance products and/or services and distribution processes, as well as mitigation carried out to overcome negative impacts;		
4)	the number of products recalled and the reason; or		
5)	customer satisfaction survey of Sustainable Finance products and/or services.		
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada. Written verification from an independent party, if any.	[7]	20

TAUTAN STANDAR GRI DENGAN SDGS

Connection Of GRI Standard with SDGs

Logo Logo	Tujuan SDGs Goals of SDGs	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Company Programs/ Activities in this report	Kesesuaian dengan Standar GRI Conformity with GRI Standards
	Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun Alleviating Poverty In All Forms Everywhere	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1
		Penyediaan lapangan kerja Provision of job opportunities	102-8
		Penyediaan rantai pasokan Provision of supply chain	102-9
	Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan Eliminating Hunger, Achieving Food Security and Good Nutrition, and Promoting Sustainable Agriculture	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-2
		Penyediaan lapangan kerja Provision of job opportunities	102-8
		Penyediaan rantai pasokan Provision of supply chain	102-9
	Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia Ensuring Healthy Life and Improving the Welfare of All Residents of All Ages	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-2, 403-3
	Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua Ensuring the Quality of Inclusive and Equitable Education and Increasing Lifelong Learning Opportunities for All	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-2
	Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan Achieving Gender Equality and Empowering Women	Penyediaan lapangan kerja Provision of job opportunities	102-8
		Privasi Pelanggan Customer Privacy	418-1
	Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua Ensuring the Availability and Management of Clean Water and Sustainable Sanitation for All	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	307-1

TAUTAN STANDAR GRI DENGAN SDGs
Connection Of GRI Standard with SDGs

Logo Logo	Tujuan SDGs Goals of SDGs	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Company Programs/ Activities in this report	Kesesuaian dengan Standar GRI Conformity with GRI Standards
	Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua Ensuring Affordable, Reliable, Sustainable, and Modern Energy Access for All	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	307-1
	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua Promoting Inclusive and Sustainable Economic Growth, Productive and Comprehensive Employment Opportunities, and Decent Work for All	Penyediaan lapangan kerja Provision of job opportunities	102-8
	Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara Reducing Intra and Inter Country Disparities	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1
		Penyediaan lapangan kerja Provision of job opportunities	102-8
	Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya Taking Quick Action to Tackle Climate Change and Its Impacts	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	307-1
	Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati Protecting, Restoring, and Enhancing the Sustainable Use of Terrestrial Ecosystems, Managing Forests Sustainably, Stopping Desertification, Restoring Land Degradation, and Stopping Biodiversity Loss	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	307-1

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara membaca Laporan Keberlanjutan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk 2021. Untuk meningkatkan kualitas laporan pada tahun berikutnya, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi umpan balik ini dan mengirimkannya kepada kami.

Thank you for your willingness to read the Sustainability Report of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk 2021. To improve the report's quality in the following year, we ask for your willingness to fill in this feedback and send it to us.

Profil Anda

Your Profile

Nama (bila berkenan) : _____
Name (optional)
Institusi/Perusahaan : _____
Institution/Company
Email : _____
Email
Telp/Hp : _____
Telephone/Mobile

Kelompok Pemangku Kepentingan:

- Konsumen
- Pemegang Saham/Investor
- Pegawai
- Lain-lain, mohon sebutkan : _____

Stakeholder Category

- Customer
- Shareholders/Investors
- Employees
- Others, please write : _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ✓ di dalam kotak yang tersedia:

Please choose the most suitable answer with ✓ mark in the available box:

1. Manfaat yang diperoleh dari laporan ini:

Apakah sudah tercermin kinerja PT Indah Prakasa Sentosa Tbk untuk memberikan kontribusi pada pembangunan berkelanjutan?

- | | | | | |
|--|---------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------|--|
| ☐ Sangat Tidak Setuju | ☐ Tidak Setuju | ☐ Netral | ☐ Setuju | ☐ Sangat Setuju |
| ☐ Highly Disagree | ☐ Disagree | ☐ Neutral | ☐ Agree | ☐ Highly Agree |

2. Seberapa besar manfaat laporan ini bagi Anda?:

Is this report useful for you?:

- | | | | | |
|--|---------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------|--|
| ☐ Sangat Tidak Setuju | ☐ Tidak Setuju | ☐ Netral | ☐ Setuju | ☐ Sangat Setuju |
| ☐ Highly Disagree | ☐ Disagree | ☐ Neutral | ☐ Agree | ☐ Highly Agree |

3. Laporan ini mudah dimengerti:

This report is easy to understand:

- | | | | | |
|--|---------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------|--|
| ☐ Sangat Tidak Setuju | ☐ Tidak Setuju | ☐ Netral | ☐ Setuju | ☐ Sangat Setuju |
| ☐ Highly Disagree | ☐ Disagree | ☐ Neutral | ☐ Agree | ☐ Highly Agree |

4. Laporan ini menarik:

This report is interesting:

- | | | | | |
|--|--------------|----------------------------------|---------------------------------|--|
| ☐ Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | ☐ Netral | ☐ Setuju | ☐ Sangat Setuju |
| ☐ Highly Disagree | Disagree | ☐ Neutral | ☐ Agree | ☐ Highly Agree |

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:

This report develops your trust toward the Company's sustainability:

- | | | | | |
|--|---------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------|--|
| ☐ Sangat Tidak Setuju | ☐ Tidak Setuju | ☐ Netral | ☐ Setuju | ☐ Sangat Setuju |
| ☐ Highly Disagree | ☐ Disagree | ☐ Neutral | ☐ Agree | ☐ Highly Agree |

Mohon berkenan menjawab pertanyaan berikut:

Please answer the following questions:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:

Which part of the report is the most useful for you:

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:

Which part of the report is less useful for you:

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:

Which part of the report is the most interesting for you:

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:

Which part of the report is less interesting for you:

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please provide your advice/suggestion/comment for this report:

Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara.
Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
Kantor Pusat
Jl. Plumpang Semper No
24, Kel. Tugu Utara Kec.
Koja, Jakarta Utara 14260,
Indonesia

Alamat Kantor Manajemen
Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G – 3H,
Jakarta Utara 14350, Indonesia
Telp. (+62 21) 65837620

Anda juga dapat mengunduh dokumen ini melalui situs
PT Indah Prakasa Sentosa Tbk pada
www.inprasegroup.co.id

*Thank you for your participation. Please kindly send
this form back to:*

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
Head Office
Jl. Plumpang Semper No
24, Kel. Tugu Utara Kec.
Koja, Jakarta Utara 14260,
Indonesia

Address of Management Office
Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G – 3H,
Jakarta Utara 14350, Indonesia
Telp. (+62 21) 65837620

*You can also download this document through the
website of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk at
www.inprasegroup.co.id*



PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk

Jl. Pelumpang Semper No. 24 R,T. 012/002
Kel. Tugu Utara, Kec. Koja, Jakarta Utara 14260
Phone : (62-21) 436 1876, 436 1877, Fax : (62-21) 436 1878

Kantor Pusat :

Jl. Sunter Garden Raya, Blok D8, No. 3G-3H, Jakarta Utara 14350
Phone : (62-21) 658 37620, 658 37621, Fax : (62-21) 658 37830



corporate.secretary@inprasegroup.co.id



<https://www.inprasegroup.co.id>